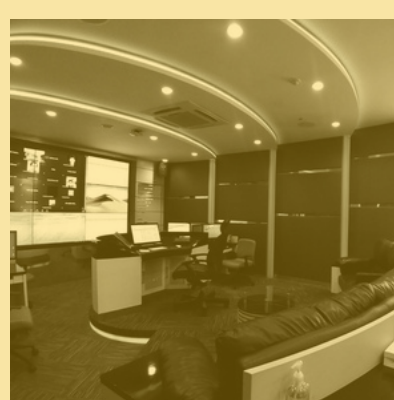
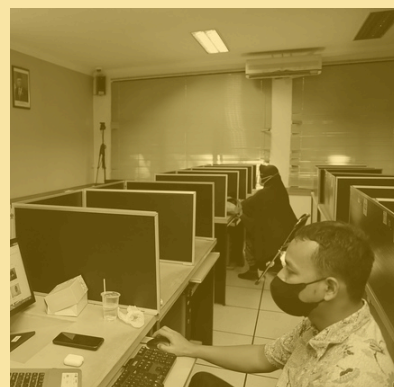


UNIVERSITAS
PADJADJARAN

LAPORAN TAHUNAN 2023



KATA PENGANTAR

Tahun 2023 menandai tonggak penting dalam perjalanan Universitas Padjadjaran (Unpad) menuju realisasi visi dan misi strategis yang telah ditetapkan. Unpad menunjukkan pertumbuhan yang kokoh dan pencapaian yang mengesankan dalam memenuhi target-target yang telah ditentukan dalam Rencana Strategis (Renstra). Analisis data mengungkapkan peningkatan yang konsisten dari tahun 2020 hingga 2023, dengan rata-rata laju pertumbuhan sebesar 23,3%. Peningkatan signifikan terlihat pada tahun 2023, khususnya dalam pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) yang ditetapkan oleh KEMRISTEK DIKTI, yang menunjukkan lonjakan dramatis sebesar 149%. Hal ini menandakan respons yang kuat terhadap tantangan dan perubahan lingkungan yang ada.

Komitmen Unpad dalam merealisasikan visi dan misinya tidak hanya tercermin dari angka dan statistik, tetapi juga dari kerja keras dan dedikasi semua pihak yang terlibat. Kolaborasi antar disiplin ilmu dan keterlibatan aktif dalam penelitian dan pengembangan menjadi faktor utama keberhasilan ini. Laporan ini tidak hanya menguraikan pencapaian-pencapaian yang telah diraih, tetapi juga menyediakan dasar untuk upaya berkelanjutan dalam mencapai visi dan misi Unpad yang telah ditetapkan. Dengan pendekatan ilmiah dan analitis yang berkesinambungan, Unpad siap menghadapi masa depan dengan keyakinan dan ketabahan yang kuat.

PREFACE

The year 2023 marks a significant milestone in Universitas Padjadjaran's (Unpad) journey towards the realization of its predefined strategic vision and mission. Unpad has exhibited substantial growth and commendable achievements in fulfilling the targets outlined in its Strategic Plan (Renstra). Data analysis reveals a consistent increase from the year 2020 to 2023, with an average growth rate of 23.3%. A pronounced increase was observed in 2023, especially in the attainment of the Key Performance Indicators (IKU) set by KEMRISTEK DIKTI, which exhibited a dramatic surge of 149%. This underscores a robust response to the prevailing challenges and environmental changes.

Unpad's dedication to fulfilling its vision and mission is reflected not only in quantitative figures and statistics but also in the diligent work and dedication of all involved parties. Interdisciplinary collaboration and active involvement in research and development have been key drivers of this success. This report not only outlines the accomplishments achieved but also provides a foundation for sustained efforts in reaching the established vision and mission of Unpad. With an ongoing scientific and analytical approach, Unpad is poised to face the future with steadfast confidence and resolve.

Rektor Universitas Padjadjaran

Prof. Dr. Rina Indriastuti, S.E., M.SIE.



01.

BAGIAN I PENDAHULUAN.....	01
---------------------------	----

PENDAHULUAN.....	02
PENGUATAN KUALITAS AKADEMIK.....	06
PENINGKATAN REKOGNISI NASIONAL DAN INTERNASIONAL.....	23
INTENSIFIKASI <i>HYBRID UNIVERSITY</i>	30
PENINGKATAN KEMANDIRIAN PTNBH	31

02.

BAGIAN II Rencana Strategis & Rencana Kinerja Tahunan.....	37
RENCANA STRATEGIS.....	38
KONTRAK KINERJA UNPAD.....	50

03.

BAGIAN III CAPAIAN KINERJA UNPAD	57
CAPAIAN INDIKATOR KINERJA 2023 & TARGET 2023	58
KINERJA KEUANGAN 2023.....	63

04.

BAGIAN IV PENUTUP.....	69
------------------------	----

LAMPIRAN

FASILITAS KAMPUS.....	81
PIMPINAN.....	101

BAB I PENDAHULUAN



Pendahuluan

Universitas Padjadjaran telah berdiri selama lebih dari enam dekade sejak didirikannya pada tanggal 11 September 1957, sebagaimana yang diatur dalam Peraturan Pemerintah (PP) No. 37 Tahun 1957. Sejak awal pendiriannya, Unpad telah mengalami berbagai transformasi yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan, sesuai dengan perkembangan zaman dan kebutuhan yang ada. Sepanjang perjalanan ini, reputasi Unpad terus meningkat secara signifikan, yang pada akhirnya mengantarkan institusi ini menjadi Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTN BH) pada tahun 2014, sesuai dengan amanat dari PP Nomor 80 Tahun 2014 yang menetapkan status Unpad sebagai PTN BH.

Selama periode 2020-2024, Unpad telah menetapkan visi untuk memperkuat reputasinya sebagai lembaga pendidikan tinggi yang berdampak global dan memberikan kontribusi yang signifikan bagi masyarakat. Untuk mencapai tujuan ini, universitas telah merumuskan empat program prioritas yang tercantum dalam Renstra 2020-2024:

1. Program Penguatan Kualitas Akademik: Penguatan Kualitas Akademis dirancang untuk memajukan standar edukasi dan kegiatan penelitian, dengan tujuan utama untuk membentuk lingkungan akademis yang stimulatif untuk mahasiswa dan menghasilkan temuan penelitian yang memiliki dampak signifikan. Pendekatan ini mencakup peningkatan fasilitas pendidikan, integrasi teknik pembelajaran yang inovatif, serta peningkatan kualitas hasil penelitian, yang semuanya bertujuan untuk meningkatkan kemajuan ilmiah dan inovasi.
2. Program Peningkatan Rekognisi Nasional dan Internasional: dimaksudkan untuk memperkuat posisi dan citra Universitas Padjadjaran baik di tingkat nasional maupun internasional. Ini berfokus pada peningkatan kesadaran dan apresiasi terhadap kontribusi akademis dan penelitian dari Unpad, memperluas kerjasama dan jaringan pertukaran akademik, serta meningkatkan kehadiran institusi dalam berbagai forum dan inisiatif kolaboratif global.
3. Program Persiapan Menuju Universitas Hibrida: mengadaptasi strategi pembelajaran yang menggabungkan teknologi terkini, dengan tujuan untuk menciptakan lingkungan belajar yang inklusif dan beragam. Hal ini dirancang untuk memenuhi kebutuhan zaman digital, memfasilitasi akses dan partisipasi yang lebih luas, serta menyiapkan mahasiswa untuk sukses dalam lingkungan kerja yang semakin bergantung pada teknologi.

Introduction

Universitas Padjadjaran has been established for over six decades since its inception on September 11, 1957, as stipulated in Government Regulation (PP) No. 37 of 1957. Since its foundation, Unpad has undergone various transformations aimed at enhancing the quality of education, in line with the evolving times and existing needs. Throughout this journey, the reputation of Unpad has significantly increased, ultimately leading the institution to become a Legal Entity State University (PTN BH) in 2014, in accordance with the mandate from PP No. 80 of 2014 that established Unpad's status as PTN BH.

During the 2020-2024 period, Unpad has set a vision to strengthen its reputation as a globally impactful higher education institution, making significant contributions to society. To achieve this goal, the university has articulated four priority programs listed in the 2020-2024 Strategic Plan (Renstra):

1. Academic Quality Enhancement Program: This is designed to advance educational standards and research activities, with the primary aim of fostering a stimulating academic environment for students and producing research findings with significant impact. This approach includes the improvement of educational facilities, integration of innovative learning techniques, and enhancement of research output quality, all aimed at advancing scientific progress and innovation.
2. National and International Recognition Enhancement Program: Intended to bolster Unpad's position and image at both national and international levels. It focuses on increasing awareness and appreciation of Unpad's academic and research contributions, expanding collaborations and academic exchange networks, and enhancing the institution's presence in various global forums and collaborative initiatives.
3. Preparation Towards a Hybrid University Program: Adapts learning strategies that incorporate the latest technologies, aiming to create an inclusive and diverse learning environment. This is designed to meet the demands of the digital age, facilitate broader access and participation, and prepare students for success in an increasingly technology-dependent work environment.

4. Program Peningkatan Kemandirian Badan Hukum Perguruan Tinggi Negeri: menekankan pengelolaan sumber daya, mengembangkan pendanaan yang berkelanjutan, dan meningkatkan tata kelola institusional. Program ini diarahkan untuk mendorong perguruan tinggi negeri menuju keberlangsungan operasional yang lebih mandiri, memastikan stabilitas finansial, dan mendukung pertumbuhan serta pengembangan berkelanjutan.

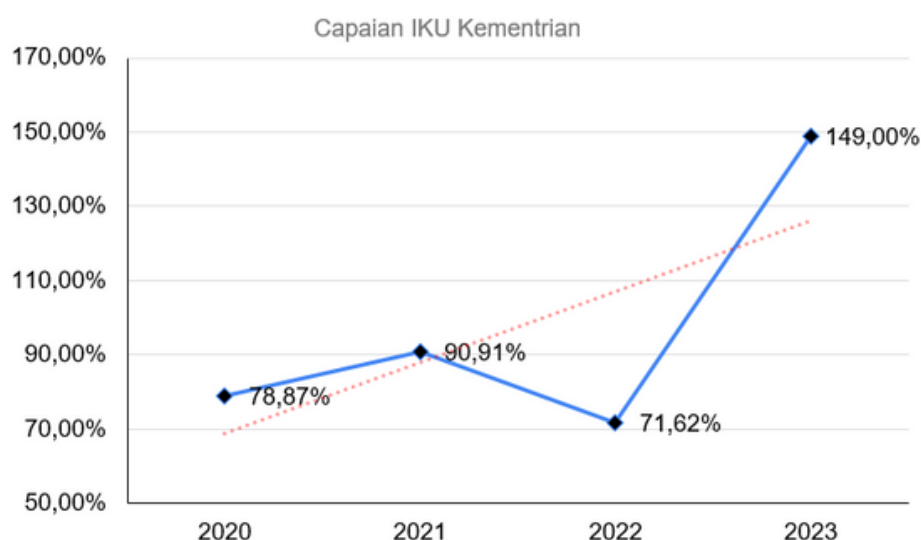
Melalui implementasi program-program ini, Unpad berkomitmen untuk menjawab tantangan-tantangan masa kini dan mendukung pembangunan berkelanjutan melalui kontribusi dalam pendidikan, penelitian, dan pelayanan kepada masyarakat.

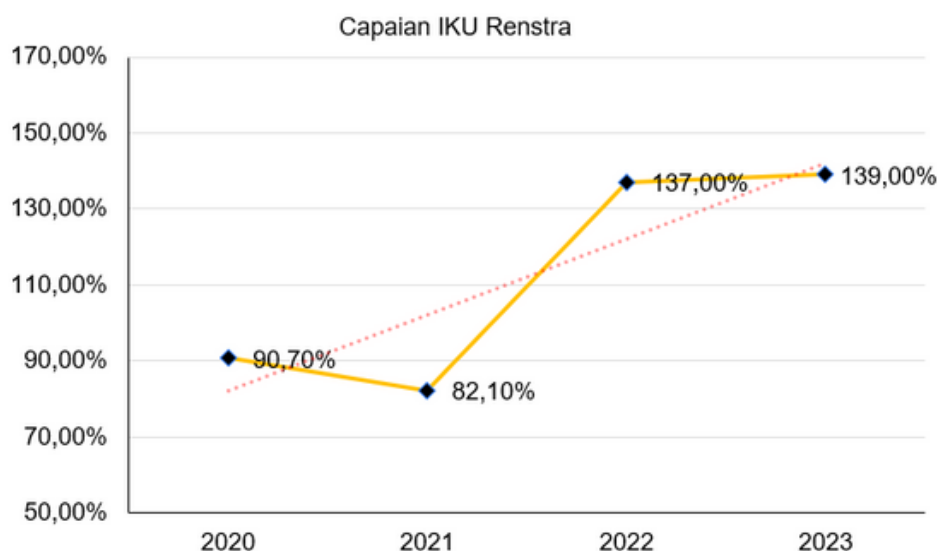
Rencana Strategis Universitas Padjadjaran untuk periode 2020-2024 diarahkan untuk menempatkan universitas pada tingkat keunggulan global, dengan mengutamakan pendidikan berkualitas tinggi, penelitian inovatif, dan keterlibatan mendalam dengan masyarakat. Dengan tujuan menjadi Universitas Kelas Dunia, Unpad menetapkan sasaran yang tinggi untuk meningkatkan pengakuan dan penghargaan di tingkat internasional dan nasional. Dalam hal ini, kinerja akademis, reputasi global, dan kontribusi positif terhadap masyarakat dijadikan indikator kunci kesuksesan. Transformasi Unpad menuju universitas yang berdampak global mencerminkan visi yang didasari oleh keunggulan dalam pendidikan, riset, dan pengabdian kepada masyarakat. Namun, pencapaian status Universitas Kelas Dunia memerlukan pendekatan yang terencana dan terukur. Karena itu, rencana pengembangan universitas telah dirancang secara komprehensif, memperhatikan standar akademis, manajemen risiko, pengelolaan sumber daya, dan pembentukan kemitraan strategis.

4. Legal Entity State University Autonomy Enhancement Program: Emphasizes resource management, development of sustainable funding, and improvement of institutional governance. This program is aimed at propelling state universities toward greater operational independence, ensuring financial stability, and supporting sustainable growth and development.

Through the implementation of these programs, Unpad is committed to addressing contemporary challenges and supporting sustainable development through contributions in education, research, and community service.

The Strategic Plan of Universitas Padjadjaran for the 2020-2024 period is aimed at positioning the university at a level of global excellence, prioritizing high-quality education, innovative research, and deep engagement with the community. With the goal of becoming a World-Class University, Unpad sets high targets to enhance recognition and accolades at both international and national levels. In this context, academic performance, global reputation, and positive societal contributions are considered key success indicators. Unpad's transformation towards a globally impactful university reflects a vision underpinned by excellence in education, research, and community service. However, achieving the status of a World-Class University requires a planned and measurable approach. Therefore, the university development plan has been comprehensively designed, taking into account academic standards, risk management, resource management, and the establishment of strategic partnerships.





Inisiatif yang dilakukan selama empat tahun terakhir telah berbuah hasil yang menggembirakan. Capaian dari Indikator Kinerja Utama dalam Rencana Strategis (IKU Renstra) dan Indikator Kinerja Utama dari Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi (IKU RistekDIKTI) menunjukkan peningkatan progresif, meskipun terdapat kendala pada tahun 2021 terkait dengan dampak pandemi COVID-19 yang menyebabkan penurunan pada IKU RistekDIKTI. Tahun 2022 mengalami sebuah pemulihan ke tingkat 90,91%, menandakan peningkatan moderat dari 78,87% di tahun sebelumnya. Akan tetapi, terdapat penurunan signifikan menjadi 71,62% di tahun yang sama, mencerminkan tantangan yang dihadapi oleh berbagai sektor akibat gangguan yang disebabkan oleh pandemi global.

Tahun 2021 tercatat sebagai periode dengan peningkatan yang stabil, kemungkinan akibat dari langkah-langkah pemulihan ekonomi yang dilakukan secara bertahap. Namun, tahun 2022 menandai fase penurunan, yang menggambarkan dampak berkelanjutan dari kondisi pandemi yang masih ada.

Peningkatan dramatis pada tahun 2023, yang mencapai 149%, menandai sebuah fase pemulihan yang kuat atau pertumbuhan yang signifikan setelah periode tantangan yang dihadapi dalam beberapa tahun sebelumnya. Ini menunjukkan kemungkinan pemulihan ekonomi yang besar atau perbaikan signifikan dalam kondisi ekonomi, sebagai hasil dari usaha mengatasi dampak negatif yang disebabkan oleh pandemi.

The initiatives undertaken over the last four years have yielded gratifying results. The achievements of the Key Performance Indicators in the Strategic Plan (KPI Renstra) and the Key Performance Indicators from the Ministry of Research, Technology, and Higher Education (KPI RistekDIKTI) show a progressive improvement, despite facing challenges in 2021 due to the impact of the COVID-19 pandemic, which led to a decrease in KPI RistekDIKTI scores. The year 2022 witnessed a recovery to a level of 90.91%, indicating a moderate increase from the previous year's 78.87%. However, there was a significant drop to 71.62% within the same year, reflecting the challenges faced by various sectors due to disruptions caused by the global pandemic.

The year 2021 is recorded as a period of steady improvement, likely due to the gradual implementation of economic recovery measures. However, 2022 marked a phase of decline, illustrating the ongoing impact of the prevailing pandemic conditions.

A dramatic increase in 2023, reaching 149%, signifies a strong recovery phase or significant growth after a period of challenges faced in the preceding years. This suggests a potential large-scale economic recovery or significant improvements in economic conditions, resulting from efforts to counteract the negative impacts induced by the pandemic.

Sebagai institusi pendidikan tinggi negeri yang berstatus Badan Hukum di bawah naungan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Universitas Padjadjaran tunduk pada regulasi yang ditetapkan dalam Peraturan Menteri PAN & RB No. 29 tahun 2014 dan No. 53 tahun 2014, serta Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi No. 40 Tahun 2022. Mengacu pada kerangka hukum tersebut, Universitas telah menyusun laporan ini sebagai bentuk pemenuhan terhadap kewajiban akuntabilitas dan evaluasi kinerja institusional yang diamanatkan.

As a public higher education institution with Legal Entity status under the Ministry of Education, Culture, Research, and Technology, Universitas Padjadjaran adheres to regulations set forth in Ministerial Regulation PAN & RB No. 29 of 2014 and No. 53 of 2014, as well as the Ministerial Regulation of Education, Culture, Research, and Technology No. 40 of 2022. Referencing this legal framework, the University has compiled this report as a form of compliance with the mandated institutional accountability and performance evaluation obligations.



kolase kegiatan tahun 2023

GAMBARAN UMUM PENGUATAN KUALITAS AKADEMIK

Pemenuhan Tuntutan Masyarakat Dalam Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi

Pada tahun pendiriannya di 1957, Universitas Padjadjaran (Unpad) memulai perjalanan akademiknya dengan empat fakultas utama: Fakultas Hukum dan Pengetahuan Masyarakat, Fakultas Ekonomi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (sebelumnya dikenal sebagai PTPG Bandung), dan Fakultas Kedokteran. Era permulaan ini menandakan debut Unpad dalam arena pendidikan tinggi di Indonesia.

Dari titik awal tersebut, Unpad telah mengalami evolusi yang signifikan. Berkembang dari empat fakultas awal, Unpad kini telah tumbuh menjadi lembaga pendidikan yang luas dan menyeluruh, dengan total 16 fakultas dan satu Sekolah Pascasarjana. Selain itu, dengan lebih dari 189 program studi yang tersedia pada berbagai tingkat akademik, Unpad telah secara efektif merespons dan memenuhi kebutuhan pendidikan yang dinamis dan beragam, adaptif terhadap evolusi zaman dan tuntutan sosial.

Fulfillment of Societal Demands in Higher Education Provision

In its founding year of 1957, Universitas Padjadjaran (Unpad) commenced its academic journey with four main faculties: the Faculty of Law and Social Sciences, the Faculty of Economics, the Faculty of Teacher Training and Education (formerly known as PTPG Bandung), and the Faculty of Medicine. This initial period marked Unpad's debut in the higher education arena in Indonesia.

From that starting point, Unpad has undergone significant evolution. Expanding from the initial four faculties, Unpad has now grown into a comprehensive and extensive educational institution, comprising a total of 16 faculties and one Graduate School. Moreover, with over 189 study programs available at various academic levels, Unpad has effectively responded to and met the dynamic and diverse educational needs, adapting to the evolving times and societal demands.

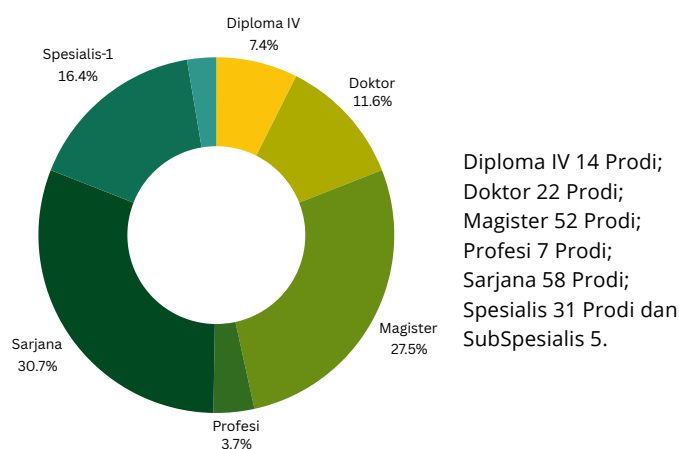


Peresmian gedung sekolah vokasi kampus jatinangor 2023

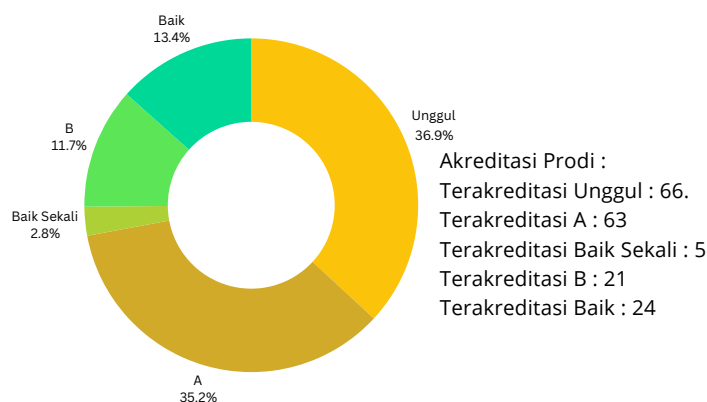


Transformasi ini mencerminkan tidak hanya ekspansi dalam jumlah, tetapi juga peningkatan dalam kualitas. Unpad, sebagai pusat keunggulan akademik, telah secara konsisten berinovasi dan menyesuaikan diri dengan perkembangan terbaru dalam sains dan teknologi, menegaskan posisinya sebagai salah satu institusi pendidikan paling terkemuka di Indonesia. Perjalanan Unpad sejak pendiriannya hingga saat ini membuktikan dedikasi dan kemampuan lembaga dalam menyediakan pendidikan yang berkualitas, menandai keberhasilan yang berkelanjutan sebagai institusi yang progresif dan inovatif.

This transformation reflects not only an expansion in numbers but also an enhancement in quality. Unpad, as a center of academic excellence, has consistently innovated and adapted to the latest developments in science and technology, affirming its position as one of the most prestigious educational institutions in Indonesia. Unpad's journey from its inception to the present day evidences the institution's dedication and capability in providing high-quality education, marking sustained success as a progressive and innovative institution.



Grafik Prodi Berdasarkan Jenjang



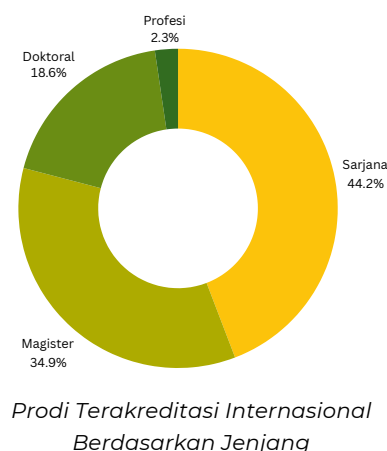
Grafik Prodi Nilai Akreditasi

Akreditasi internasional telah menempatkan Universitas Padjadjaran (Unpad) pada peta pendidikan global sebagai simbol keunggulan dan kredibilitas. Raihan ini bukan hanya sebuah penghargaan, melainkan sebuah validasi terhadap tingkat pendidikan yang diselenggarakan, yang memastikan Unpad mematuhi standar global yang ketat. Hasilnya, Unpad tidak hanya memperkuat posisi globalnya, tetapi juga meningkatkan kepercayaan dan penghormatan yang diterima dari komunitas internasional, membuka pintu lebar bagi para lulusannya untuk diakui di seluruh dunia.

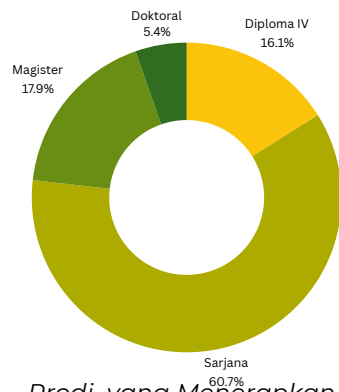
Dalam mengejar peningkatan berkelanjutan, Unpad telah mengadopsi strategi inovatif melalui penerapan kurikulum berbasis hasil (Outcome-Based Education - OBE) untuk semua program sarjana dan diploma, mulai dari awal 2022. Pendekatan ini memastikan bahwa kurikulum yang ditawarkan sesuai dengan kebutuhan zaman dan tantangan global. Kemajuan yang mencolok terlihat dengan peningkatan jumlah program yang mendapatkan akreditasi internasional dari 15 menjadi 43 pada tahun 2023, menandakan langkah maju Unpad dalam meningkatkan standar pendidikannya dan mempertegas posisi internasionalnya. Keseluruhan langkah ini tidak hanya menegaskan kembali komitmen Unpad terhadap pendidikan berkualitas tinggi tetapi juga menyoroti upaya berkelanjutan dalam mempersiapkan lulusan yang siap menghadapi tantangan global.

International accreditation has positioned Universitas Padjadjaran (Unpad) on the global educational map as a symbol of excellence and credibility. This achievement is not merely an accolade but a validation of the level of education provided, ensuring that Unpad complies with strict global standards. As a result, Unpad has not only fortified its global standing but also enhanced the trust and esteem it receives from the international community, widely opening doors for its graduates to be recognized worldwide.

In pursuit of continuous improvement, Unpad has adopted innovative strategies by implementing an Outcome-Based Education (OBE) curriculum for all bachelor and diploma programs, starting from early 2022. This approach ensures that the offered curriculum aligns with contemporary needs and global challenges. A significant advancement is observed with the increase in the number of programs achieving international accreditation from 15 to 43 by 2023, marking Unpad's forward step in enhancing its educational standards and solidifying its international position. These overall measures not only reaffirm Unpad's commitment to high-quality education but also highlight ongoing efforts in preparing graduates ready to face global challenges.

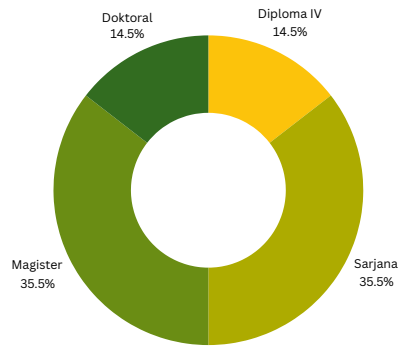


Sarjana 19 Prodi;
Magister 15 Prodi;
Doktor 8 Prodi;
Profesi 1 Prodi



Prodi yang Menerapkan OBE

Diploma IV 9 Prodi;
Sarjana 34 Prodi;
Magister 10 Prodi;
Doktor 3 Prodi;



Prodi Transisi Menerapkan OBE

Diploma IV 9 Prodi;
Sarjana 22 Prodi;
Magister 22 Prodi;
Doktor 9 Prodi

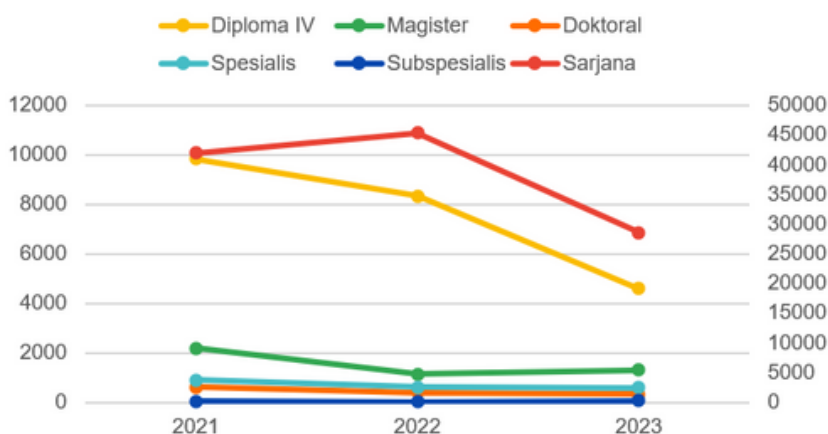
111 program studi dari 189 program studi aktif saat ini diantaranya 56 program studi telah menerapkan kurikulum *Outcome-Based Education* dan sisanya dalam proses penyesuaian.

Cermin kepercayaan masyarakat luas terhadap Universitas Padjadjaran (Unpad) tampak jelas dari lonjakan minat pendaftaran dalam 2 tahun terakhir. Meskipun terjadi penurunan pada tahun 2023, Unpad tetap menjadi favorit di tingkat nasional di antara perguruan tinggi lainnya. Peningkatan yang berkelanjutan ini menunjukkan bahwa Unpad dianggap sebagai pilihan yang dihormati dan diminati oleh banyak calon mahasiswa. Hal ini mencerminkan kepercayaan dan reputasi positif yang telah dibangun oleh Unpad dalam beberapa tahun terakhir di mata masyarakat.

Out of the current 189 active study programs, 111 programs have implemented the Outcome-Based Education curriculum, with 56 programs already applying it and the remaining programs in the process of adaptation.

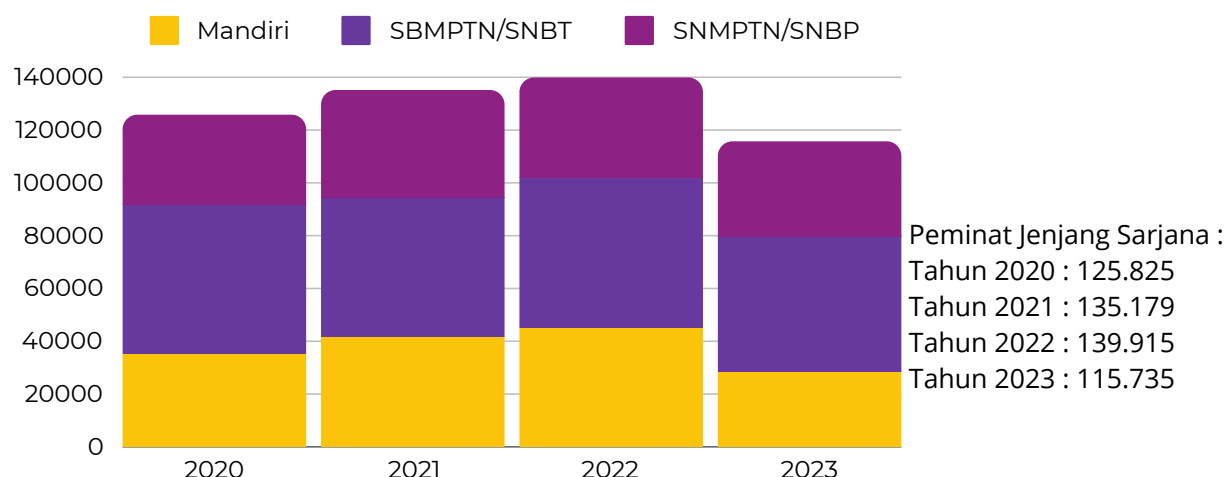
The broad public's trust in Universitas Padjadjaran (Unpad) is reflected in the increased number of applicants over the past 2 years, despite a decrease in 2023; nonetheless, Unpad remains a preferred choice nationally among other universities. This sustained rise indicates that Unpad is regarded as a respected and sought-after option by many prospective students. It mirrors the trust and positive reputation that Unpad has built within the community over the past few years.

Perkembangan Peminat Masuk Unpad Jalur Mandiri



Total perkembangan peminat Pada tiap jenjang
Tahun 2021 : 55.501 Orang
Tahun 2022 : 55.833 Orang
Tahun 2023 : 35.465 Orang

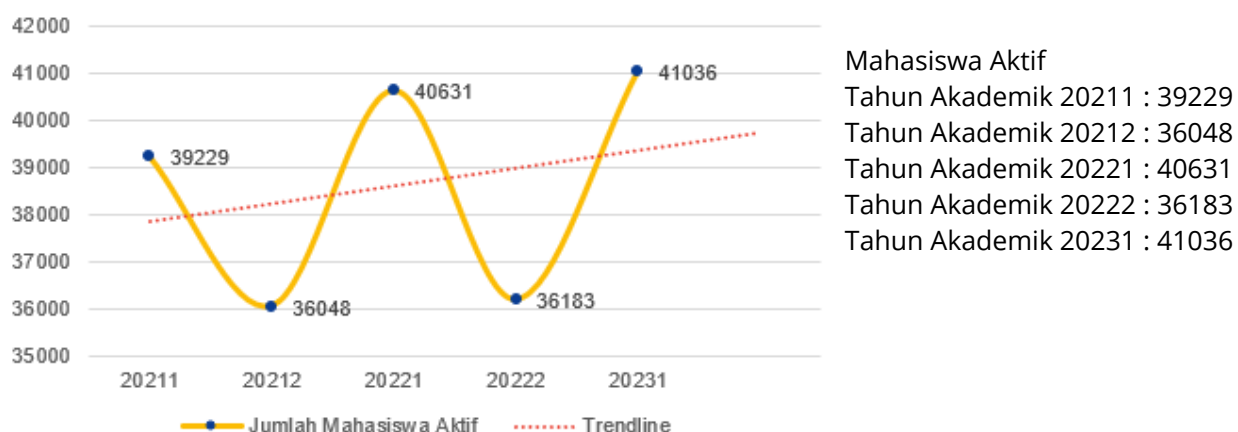
Perkembangan Peminat Berdasarkan Jalur Masuk Ujian



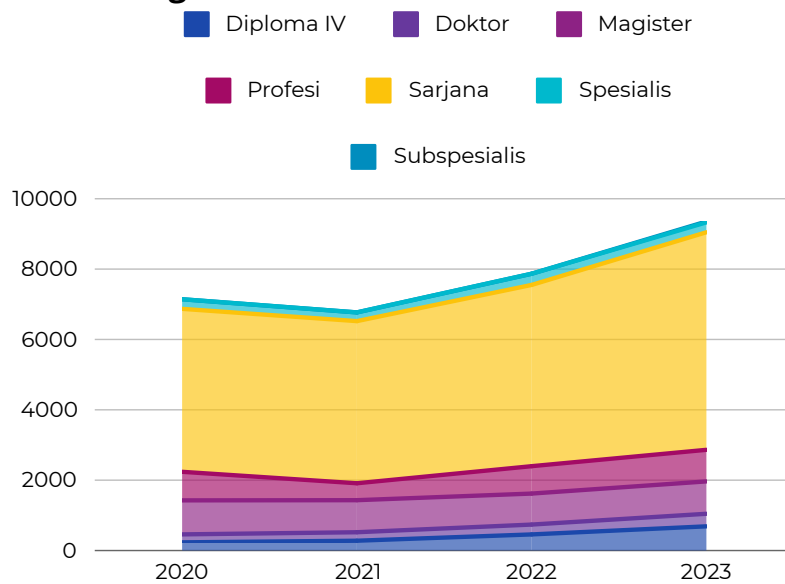
Interaksi antara jumlah dan jenis program studi yang disediakan oleh Universitas Padjadjaran (Unpad) dengan tingkat peminatan mahasiswa terhadap institusi tersebut menunjukkan suatu pola yang menarik. Penyesuaian dalam spektrum program studi, yang mencakup pengenalan program baru atau penghapusan program yang sudah ada, langsung berpengaruh terhadap keputusan dan partisipasi mahasiswa. Pergerakan ini tercermin dalam perubahan jumlah mahasiswa aktif yang terdaftar di Unpad dari masa ke masa. Dengan menganalisis data statistik, kita bisa menggali lebih dalam pengaruh evolusi program studi terhadap pola pendaftaran mahasiswa, mengungkap bagaimana perubahan tersebut berdampak pada daya tarik Unpad sebagai pilihan utama bagi calon mahasiswa.

The interaction between the number and types of study programs offered by Universitas Padjadjaran (Unpad) and the level of student interest in the institution reveals an interesting pattern. Adjustments in the spectrum of study programs, including the introduction of new programs or the elimination of existing ones, directly influence student decisions and participation. This movement is reflected in the changes in the number of active students enrolled at Unpad over time. By analyzing statistical data, we can delve deeper into the impact of the evolution of study programs on student enrollment patterns, revealing how these changes affect Unpad's attractiveness as a prime choice for prospective students.

Perkembangan Mahasiswa Aktif



Perkembangan Lulusan



Jumlah Lulusan

Tahun 2020 7143 Orang

Tahun 2021 6769 Orang

Tahun 2022 7868 Orang

Tahun 2023 9353 Orang

Pada tahun 2023 Unpad telah mencetak lulusan sebanyak 9353 Orang dan terus berkomitmen untuk menciptakan lulusan yang berkualitas. Daya serap lulusan unpad merupakan salah satu indikator bahwa lulusan unpad dapat diterima masyarakat dan industri. Melalui *tracer study* yang dilakukan pada website karir Unpad terlihat daya serap lulusan Unpad pada 6 bulan pertama semenjak lulus sebanyak 81% dan diatas itu dalam rentan 1 tahun semenjak lulus dapat tercapai hingga 90% pada tahun 2023.

Untuk memperluas akses dan meningkatkan mutu pendidikan, Unpad telah menerapkan model pembelajaran hybrid dalam 40% kurikulum tingkat S1 dan Pascasarjana. Pada awal semester ganjil tahun 2022 (September), telah diadakan sebanyak 5.323 pertemuan kelas hybrid. Langkah ini sejalan dengan implementasi terus-menerus Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM), yang melibatkan mahasiswa dari luar Unpad yang mengikuti kegiatan pembelajaran di Unpad, serta mahasiswa Unpad yang menggunakan 8 model MBKM yang ada. Pada tahun 2022, Unpad juga meluncurkan program MBKM Flagship yang berfokus pada aktivitas di Kabupaten Sumedang.

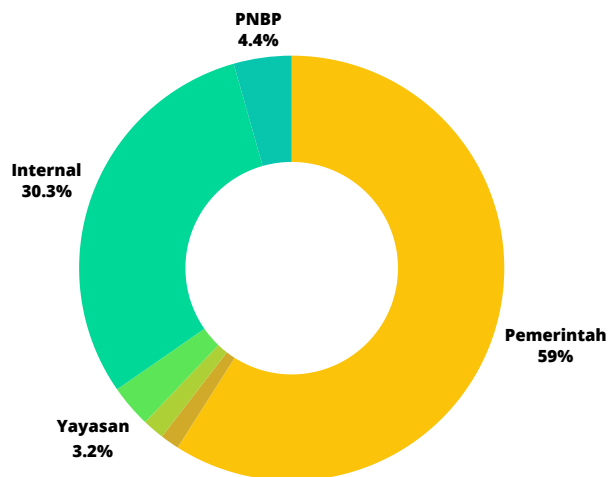
In 2023, Unpad produced a total of 9,353 graduates and remains committed to creating high-quality graduates. The absorption rate of Unpad graduates is one of the indicators that Unpad alumni are accepted by society and the industry. Through a tracer study conducted on the Unpad career website, it is evident that within the first six months after graduation, the absorption rate of Unpad graduates reaches 81%. Moreover, beyond that timeframe, within one year after graduation, the absorption rate can reach as high as 90% as of 2023.

To broaden access and enhance the quality of education, Unpad has implemented a hybrid learning model covering 40% of the undergraduate (S1) and postgraduate curricula. At the beginning of the odd semester in 2022 (September), a total of 5,323 hybrid class meetings were conducted. This step aligns with the continuous implementation of the Independent Learning-Campus (Kampus Merdeka) initiative, involving external students participating in Unpad's educational activities and Unpad students utilizing 8 existing MBKM (Merdeka Belajar Kampus Merdeka) models. In 2022, Unpad also launched the MBKM Flagship program, focusing on activities in Kabupaten Sumedang.

Selain itu, dalam usaha untuk menyediakan akses pendidikan yang merata, Unpad menerapkan kelas Uang Kuliah Tunggal yang disesuaikan dengan kemampuan ekonomi wali mahasiswa. Unpad juga berperan sebagai pengelola donasi dalam bentuk beasiswa, yang turut serta dalam distribusi kesempatan pendidikan.

Furthermore, in its efforts to provide equitable educational access, Unpad has introduced the Single Tuition Fee class model, tailored to the economic capacity of students' guardians. Unpad also plays a role as a manager of scholarship-based donations, contributing to the distribution of educational opportunities.

Beasiswa Tahun 2023



Tahun 2023 Beasiswa terbanyak ada pada sektor pemerintah sebanyak 4945, Internal 2535, PNPB 369, Yayasan 271, Swasta 120 dan BUMN 139

Pada tahun 2023, Universitas Padjadjaran (Unpad) telah meningkatkan perannya sebagai penghubung penting dalam distribusi beasiswa dari sektor pemerintah dan swasta. Melalui peningkatan kemitraan dan kolaborasi dengan berbagai entitas, Unpad memastikan bahwa lebih banyak mahasiswa berkesempatan untuk mendapatkan beasiswa, mendukung mereka dalam perjalanan akademis mereka. Langkah ini menegaskan komitmen Unpad untuk memperluas akses pendidikan, serta perannya yang strategis dalam menghubungkan mahasiswa berprestasi dengan berbagai peluang pendanaan. Terlebih lagi, Unpad mencatat peningkatan signifikan dalam jumlah penerima beasiswa, termasuk dari program-program prestisius seperti KIP Kuliah, dan beasiswa dari Pemerintah Provinsi DKI Jakarta serta Jawa Barat. Ini membuka peluang bagi banyak mahasiswa untuk mengakses pendidikan berkualitas dan memperkaya pengalaman belajar mereka.

In 2023, Universitas Padjadjaran (Unpad) has enhanced its role as a crucial link in the distribution of scholarships from both government and private sectors. By strengthening partnerships and collaborations with various entities, Unpad ensures that an increased number of students have the opportunity to obtain scholarships, supporting them in their academic journeys. This move affirms Unpad's commitment to broadening educational access and its strategic role in connecting high-achieving students with various funding opportunities. Furthermore, Unpad has recorded a significant increase in the number of scholarship recipients, including from prestigious programs such as KIP Kuliah, and scholarships from the DKI Jakarta and West Java Provincial Governments. This opens opportunities for many students to access quality education and enrich their learning experiences.

Dalam semangat inovasi dan perkembangan di bidang pendidikan, Unpad telah mengadopsi teknologi untuk meningkatkan pengalaman belajar. Pada tahun 2022, universitas meluncurkan platform Massive Online Open Courses (MOOC) yang baru, "Luhung", yang menawarkan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan komprehensif. Platform ini menawarkan 22 kursus dengan lebih dari 200 video berkualitas tinggi, menarik minat dari bukan hanya mahasiswa Unpad tetapi juga audiens luas. Sebulan setelah peluncurannya, Luhung telah menarik lebih dari 700 pengunjung, sebuah bukti dari kesuksesan dan antusiasme yang besar terhadap inisiatif Unpad dalam mengadopsi pendekatan digital dalam pendidikan.

In the spirit of innovation and development in education, Unpad has adopted technology to enhance the learning experience. In 2022, the university launched a new Massive Online Open Courses (MOOC) platform, "Luhung," offering a more interactive and comprehensive learning experience. This platform features 22 courses with over 200 high-quality videos, attracting interest not only from Unpad students but also from a broader audience. One month after its launch, Luhung has attracted more than 700 visitors, a testament to the success and significant enthusiasm for Unpad's initiative in adopting a digital approach in education.



MEMPERINGATI HARI PENDIDIKAN NASIONAL 2023 DAN BULAN MERDEKA BELAJAR

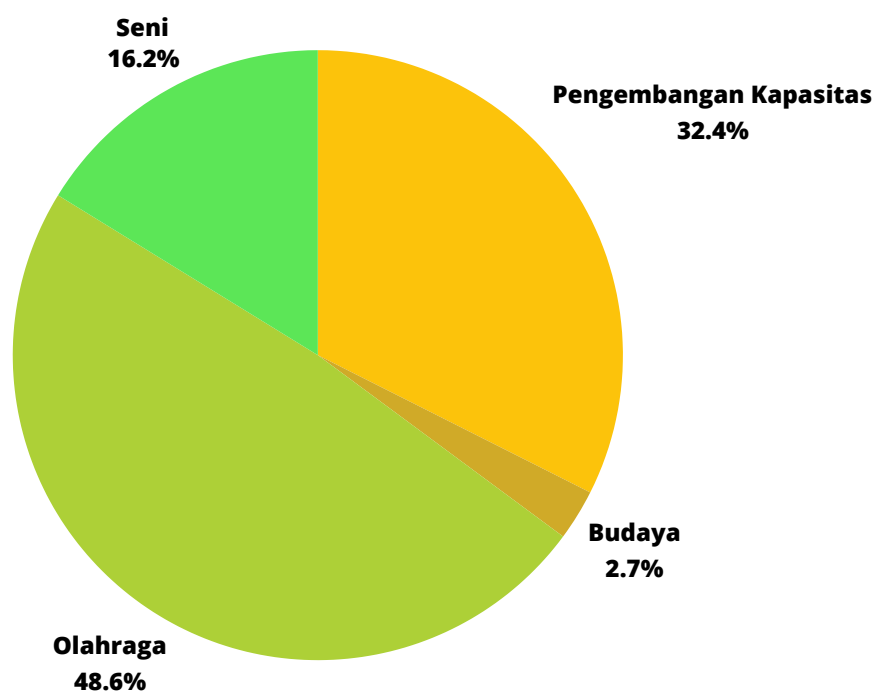
Dalam rangka memperkuat kontribusinya terhadap masyarakat, Universitas Padjadjaran (Unpad) telah menginisiasi Kuliah Kerja Nyata (KKN) tematik, melibatkan lebih dari 6.000 mahasiswa, dengan fokus utama pada Pemulihan Kesehatan dan Ekonomi. Program ini terutama dilaksanakan di Kabupaten Sumedang serta beberapa kabupaten dan kota di sekitar kampus Unpad, menargetkan peningkatan kesejahteraan komunitas lokal.

Paralel dengan itu, Unpad juga meningkatkan upaya dalam memfasilitasi mobilitas internasional bagi dosen dan mahasiswa. Program-program seperti Indonesian International Student Mobility Awards (IISMA), International Student Mobility Awards for Vocational Education (ISMAVO), dan program gelar ganda, telah menjadi landasan untuk memperluas jaringan global dan pertukaran pengetahuan. Sejalan dengan inisiatif ini, jumlah dosen internasional dari berbagai universitas dan institusi ternama di dunia terus meningkat, menandai kemajuan signifikan dalam internasionalisasi Unpad. Saat ini, terdapat sekitar 800 dosen asing yang berkontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan di berbagai program studi, baik pada tingkat Sarjana maupun Pascasarjana.

In an effort to strengthen its contribution to society, Universitas Padjadjaran (Unpad) has initiated thematic Community Service Programs (Kuliah Kerja Nyata - KKN), involving more than 6,000 students, with a primary focus on Health and Economic Recovery. This program is primarily implemented in Sumedang District as well as several other districts and cities around the Unpad campus, targeting the enhancement of local community welfare.

In parallel, Unpad has also intensified efforts to facilitate international mobility for faculty and students. Programs such as the Indonesian International Student Mobility Awards (IISMA), International Student Mobility Awards for Vocational Education (ISMAVO), and dual degree programs have become a foundation for expanding global networks and knowledge exchange. In line with these initiatives, the number of international faculty members from various prestigious universities and institutions worldwide continues to grow, marking significant progress in Unpad's internationalization. Currently, there are about 800 foreign professors contributing to the enhancement of educational quality across various study programs, at both the undergraduate and postgraduate levels.

Kategorisasi Minat Bakat Lembaga Kemahasiswaan



Pembagian Kategorisasi Lembaga Kemahasiswaan
(Ormawa Universitas Padjadjaran 2023)

Universitas Padjadjaran berkomitmen untuk mengembangkan kompetensi mahasiswa dan alumni tidak hanya melalui kurikulum formal, tetapi juga dengan memberikan dukungan penuh terhadap kegiatan ekstrakurikuler. Dalam hal ini, universitas menyediakan berbagai platform untuk memfasilitasi pengeksploasian minat, bakat, dan kemampuan berpikir kritis mahasiswa melalui beragam organisasi mahasiswa (Ormawa).

Untuk mengamplifikasi visi ini, Unpad telah memperkuat pendukungannya terhadap berbagai Ormawa yang disesuaikan dengan minat dan bakat mahasiswa. Ini termasuk berbagai bidang, seperti 17 Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) untuk olahraga, 12 UKM yang fokus pada pengembangan kemampuan profesional dan pribadi (hard skills dan soft skills), 6 UKM dalam bidang seni, serta 1 UKM khusus untuk budaya. Ormawa di Unpad bukan hanya tempat untuk kegiatan semata, tetapi juga sebagai lingkungan yang kondusif untuk mahasiswa dalam mengasah potensi, memperdalam minat, serta membangun dan meningkatkan kemampuan mereka dalam berbagai aspek. Hal ini mencerminkan dedikasi Unpad dalam menyiapkan mahasiswa secara holistik, memastikan mereka tumbuh tidak hanya dalam ranah akademis, tapi juga dalam pengembangan pribadi dan profesional yang menyeluruh.

Universitas Padjadjaran is committed to developing the competencies of students and alumni not only through formal curriculum but also by providing full support for extracurricular activities. In this context, the university offers a variety of platforms to facilitate the exploration of interests, talents, and critical thinking abilities of students through various student organizations (Ormawa).

To amplify this vision, Unpad has strengthened its support for various Ormawa aligned with students' interests and talents. This includes diverse areas such as 17 Student Activity Units (UKM) for sports, 12 UKM focused on the development of professional and personal capabilities (hard skills and soft skills), 6 UKM in the field of arts, and 1 special UKM for culture. Ormawa at Unpad are not just places for activities, but also conducive environments for students to hone their potential, deepen interests, and build and enhance their abilities in various aspects. This reflects Unpad's dedication to preparing students holistically, ensuring they grow not only in the academic realm but also in comprehensive personal and professional development.



PENYELENGGARAAN PIMNAS 2023



Universitas Padjadjaran (Unpad) pada tahun 2023 menjadi tuan rumah penyelenggaraan Pekan Ilmiah Mahasiswa Nasional (PIMNAS), sebuah ajang prestisius yang menyatukan mahasiswa dari berbagai penjuru Indonesia. Kesempatan menjadi tuan rumah acara bergengsi ini menegaskan komitmen Unpad dalam memajukan dunia ilmiah serta riset di kalangan mahasiswa di tingkat nasional.

PIMNAS bukan sekadar panggung untuk memperlihatkan karya-karya ilmiah mahasiswa, tetapi juga menjadi platform untuk memperkuat eksistensi Unpad sebagai pusat kegiatan ilmiah yang mendorong kreativitas dan eksplorasi pengetahuan di kalangan mahasiswa. Peran sebagai tuan rumah dalam PIMNAS menegaskan posisi Unpad sebagai lembaga pendidikan tinggi yang tidak hanya unggul dalam bidang akademik, tetapi juga berperan aktif dalam mengembangkan potensi intelektual di tingkat nasional.

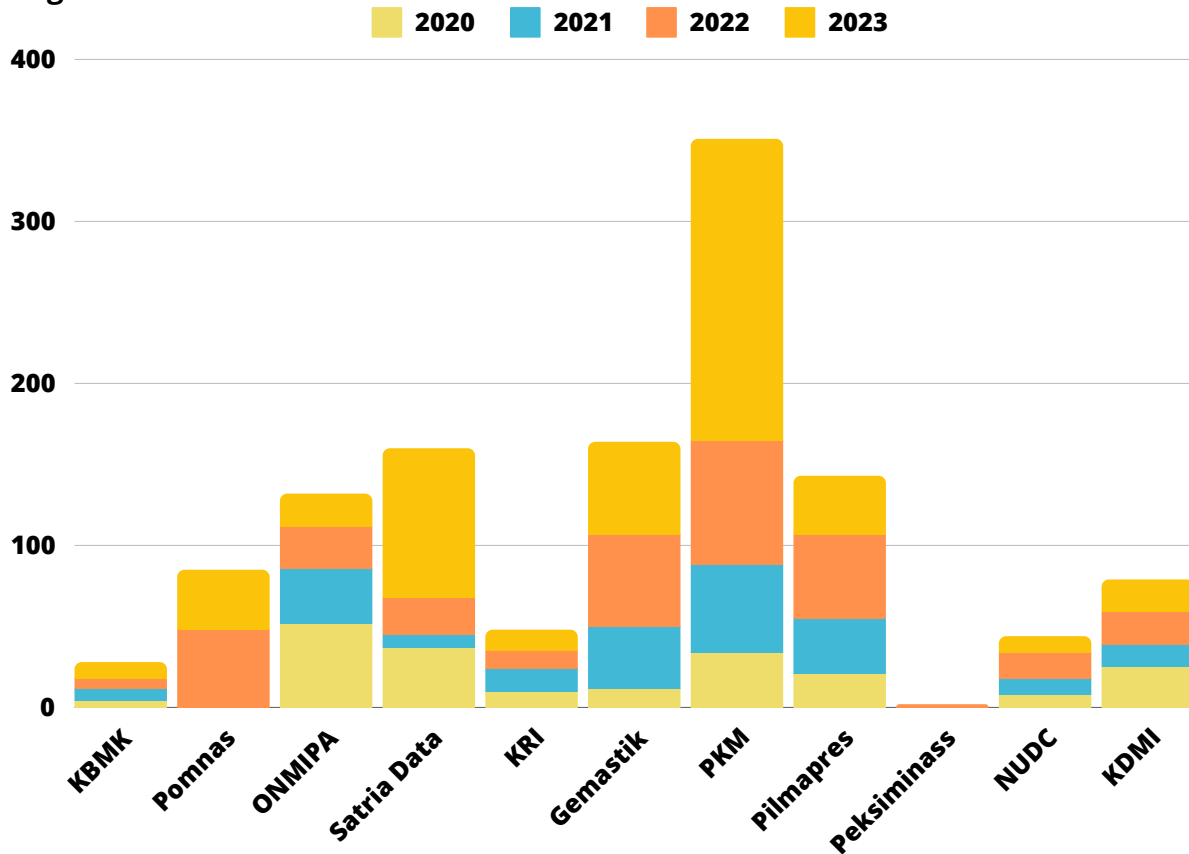
In 2023, Universitas Padjadjaran (Unpad) hosted the National Student Scientific Week (Pekan Ilmiah Mahasiswa Nasional - PIMNAS), a prestigious event that brings together students from various parts of Indonesia. The opportunity to host this prestigious event reaffirms Unpad's commitment to advancing the scientific world and research among students at the national level.

PIMNAS is not merely a stage to showcase the scientific works of students, but also a platform to strengthen Unpad's presence as a hub of scientific activities that fosters creativity and knowledge exploration among students. Acting as a host for PIMNAS reinforces Unpad's position as a higher education institution that excels not only in the academic field but also plays an active role in developing intellectual potential at the national level.

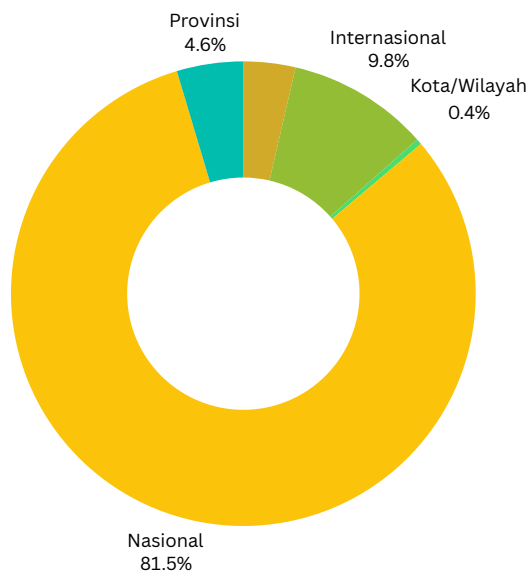


KUNJUNGAN REKTOR KE FAKULTAS HUKUM

Kegiatan Kemahasiswaan Penalaran dan Kewirausahaan



Laporan 3 tahun terakhir kompetisi puspresnas DIKTI yang diikuti oleh Universitas Padjadjaran

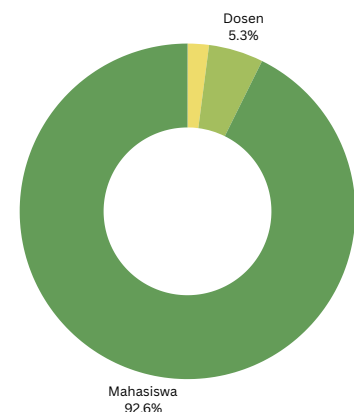


Capaian Prestasi Mahasiswa Unpad pada tahun 2023 yaitu : Nasional 406 Mendali; Internasional 49 Mendali; Internal 18 Mendali; Kota/Wilayah 2 Mendali; Provinsi 23 Mendali .

PENELITIAN DAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT BERBASIS BUDAYA LOKAL DAN BUDAYA NASIONAL DALAM KERAGAMAN BUDAYA DUNIA

Dalam upaya mengintegrasikan kearifan lokal dan kekayaan budaya nasional ke dalam lingkungan akademik, Universitas Padjadjaran (Unpad) telah mengadopsi konsep kemajuan akademik yang menggabungkan esensi budaya lokal dan nasional ke dalam proses pendidikan dan pembelajaran. Pendekatan ini menekankan elemen-elemen kunci seperti ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan humaniora sebagai pilar utama dalam meningkatkan kemajuan akademik. Sementara itu, mendorong beragam kebudayaan lokal dan nasional menjadi fondasi penting dalam membentuk harmoni dalam keberagaman budaya global.

Kontribusi penelitian dan upaya inovatif Unpad pada tahun 2023 tidak hanya berhasil mencapai target indikator, tetapi juga menghasilkan prestasi yang luar biasa. Keberhasilan ini tidak hanya tercermin dari pengakuan di tingkat lokal di Jawa Barat, tetapi juga meraih apresiasi di tingkat nasional bahkan internasional. Unpad telah berhasil membentuk ekosistem akademik yang menggabungkan penelitian dan inovasi, yang meningkatkan adaptabilitas serta daya saing sejalan dengan visi yang tercantum dalam Rencana Strategis Unpad 2020-2024. Capaian luar biasa ini merupakan hasil dari kontribusi tak terelakkan dari para peneliti yang terkait dengan Unpad. Dengan lebih dari 2700 dosen terdaftar dan 2544 individu yang aktif terlibat dalam proses penelitian, termasuk dosen, mahasiswa, dan peneliti eksternal, Unpad terus mempertahankan momen keunggulan akademiknya.



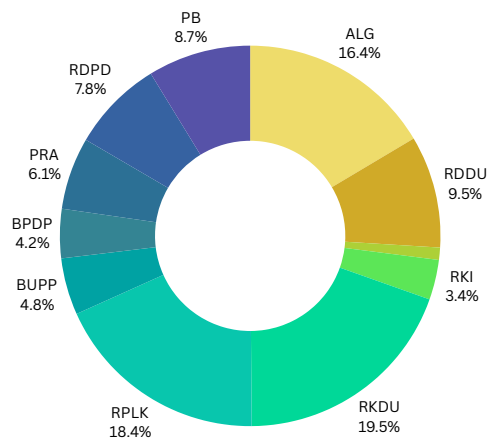
Peneliti Unpad Terverifikasi SINTA

Research and Community Service Based on Local and National Cultures Amidst Cultural Diversity in the World

In an effort to integrate local wisdom and the richness of national culture into the academic environment, Universitas Padjadjaran (Unpad) has adopted the concept of academic advancement that incorporates the essence of local and national culture into the education and learning process. This approach emphasizes key elements such as science, technology, arts, and humanities as the main pillars in advancing academic progress. Meanwhile, promoting diverse local and national cultures serves as an important foundation in shaping harmony in global cultural diversity.

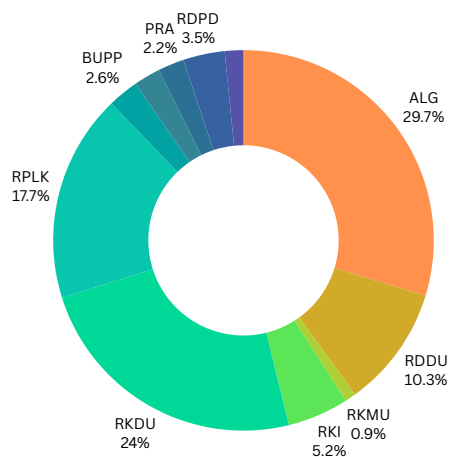
Unpad's research contributions and innovative efforts in 2023 not only successfully achieved indicator targets but also resulted in remarkable achievements. This success is reflected not only in local recognition in West Java but also in national and even international appreciation. Unpad has successfully formed an academic ecosystem that integrates research and innovation, enhancing adaptability and competitiveness in line with the vision outlined in the Unpad Strategic Plan 2020-2024. This remarkable achievement is the result of the inevitable contributions of researchers associated with Unpad. With more than 2700 registered faculty members and 2544 individuals actively involved in the research process, including faculty, students, and external researchers, Unpad continues to maintain its momentum of academic excellence.

Dosen LB 911 orang; Dosen Tetap 2056 orang; Mahasiswa 41037 Orang; Peneliti luar/Belum Terdefinisi 13 Orang



Penelitian Berdasarkan Skema Hibah Internal

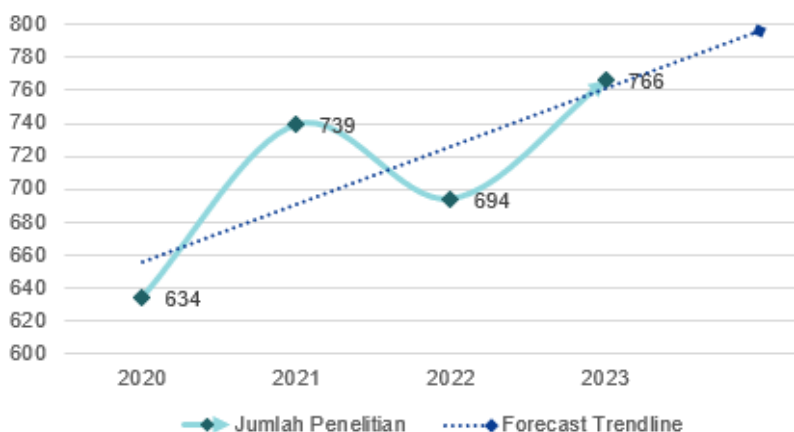
ALG (*Academic Leadership Grant*) 126 penelitian; RDDU (Riset Disertasi Doktor Unpad) 73 Penelitian; Riset Kampus Merdeka Unpad (RKMU) 8 Penelitian; Riset Kolaborasi Indonesia (RKI) 26 Penelitian; Riset Kompetensi Dosen Unpad (RKDU) 149 Penelitian; Riset Percepatan Lektor Kepala (RPLK) 141; Beasiswa Unggulan Pascasarjana PAdjajaran (BUPP) 35; Beasiswa Program Doktorat Padjadjaran (BPDP) 32; Penulisan Review Article (PRA) 47; RDPD 60 Penelitian; Penulisan Buku 67;



Jumlah Dana Penelitian Hibah Internal

ALG (*Academic Leadership Grant*) 12.6 Milyar; RDDU (Riset Disertasi Doktor Unpad) 4.38 Milyar; Riset Kampus Merdeka Unpad (RKMU) 0.40 Milyar; Riset Kolaborasi Indonesia (RKI) 2.20 Milyar; Riset Kompetensi Dosen Unpad (RKDU) 10.16 Milyar; Riset Percepatan Lektor Kepala (RPLK) 7.50 Milyar; Beasiswa Unggulan Pascasarjana Padjadjaran (BUPP) 1.11 Milyar; Beasiswa Program Doktorat Padjadjaran (BPDP) 0.96 Milyar; Penulisan Review Article (PRA) 0.94 Milyar; RDPD 1.50 Milyar; Penulisan Buku 0.67 Milyar;

Perkembangan Penelitian Hibah Internal



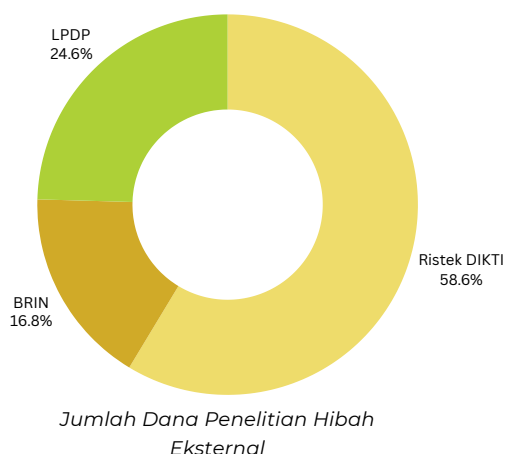
Tahun 2020: 634 Penelitian;
Tahun 2021: 739 Penelitian;
Tahun 2022: 694 Penelitian;
Tahun 2023: 766 Penelitian

Dalam beberapa tahun terakhir, Universitas Padjadjaran (Unpad) telah berkomitmen untuk memajukan riset dan pengabdian kepada masyarakat dengan mengalokasikan dana internal yang signifikan melalui berbagai program. Tujuan dari komitmen ini adalah untuk memfasilitasi para peneliti Unpad dalam mempublikasikan karya mereka, yang menjadi landasan penting untuk inovasi dan pengembangan paten.

Pada tahun 2023, Unpad telah mengalokasikan dana sebesar 35,6 miliar Rupiah untuk mendukung hibah penelitian internal, yang mencakup total 496 judul penelitian. Selain itu, universitas juga menerima pendanaan dari sumber eksternal melalui hibah penelitian, termasuk dari Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi (Ristek DIKTI), Lembaga Pengelola Dana Pendidikan (LPDP), dan Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN). Dana eksternal tersebut tercatat mencapai 17,91 miliar Rupiah dari Ristek DIKTI, 7,5 miliar Rupiah dari LPDP, dan 5,13 miliar Rupiah dari BRIN, dengan total 213 judul penelitian yang didanai. Inisiatif ini menunjukkan dukungan yang kuat dari Unpad terhadap pengembangan ilmiah dan kontribusi nyata terhadap masyarakat, serta memperkuat fondasi penelitian dan inovasi di universitas.

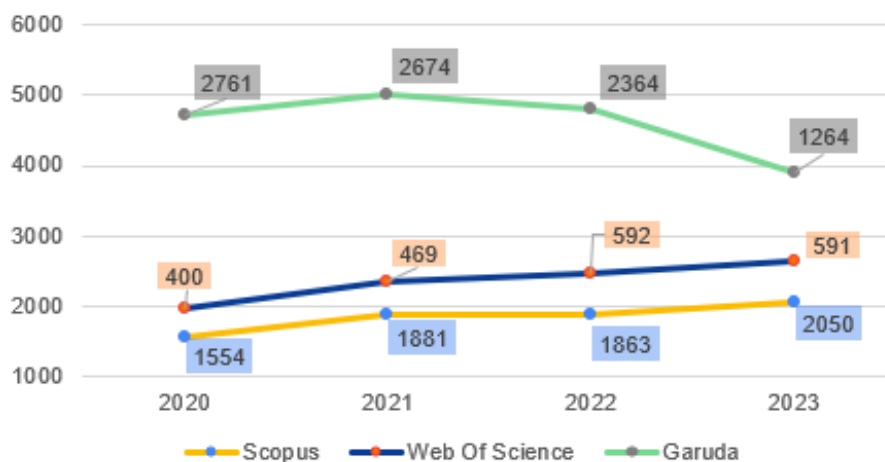
In recent years, Universitas Padjadjaran (Unpad) has committed to advancing research and community service by allocating significant internal funds through various programs. The aim of this commitment is to facilitate Unpad researchers in publishing their work, which forms a critical foundation for innovation and patent development.

In 2023, Unpad allocated funds amounting to 35.6 billion Indonesian Rupiah to support internal research grants, covering a total of 496 research titles. Additionally, the university has also received funding from external sources through research grants, including from the Ministry of Research, Technology, and Higher Education (Ristek DIKTI), the Education Fund Management Agency (LPDP), and the National Research and Innovation Agency (BRIN). The external funding amounted to 17.91 billion Rupiah from Ristek DIKTI, 7.5 billion Rupiah from LPDP, and 5.13 billion Rupiah from BRIN, funding a total of 213 research titles. This initiative demonstrates strong support from Unpad for scientific development and real contributions to the community, as well as strengthening the foundation of research and innovation at the university.



Ristek DIKTI 17,91 Milyar ;BRIN 5.13 Milyar; LPDP 7.15 Milyar

Perkembangan Publikasi Jurnal Ilmiah Pada SINTA (tersincronisasi Tgl 29/12/2023)



Tahun 2020 Scopus 1554 Publikasi, WOS 400 Publikasi, Garuda 1835; Tahun 2021 Scopus 1881 Publikasi, WOS 469 Publikasi, Garuda 2674; Tahun 2022 Scopus 1863 Publikasi, WOS 592 Publikasi, Garuda 2364; Tahun 2023 Scopus 2050 Publikasi, WOS 591 Publikasi, Garuda 1264

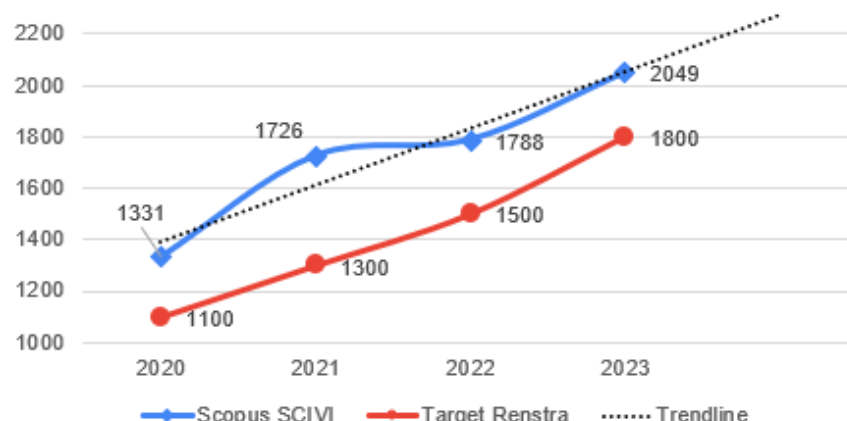
Dengan peningkatan yang signifikan dalam jumlah publikasi internasional, total sitasi internasional juga mengalami lonjakan yang signifikan. Lonjakan ini diharapkan memberikan dampak positif bagi peringkat global Unpad, khususnya pada masa mendatang.

With a significant increase in the number of international publications, the total international citations also experienced a remarkable surge. This surge is expected to have a positive impact on Unpad's global ranking, particularly in the upcoming period.

Pada saat yang sama, Unpad menunjukkan komitmen yang lebih kuat dengan mencatat peningkatan jumlah penelitian sebesar 20%, t Ini menegaskan komitmen Unpad dalam mendorong dan memperkuat kegiatan riset. dari seluruh publikasi yang ada terdapat 7,4% Jumlah publikasi dalam 10% publikasi yang paling banyak dikutip di seluruh dunia sebanyak dan 7.2\$ Jumlah publikasi dalam 10% jurnal berdasarkan CiteScore.

Simultaneously, Unpad has shown a stronger commitment by recording a 20% increase in research. This reaffirms Unpad's dedication to drive and fortify research activities. Among all publications, there are 7.4% of publications in the top 10% most cited publications worldwide and 7.2% in the top 10% journals based on CiteScore.

Perkembangan Publikasi Jurnal Ilmiah Pada SCOPUS (Statistik Scival)

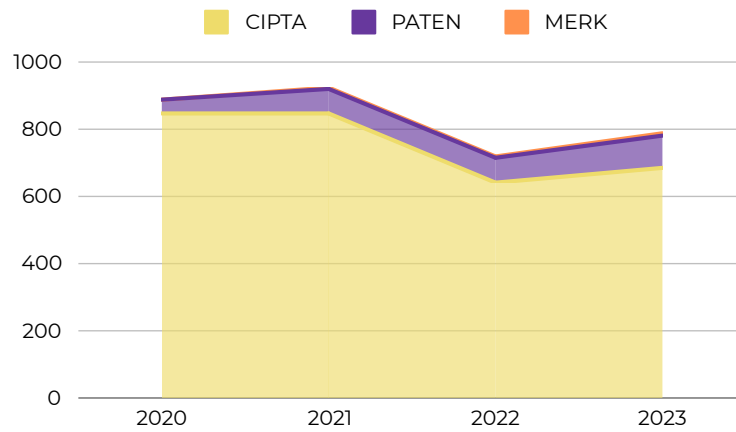


2020 1331 Publikasi ;2021 1726 Publikasi ; 2022 1788 Publikasi ; 2023 2049 Publikasi

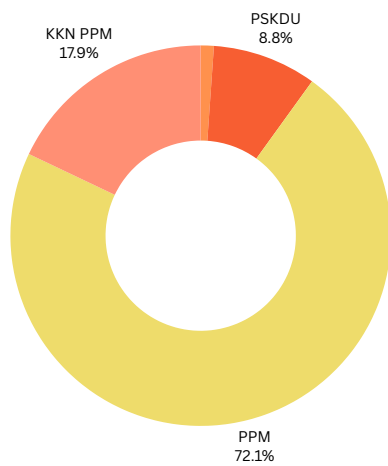
Wujud maslahat Unpad kepada masyarakat ditunjukkan sepanjang tahun 2023 Pengabdian kepada masyarakat juga telah berlangsung di berbagai wilayah. diantaranya telah dialokasikan sebesar 5,4 Milyar untuk membiayai 198 Kegiatan

The manifestation of Unpad's benefits to society was evident throughout the year 2023. The community service extended to various regions, allocating a sum of 5.4 billion to fund 198 activities.

Perkembangan HAKI



CIPTA PATEN MERK
 2020 847 41 0
 2021 847 73 4
 2022 641 74 4
 2023 685 96 7



Rumah Yatim 0.06 Milyar ; PSKDU 0.478 Milyar; PPM 2.9 Milyar; KKN PPM 0.97 Milyar

Jumlah Dana Pengabdian Pada Masyarakat

PENINGKATAN REKOGNISI NASIONAL DAN INTERNASIONAL

Penyelenggara Pendidikan Berdaya Saing Internasional

Universitas Padjadjaran (Unpad) telah meneguhkan posisinya sebagai penyelenggara pendidikan yang mampu bersaing di tingkat global. Dengan fokus pada standar internasional, Unpad telah melakukan berbagai langkah progresif untuk meningkatkan daya saingnya di panggung pendidikan dunia. Melalui peningkatan kurikulum yang berbasis pada standar global, pengakuan internasional terhadap program-program akademik, dan peningkatan reputasi secara global, Unpad memperlihatkan komitmennya dalam memberikan pendidikan unggul yang relevan dengan kebutuhan global saat ini. Upaya ini terus mendorong Unpad untuk menjadi destinasi yang diakui secara internasional bagi para calon mahasiswa yang menginginkan pengalaman pendidikan yang berkualitas dan berdaya saing di masa depan

Competitive International Educational Institution

The Universitas Padjadjaran (Unpad) has solidified its position as an educational institution capable of competing globally. With a focus on international standards, Unpad has taken various progressive steps to enhance its competitiveness in the global educational landscape. Through curriculum improvements aligned with global standards, international recognition of academic programs, and the enhancement of its global reputation, Unpad demonstrates its commitment to delivering excellent education relevant to current global needs. These efforts continually drive Unpad to be recognized internationally as a destination for prospective students seeking a high-quality and competitive educational experience in the future.



Penyelenggaraan ASEAN Higher Education Conference (AHEC 2023)

Inisiatif yang digerakkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) bersama Majelis Rektor Perguruan Tinggi Negeri Indonesia (MRPTNI) diselenggarakan sebagai dukungan terhadap peran Indonesia sebagai ketua ASEAN pada tahun 2023.

The initiative led by the Ministry of Education, Culture, Research, and Technology (Kemendikbudristek) in conjunction with the Assembly of Rectors of State Universities in Indonesia (MRPTNI) was organized in support of Indonesia's role as the chair of ASEAN in 2023.

menjadi kesempatan bagi unpad untuk untuk berperan dan menjadi bagian dalam menjadikan Indonesia sebagai tolak ukur pendidikan tinggi di kawasan ASEAN. Untuk mewujudkan tujuan ini, Unpad kemudian menjadi tuan rumah dari AHEC 2023 dimana AHEC 2023 ini menjadi bagian dengan perayaan Dies Natalis Unpad ke-66

It provided an opportunity for Unpad to contribute and participate in making Indonesia the benchmark for higher education in the ASEAN region. To achieve this goal, Unpad hosted the AHEC 2023 event, which was part of the celebration of Unpad's 66th Dies Natalis.

Terdapat tiga fokus utama yang ditekankan dalam AHEC 2023, yaitu inovasi dan transformasi digital, konektivitas dengan industri, serta ketahanan dan keberlanjutan. Sebagai tuan rumah, Unpad berkolaborasi dengan Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTN Badan Hukum) di seluruh Indonesia untuk menyelenggarakan rangkaian acara AHEC 2023.

AHEC 2023 emphasized three main focuses: innovation and digital transformation, connectivity with industries, as well as resilience and sustainability. As the host, Unpad collaborated with State Universities' Legal Entities (PTN Badan Hukum) across Indonesia to organize the series of events for AHEC 2023.



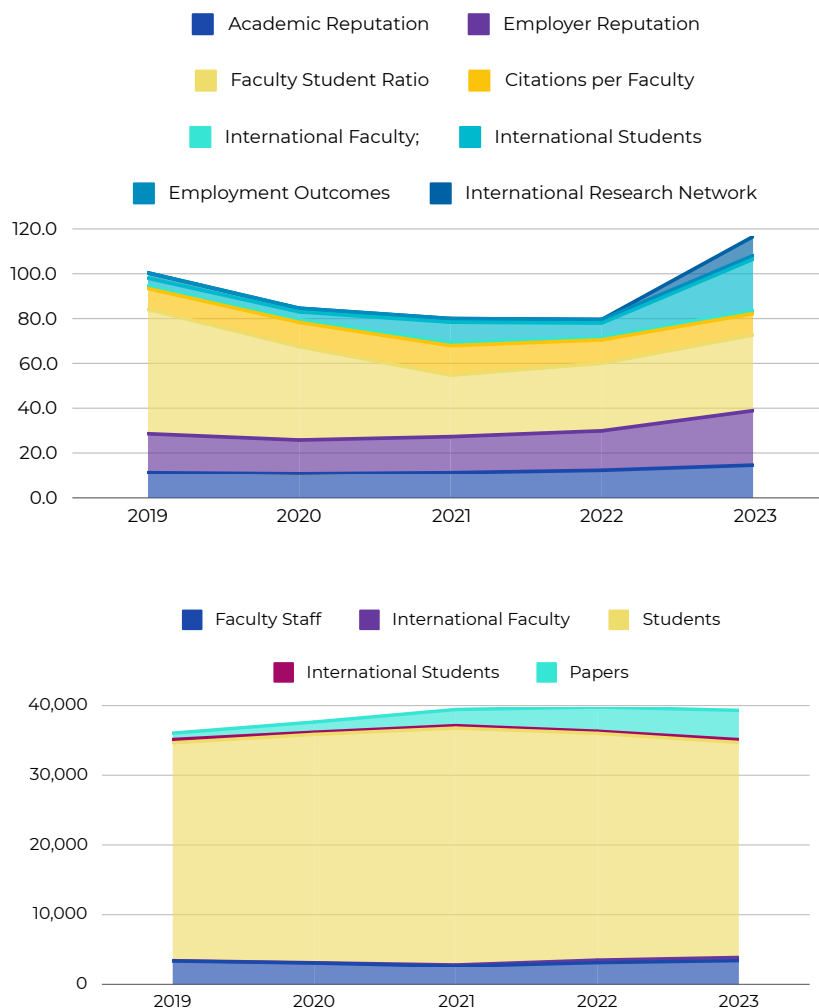
UNIVERSITAS PADJADJARAN BERPARTISIPASI DALAM KOMITMEN PENGUATAN KAPASITAS NEGARA KEPULAUAN PADA "1ST HIGH LEVEL MEETING ARCHIPELAGIC AND ISLAND STATES (AIS) FORUM" DI DENPASAR BALI 2023

Langkah-langkah terstruktur dalam meningkatkan mutu akademik telah membuahkan hasil yang luar biasa pada peringkat QS World University Rankings tahun 2022 - 2023. Penilaian indikator-indikator QS WUR seperti Reputasi Akademik, Reputasi Pengusaha, Rasio Dosen-Mahasiswa, Kutipan per Fakultas, Dosen dan Mahasiswa Internasional, Hasil Kerja, serta Jaringan Riset Internasional menunjukkan peningkatan yang menggembirakan. Kesuksesan ini mencerminkan dedikasi Unpad dalam memperkuat posisi dan pengakuan global sebagai entitas pendidikan unggul.

Lebih detail turunan indikator tersebut dapat dilihat pada grafik berikut. dimana indikator dari *international faculty*, *papers* dan *citation* mengalami 2 kali lipat peningkatan pada 2 tahun terakhir. hal ini memperlihatkan keberhasilan program yang diuraikan pada bagian sebelumnya.

Structured measures to enhance academic quality have yielded remarkable results in the QS World University Rankings for the 2022 - 2023 period. Evaluation indicators within the QS WUR, such as Academic Reputation, Employer Reputation, Faculty-Student Ratio, Citations per Faculty, International Faculty and Students, Employment Outcomes, and International Research Network, exhibit notable improvements. This success mirrors Unpad's dedication to fortifying its standing and global acknowledgment as a distinguished educational entity.

Further detailed breakdowns of these indicators are presented in the graph below, illustrating a twofold increase in metrics such as international faculty, papers, and citations over the preceding two-year period. This exemplifies the success of the previously outlined programs.





Universitas Padjadjaran menyelenggarakan Ambassadors' Talks dengan mengundang para ambassador dari negara-negara ASEAN dan negara-negara mitra ASEAN

PROFESIONALITAS TATA KELOLA DAN SUMBER DAYA MANUSIA UNTUK MENINGKATKAN CITRA PERGURUAN TINGGI

Dalam konteks regulasi pendidikan tinggi di Indonesia, kerangka legislatif diwakili oleh Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi serta Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi. Struktur normatif ini dirancang untuk mendukung peningkatan kualitas, efisiensi, dan efektivitas dalam sektor pendidikan tinggi nasional.

Komponen tata kelola dalam institusi pendidikan tinggi mencakup sejumlah aspek kritis, termasuk pengelolaan sumber daya manusia, administrasi fasilitas serta infrastruktur, strategi perencanaan institusional, mekanisme akuntabilitas, dan adopsi prinsip transparansi. Tantangan signifikan yang dihadapi dalam implementasi kerangka ini adalah memastikan sinergi antara berbagai elemen tersebut untuk mencapai objektif pendidikan tinggi yang telah ditetapkan.

Sebagai respons terhadap tantangan ini, implementasi prinsip 'good university governance' melalui penerapan standar operasional akademik dan non-akademik yang terintegrasi dengan pemanfaatan teknologi canggih dan sistem informasi, diusulkan sebagai metode untuk memperkuat kapasitas manajerial universitas secara lebih efisien, efektif, dan akuntabel. Hal ini menuntut adaptasi struktur organisasi universitas yang lebih fleksibel dan responsif, serta penanaman budaya produktivitas yang bertujuan untuk penyediaan layanan pendidikan berkualitas prima.

PROFESSIONALISM IN GOVERNANCE AND HUMAN RESOURCES TO ENHANCE THE IMAGE OF HIGHER EDUCATION INSTITUTIONS

In the context of higher education regulation in Indonesia, the legislative framework is represented by Law Number 12 of 2012 concerning Higher Education and Government Regulation Number 4 of 2013 regarding the Implementation of Higher Education. This normative structure is designed to support enhancements in quality, efficiency, and effectiveness within the national higher education sector.

The governance components within higher education institutions encompass several critical aspects, including human resource management, administration of facilities and infrastructure, institutional planning strategies, accountability mechanisms, and the adoption of transparency principles. A significant challenge encountered in implementing this framework is ensuring synergy among these various elements to achieve the predefined objectives of higher education.

In response to these challenges, the implementation of 'good university governance' principles through the application of integrated academic and non-academic operational standards, coupled with the utilization of advanced technology and information systems, is proposed as a method to strengthen university managerial capacities more efficiently, effectively, and accountably. This requires the adaptation of more flexible and responsive university organizational structures, as well as the cultivation of a productivity culture aimed at providing top-quality educational services.



Sejak implementasinya pada tahun 2008, Sistem Informasi Administrasi Terpadu (SIAT) di Universitas Padjadjaran (Unpad) telah mengalami evolusi signifikan, mencapai puncak pengembangannya pada tahun 2023. SIAT telah bertransformasi menjadi lebih dari sekadar alat administratif; ia telah menjadi infrastruktur esensial yang mengintegrasikan dan mendefinisikan ulang model operasional Unpad secara komprehensif.

Fungsionalitas SIAT meliputi spektrum operasional universitas yang luas, termasuk layanan akademis, manajemen kemahasiswaan, kegiatan penelitian, inisiatif pengabdian kepada masyarakat, dan proses administratif internal, semuanya terintegrasi dalam kerangka manajemen pengetahuan yang koheren. Sistem ini juga merangkul komponen vital seperti perencanaan anggaran, evaluasi kinerja, dan manajemen sumber daya manusia, semuanya dihimpun dalam satu platform data yang kohesif. Penerapan SIAT telah memungkinkan Unpad untuk mengefektifkan manajemen organisasinya, mencapai efisiensi operasional, dan meningkatkan produktivitas melalui aplikasi teknologi informasi yang disesuaikan dengan kebutuhan institusi.

Namun, penting untuk mengakui bahwa keberhasilan implementasi teknologi ini tidak semata-mata bergantung pada sistem itu sendiri, tetapi juga pada kompetensi dan partisipasi sumber daya manusia. Kapabilitas dan dedikasi personel Unpad dalam mengadopsi, mengadaptasi, dan memanfaatkan teknologi ini secara optimal adalah kunci untuk memaksimalkan efektivitas SIAT dalam mendukung fungsi-fungsi pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan administrasi.

Dengan demikian, interaksi sinergis antara inovasi teknologi dan keahlian sumber daya manusia di Unpad membentuk dasar bagi evolusi institusi ini menjadi lembaga pendidikan tinggi yang adaptif dan terdepan, yang mampu menjawab tantangan dan kebutuhan pendidikan serta penelitian di era kontemporer.

Since its implementation in 2008, the Integrated Administration Information System (SIAT) at Universitas Padjadjaran (Unpad) has undergone significant evolution, reaching its development peak in 2023. SIAT has transformed into more than just an administrative tool; it has become an essential infrastructure integrating and redefining Unpad's operational models comprehensively.

The functionality of SIAT spans a wide operational spectrum of the university, including academic services, student management, research activities, community service initiatives, and internal administrative processes, all integrated within a coherent knowledge management framework. This system also embraces vital components such as budget planning, performance evaluation, and human resources management, all consolidated within a cohesive data platform. The implementation of SIAT has enabled Unpad to streamline its organizational management, achieve operational efficiency, and enhance productivity through the application of information technology tailored to the institution's needs.

However, it is important to acknowledge that the success of this technology implementation is not solely dependent on the system itself but also on the competence and participation of human resources. The capabilities and dedication of Unpad personnel in adopting, adapting, and optimally utilizing this technology are key to maximizing the effectiveness of SIAT in supporting educational, research, community service, and administrative functions.

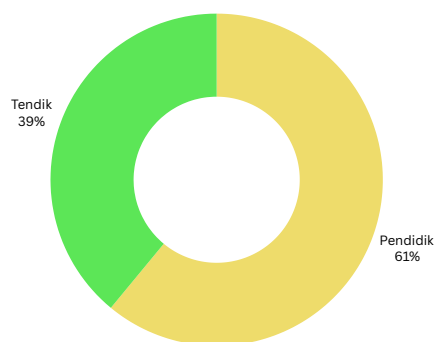
Thus, the synergistic interaction between technological innovation and human resource expertise at Unpad forms the foundation for the institution's evolution into an adaptive and leading higher education institution, capable of responding to the challenges and needs of education and research in the contemporary era.

Kontribusi sumber daya manusia merupakan elemen kunci dalam proses pembangunan dan kemajuan Universitas Padjadjaran (Unpad). Data tahun 2023 menunjukkan bahwa Unpad diperkuat oleh keberadaan 2.967 akademisi dan 1.898 staf pendidikan, yang semuanya secara aktif berpartisipasi dalam proses pengembangan institusi. Setiap individu dari kedua segmen tersebut memegang peran esensial dalam memajukan misi universitas.

Dosen, tenaga pendidik, dan personel administratif memiliki peran integral dalam memastikan keunggulan akademis, mengembangkan penelitian yang inovatif, dan mengkoordinasikan aktivitas akademik dan non-akademik di Unpad. Partisipasi proaktif dari elemen-elemen sumber daya manusia ini merupakan fondasi yang mendukung inovasi berkelanjutan dan pengembangan holistik di lingkungan universitas. Keberhasilan Unpad dalam mencapai tujuan pendidikan dan penelitian yang tinggi sangat bergantung pada sinergi dan dedikasi kolektif dari komunitasnya, menegaskan pentingnya sumber daya manusia sebagai aset berharga dalam pencapaian kemajuan institusional.

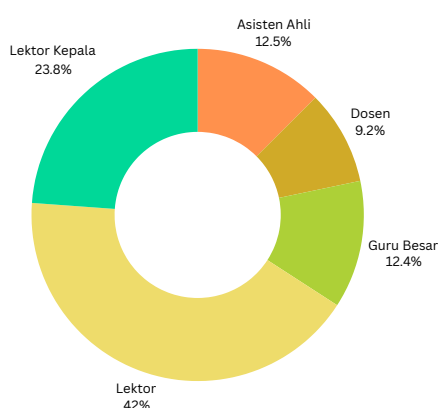
The contribution of human resources is a key element in the development and progress of Universitas Padjadjaran (Unpad). Data from 2023 indicates that Unpad is strengthened by the presence of 2,967 academics and 1,898 educational staff, all of whom actively participate in the institutional development process. Each individual from both segments holds an essential role in advancing the university's mission.

Faculty, educational personnel, and administrative staff play an integral role in ensuring academic excellence, developing innovative research, and coordinating academic and non-academic activities at Unpad. The proactive participation of these human resource elements forms the foundation supporting continuous innovation and holistic development within the university environment. Unpad's success in achieving high educational and research objectives heavily relies on the synergy and collective dedication of its community, affirming the importance of human resources as a valuable asset in the achievement of institutional progress.



Dosen dan Tendik

Pendidik 2967 Orang;
Tendik 1898 Orang



Dosen berdasarkan Jabatan Fungsional

Asisten Ahli 258
Orang; Dosen 189
Orang; Guru Besar 256
Orang; Lektor 865
orang; Lektor Kepala
491 orang

INTENSIFIKASI HYBRID UNIVERSITY

PEMENUHAN SARANA & PRASARANA

Dalam tahun 2023, Universitas Padjadjaran (Unpad) telah mempertahankan komitmennya terhadap peningkatan dan ekspansi infrastruktur pendidikan, yang meliputi pengembangan berkelanjutan dari ruang kelas hibrid yang dimulai pada tahun 2022. Dalam proses ini, Unpad berhasil membangun 122 ruang kelas hibrid, yang dioperasikan oleh berbagai fakultas dan departemen dalam lingkungan universitas. Investasi yang signifikan telah diarahkan ke dalam setiap ruang kelas hibrid, dengan anggaran pembangunan mencapai sekitar Rp500.000.000,00 per ruangan, menandai usaha serius dalam peningkatan kapasitas pendidikan.

Lebih lanjut, Unpad telah mengambil langkah strategis untuk memperluas fasilitas kampus dengan menambahkan ruang kerja bersama (co-working space) yang dirancang khusus untuk mahasiswa. Inisiatif ini bertujuan untuk menyediakan lingkungan yang kondusif bagi mahasiswa untuk berkumpul, berkolaborasi, dan berinteraksi dalam kegiatan akademik dan proyek bersama.

Dalam kerangka pembenahan infrastruktur, Unpad juga memfokuskan perhatian pada standardisasi dan peningkatan kualitas fasilitas laboratorium. Peningkatan ini didukung oleh alokasi dana dari anggaran internal universitas serta dana hibah yang diterima dari sumber eksternal. Langkah ini krusial untuk memastikan bahwa laboratorium-laboratorium Unpad memenuhi standar akademik dan penelitian yang ketat, mendukung kegiatan ilmiah mahasiswa dan staf akademis.

Selain itu, upaya untuk memperkaya kualitas lingkungan kampus telah meluas ke renovasi dan peningkatan area taman, kantin, dan fasilitas keagamaan. Tindakan ini diambil untuk menciptakan atmosfer yang lebih menyenangkan dan mendukung di kampus, dengan tujuan memberikan pengalaman pembelajaran yang lebih memadai dan kondusif bagi mahasiswa Unpad. Inisiatif-inisiatif ini mencerminkan dedikasi Unpad dalam meningkatkan infrastruktur pendidikan sebagai fondasi untuk kemajuan akademik dan peningkatan kualitas hidup mahasiswa.

INTENSIFICATION OF HYBRID UNIVERSITY

FULFILLMENT OF FACILITIES & INFRASTRUCTURE

In the year 2023, Universitas Padjadjaran (Unpad) has sustained its commitment to the enhancement and expansion of educational infrastructure, which includes the continuous development of hybrid classrooms initiated in 2022. In this process, Unpad successfully constructed 122 hybrid classrooms, operated by various faculties and departments within the university environment. A significant investment has been directed into each hybrid classroom, with construction budgets reaching approximately Rp500,000,000.00 per room, marking a serious effort in enhancing educational capacity.

Furthermore, Unpad has taken strategic steps to expand campus facilities by adding specially designed co-working spaces for students. This initiative aims to provide a conducive environment for students to gather, collaborate, and interact in academic activities and joint projects.

Within the framework of infrastructure improvement, Unpad also focuses on the standardization and enhancement of laboratory facilities' quality. This enhancement is supported by funds allocated from the university's internal budget and grants received from external sources. This step is crucial to ensure that Unpad laboratories meet strict academic and research standards, supporting the scientific activities of students and academic staff.

Additionally, efforts to enrich the campus environment have extended to the renovation and enhancement of gardens, cafeterias, and religious facilities. These actions are taken to create a more pleasant and supportive atmosphere on campus, with the goal of providing a more adequate and conducive learning experience for Unpad students. These initiatives reflect Unpad's dedication to improving educational infrastructure as a foundation for academic advancement and enhancing the quality of student life.

PROGRAM PENINGKATAN KEMANDIRIAN PTNBH

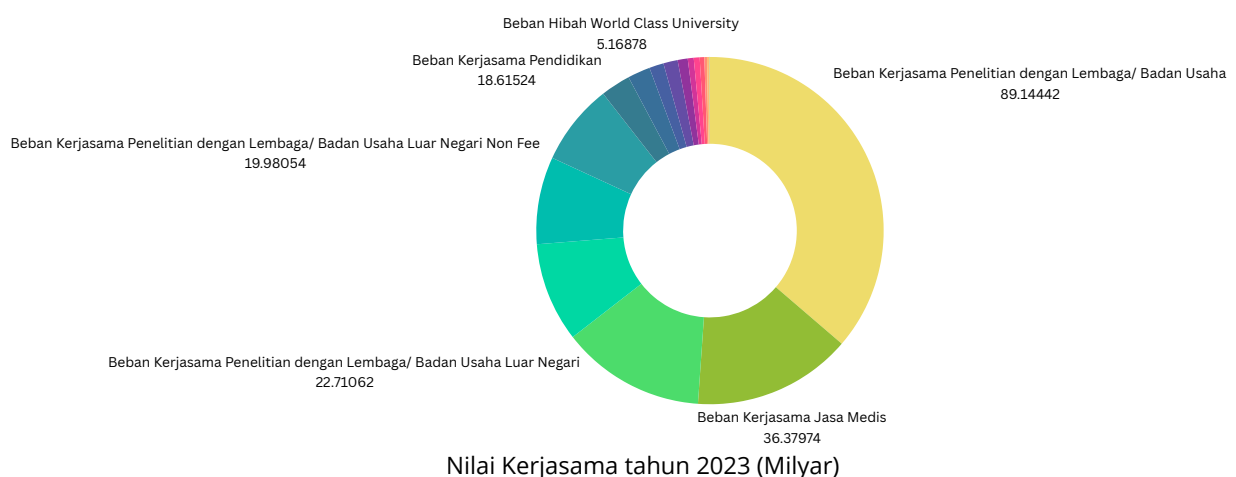
PENINGKATAN KEMANDIRIAN PTNBH

Transformasi model bisnis Universitas Padjadjaran (Unpad) menjadi entitas berbadan hukum ditujukan untuk memperkuat profesionalisme dalam manajemen dan keuangan, serta memperluas kemitraan strategis. Inisiatif ini dirancang untuk meningkatkan otonomi universitas, dengan fokus pada optimalisasi penggunaan aset, peningkatan inovasi, serta pengembangan produk yang berasal dari hasil penelitian. Pada tahun 2023, usaha ini terbukti sukses, tercermin dari peningkatan signifikan dalam nilai kolaborasi di bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang mencapai angka 245 miliar rupiah. Kolaborasi ini terjalin melalui sinergi dengan berbagai entitas dari sektor industri, pemerintahan, dan institusi pendidikan, baik domestik maupun internasional, menandai langkah maju dalam meningkatkan kontribusi Unpad terhadap masyarakat dan meningkatkan kapasitasnya dalam menjalin kemitraan strategis.

PROGRAM TO ENHANCE SELF-RELIANCE OF PTNBH

Improving the Self-Reliance of PTNBH

The transformation of Universitas Padjadjaran's (Unpad) business model into a legal entity aims to strengthen professionalism in management and finance, as well as to expand strategic partnerships. This initiative is designed to enhance the university's autonomy, focusing on the optimization of asset utilization, innovation enhancement, and the development of products derived from research outcomes. In 2023, this effort proved to be successful, reflected by a significant increase in the value of collaborations in the fields of research and community service, which reached 245 billion rupiah. These collaborations were formed through synergy with various entities from the industry sector, government, and educational institutions, both domestic and international, marking a forward step in enhancing Unpad's contribution to society and increasing its capacity in establishing strategic partnerships.



Fokus Unpad dalam membangun kemandirian finansial melibatkan beberapa program utama, antara lain:

1. Memperkuat Kemitraan:
2. Inovasi Berbasis Riset Startup: Upaya kemandirian juga dilakukan melalui inovasi-inovasi yang berbasis pada hasil riset Startup.
3. Optimalisasi Pemanfaatan Aset BMN: Unpad berfokus pada optimalisasi pemanfaatan aset Badan Milik Negara (BMN), seperti lahan dan aset lainnya, untuk mendukung langkah-langkah peningkatan keuangan dan kemandiriannya.

Unpad's focus on building financial independence involves several key programs, among others:

1. Strengthening Partnerships:
2. Research-Based Startup Innovation: Efforts towards financial autonomy are also made through innovations based on research outcomes from startups.
3. Optimization of State-Owned Assets Utilization: Unpad focuses on optimizing the utilization of State-Owned Assets (BMN), such as land and other assets, to support financial improvement and self-sufficiency measures.



Peninjauan progres pembangunan Rumah Sakit pendidikan unpad 2023

Di tengah upaya Unpad untuk meningkatkan kemandiriannya, Universitas Padjadjaran telah membuka beberapa unit satuan usaha. Di antaranya, terdapat Rumah Sakit Gigi dan Mulut, Institut Pembangunan Jawa Barat, Pusat Inovasi Psikologi, Badan Pengembangan Usaha Komersial dan Investasi, serta Pusat Akademi, Inovasi, Teknologi, dan Riset. Unit-unit ini berperan dalam meningkatkan kontribusi Unpad dalam berbagai sektor, termasuk kesehatan gigi, pembangunan regional, inovasi psikologi, pengembangan usaha, dan penelitian serta teknologi.

Melalui keberadaan unit-unit ini, Unpad berusaha memberikan kontribusi nyata dalam pengembangan berbagai bidang dan meningkatkan peran serta universitas dalam menyelesaikan berbagai tantangan kontemporer.

Amid efforts to increase its self-sufficiency, Universitas Padjadjaran has established several business units. Among them are the Dental and Oral Hospital, the West Java Development Institute, the Center for Psychological Innovation, the Agency for Commercial Business Development and Investment, and the Center for Academics, Innovation, Technology, and Research. These units play a role in enhancing Unpad's contribution in various sectors, including dental health, regional development, psychological innovation, business development, and research and technology.

Through the existence of these units, Unpad strives to make a tangible contribution to the development of various fields and enhance the university's role in addressing various contemporary challenges.



Pembangunan tahap 1 Rumah Sakit PTN Universitas Padjadjaran Rektor Unpad Bersama Penjabat Gubernur Jawa Barat Bey Mahmud dan Direktur Utama PT Pertamina Bina Medika IHC, drg. Mira Dyah Wahyuni,



Rektor Universitas Padjadjaran Prof. Rina Indistuti bersama pimpinan universitas, Direktur Utama Pertamina Patra Niaga Riva Siahaan serta pimpinan Pertamina Patra Niaga dan Pertamina Retail meresmikan SPBU COCO di kompleks Bale Pabukon Unpad, Jatinangor 2023

Pada tahun 2023, Unpad berhasil menyelesaikan pembangunan gedung rumah sakit pendidikan yang direncanakan akan dioperasikan mulai bulan Februari tahun 2024. Tidak hanya itu, Unpad juga telah menyelesaikan pembangunan Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum (SPBU) yang berlokasi di Bale Pabukon, area kampus Jatinangor. Selain itu, sebuah marketplace telah dibangun untuk memberikan ruang khusus bagi pengembangan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) bagi masyarakat Jatinangor. Dengan langkah-langkah ini, Unpad berusaha tidak hanya meningkatkan infrastruktur kesehatan dan fasilitas pendukung, tetapi juga mendorong perkembangan ekonomi lokal melalui platform UMKM serta fasilitas SPBU untuk memberikan layanan yang lebih baik kepada komunitas kampus dan sekitarnya.

Universitas Padjadjaran terus mendorong akselerasi aktivitas riset, inovasi dan hilirisasi yang dilakukan sivitas akademika. Akselerasi riset tidak hanya untuk mencapai peningkatan publikasi ilmiah, tetapi juga didorong untuk dihilirisasi. Dalam mendukung pencapaian peningkatan produk hilirisasi Unpad perlu membangun ekosistem yang kuat.

In 2023, Unpad successfully completed the construction of an educational hospital building planned to be operational from February 2024. Furthermore, Unpad has also completed the construction of a Public Fuel Filling Station (SPBU) located at Bale Pabukon, in the Jatinangor campus area. In addition, a marketplace has been established to provide a special space for the development of micro, small, and medium enterprises (MSMEs) for the Jatinangor community. With these steps, Unpad aims not only to enhance healthcare infrastructure and supporting facilities but also to promote local economic development through the MSME platform and SPBU facilities to provide better services to the campus community and its surroundings.

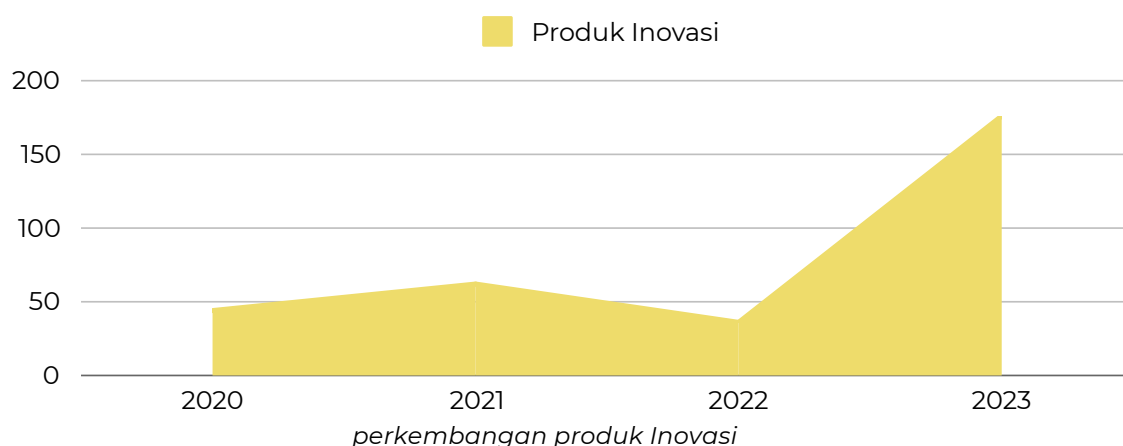
Universitas Padjadjaran continues to push for the acceleration of research, innovation, and downstream activities conducted by the academic community. The acceleration of research is not only to achieve an increase in scientific publications but also to encourage downstream applications. In supporting the achievement of enhanced downstream product outputs, Unpad needs to build a strong ecosystem.

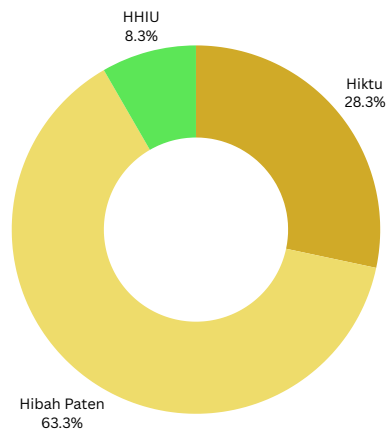
Ekosistem dibangun sehingga riset yang dilakukan memiliki arah yang jelas. Beragam produk hilirisasi yang didorong untuk dihasilkan. Produk inovasi bukan hanya terfokus pada pengembangan teknologi atau alat. Unpad juga siap berkontribusi menghasilkan inovasi berupa produk pengabdian masyarakat, rekomendasi kebijakan pemerintah, hingga berbagai inovasi model-model tertentu. Kolaborasi dengan berbagai pemangku kepentingan lain juga terus dilakukan, mulai dari sektor industri, pemerintah, hingga institusi pendidikan tinggi dalam dan luar negeri. Ekosistem yang telah dibangun dan dilaksanakan hingga pada saat ini diantaranya pemberian hibah inovasi, membangun mitra komersialisasi dan pendampingan HAKI.

Program hibah inovasi yang bersumber pendanaan internal untuk membangun ekosistem hilirisasi riset yang telah dilaksanakan terdiri dari tiga Hibah Unggulan yang diberikan kepada civitas dan masyarakat di lingkungan Universitas Padjadjaran yaitu, Hibah Paten Dosen, HIKTU Tendik. dengan nilai pendanaan pada hibah paten sebesar Rp623,500.000, pendanaan hibah unggulan HIKTU Rp572.515.000 dan Hibah Hilirisasi Inovasi Unpad (HHIU) Rp2,344,770,000. Sementara mitra komersialisasi terdiri dari sektor industri, pemerintah, hingga institusi pendidikan tinggi dalam dan luar negeri dengan Produk inovasi yang telah dihilirisasi dan HKI yang dapat diindustrialisasikan serta dimanfaatkan oleh masyarakat diantaranya terdapat 18 produk dimana Pada tahun 2023 sendiri telah terdapat 176 Produk yang merupakan bagian secara kumulatif dari tahun 2020 sampai 2023 berjumlah 318 produk inovasi.

The ecosystem is constructed so that the conducted research has a clear direction. Various downstream products are encouraged to be produced. Innovation products are not solely focused on the development of technology or tools. Unpad is also ready to contribute to producing innovations in the form of community service products, government policy recommendations, to various innovations in specific models. Collaboration with various other stakeholders is continuously carried out, ranging from the industrial sector, government, to higher education institutions domestically and abroad. The ecosystem that has been established and implemented to date includes the provision of innovation grants, building commercialization partners, and intellectual property rights (HAKI) mentoring.

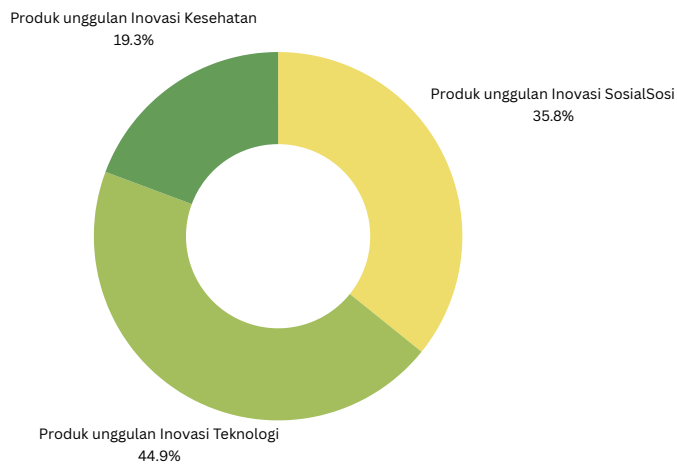
The innovation grant program funded internally to build a downstream research ecosystem that has been implemented consists of three Outstanding Grants provided to the civitas and community within Universitas Padjadjaran, namely, Faculty Patent Grants, HIKTU Tendik Grants, with funding for patent grants amounting to Rp623,500,000, funding for outstanding HIKTU grants Rp572,515,000, and Unpad Downstream Innovation Grants (HHIU) Rp2,344,770,000. Meanwhile, commercialization partners consist of the industrial sector, government, to higher education institutions domestically and abroad with innovative products that have been downstream and intellectual property rights that can be industrialized and utilized by the community including 18 products where in 2023 alone there have been 176 products which are part cumulatively from 2020 to 2023 amounting to 318 innovative products.





Hikutu 34 Produk;
Hibah Paten 20

Hibah Inovasi 2023



12 produk Unggulan
Inovasi Sosial; 26
Produk Unggulan
Inovasi teknologi

*Produk Unggulan Berdasarkan
Kategori Inovasi*

BAB II RENCANA STRATEGIS DAN RENCANA KINERJA TAHUNAN

*RENCANA
STRATEGIS*

*PERJANJIAN
KINERJA*



Perencanaan kinerja merupakan proses penyusunan rencana kinerja sebagai penjabaran dari sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam rencana strategis. Di dalam rencana kinerja, ditetapkan rencana capaian kinerja tahunan untuk seluruh indikator kinerja yang ada pada tingkat sasaran dan kegiatan. Penyusunan rencana kinerja dilakukan seiring dengan agenda penyusunan dan kebijakan anggaran, serta merupakan komitmen bagi instansi untuk mencapainya dalam tahun tertentu.

RENCANA STRATEGIS

Unpad telah menetapkan dokumen Rencana Strategis 2020-2024 melalui Keputusan MWA No 18 Tahun 2020 Tentang Pengesahan Renstra 2020-2024, yang memuat pernyataan visi, misi, tujuan, sasaran, kebijakan dan program serta indikator kinerja.

A. Visi dan Misi

Visi Unpad dalam Renstra 2020-2024 adalah :
"Mencapai Universitas Bereputasi Dunia dan Berdampak pada Masyarakat"

Upaya pencapaian visi tersebut akan diwujudkan dengan memanfaatkan beberapa agenda strategis di tingkat lokal, nasional, dan global, yang meliputi:

1. Transformasi sumberdaya dosen dan tenaga kependidikan menjadi human capital unggul

Sistem perencanaan dan rekrutmen SDM dilakukan untuk mendapatkan ketepatan jumlah dan kompetensi dosen dan tendik. Untuk pemetaan prospek karir SDM, telah didirikan pusat asesmen dan pengembangan SDM yang memberikan asesmen bagi SDM yang akan promosi jabatan struktural dan fungsional. Selain itu dilakukan digitalisasi atas sistem administrasi dan kinerja SDM untuk memprospek SDM yang akan studi lanjut tepat waktu, pengumpulan poin prestasi dan kinerja, dan penghitungan remunerasi untuk mendorong

Performance planning is the process of formulating a performance plan as an elaboration of objectives and programs established in the strategic plan. Within the performance plan, annual performance achievement plans are established for all performance indicators at the level of objectives and activities. The formulation of the performance plan is carried out in conjunction with the budget formulation agenda and policies and represents a commitment for the agency to achieve them in a specific year.

Unpad has established the Strategic Plan 2020-2024 document through the MWA Decision No. 18 of 2020 Regarding the Ratification of the 2020-2024 Strategic Plan, which includes statements of vision, mission, objectives, targets, policies, programs, and performance indicators.

A. Vision and Mission Unpad's vision in the 2020-2024 Strategic Plan is: "To Achieve a World-Reputed University with an Impact on Society"

Efforts to achieve this vision will be realized by leveraging several strategic agendas at the local, national, and global levels, which include: Transformation of faculty and educational staff resources into superior human capital

The human resource planning and recruitment system is conducted to ensure the accuracy in the number and competencies of faculty and administrative staff. For the mapping of human resource career prospects, a center for assessment and human resource development has been established, providing assessments for human resources who will be promoted to structural and functional positions. Additionally, the digitalization of the human resource administration and performance system has been implemented to prospect human resources who will pursue further studies in a timely manner, collect achievement and performance points, and calculate remuneration to encourage

produktivitas yang berkelanjutan. Peningkatan kinerja SDM harus mampu menghasilkan nilai tambah bagi kemajuan Unpad dan masyarakat.

Pengelolaan atau manajemen SDM dosen dan tenaga kependidikan sebagai aset Unpad didasarkan atas manajemen kinerja dan produktivitas SDM melalui skema pembiayaan yang dirancang untuk employee engagement, pengembangan talenta, pelatihan, mentoring, dan sertifikasi.

2. Inovasi dan relevansi program studi dalam menghasilkan sumber daya manusia lulusan berketerampilan tinggi (high skill) yang dibutuhkan masyarakat

produktivitas yang berkelanjutan. Peningkatan kinerja SDM harus mampu menghasilkan nilai tambah bagi kemajuan Unpad dan masyarakat.

Inovasi dalam pengembangan program studi penting dilakukan agar ilmu pengetahuan dan teknologi yang telah dipelajari mahasiswa dan lulusan sejalan dengan perkembangan keilmuan di era digital (Era RI 4.0) dengan prodi mitra dalam atau luar negeri. Relevansi program studi terletak pada kesesuaian kurikulum terhadap kebutuhan pengguna kerja dan peluang penciptaan pekerjaan di masa kini dan masa depan, disertai oleh pembaruan materi dan metode ajar. Untuk itu kurikulum harus bersifat fleksibel dan inovatif terutama dalam memperoleh sumber pembelajaran, pilihan teknologi pembelajaran, dan integrasi hard skill dan soft skill. Merujuk The Future of Jobs Report, World Economic Forum (2018), muatan soft skill yang dibutuhkan dengan proporsi disesuaikan kebutuhan bidang ilmu, meliputi cognitive ability, system skills, content skills, process skills, dan social skills serta minat kewirausahaan.

sustainable productivity. The enhancement of human resource performance must be able to generate added value for the advancement of Unpad and society.

The management of human resources for faculty and administrative staff as Unpad assets is based on performance and productivity management through financing schemes designed for employee engagement, talent development, training, mentoring, and certification.

2. Innovation and the relevance of study programs in producing highly skilled human resources graduates required by society.

Sustainable productivity. The enhancement of human resource performance must be able to generate added value for the progress of Unpad and society.

Innovation in the development of study programs is crucial so that the science and technology learned by students and graduates are aligned with the advancements in the scientific field in the digital era (Era RI 4.0) with partner programs domestically or internationally. The relevance of study programs lies in the curriculum's suitability to the needs of employers and job creation opportunities in the present and future, accompanied by updates in content and teaching methods. Therefore, the curriculum must be flexible and innovative, especially in acquiring learning resources, choosing learning technologies, and integrating hard skills and soft skills. Referring to The Future of Jobs Report by the World Economic Forum (2018), the required soft skill content, with proportions adjusted to the needs of the field, includes cognitive ability, system skills, content skills, process skills, social skills, and entrepreneurial interests.

Mutu program studi dinilai antara lain melalui akreditasi nasional dan internasional, prestasi mahasiswa, dan pengembangan keilmuan dan profesi. Unpad akan mengembangkan program studi pascasarjana menitikberatkan pada integrasi pendidikan dan Riset, program studi di luar kampus utama (PSDKU) dan sekolah vokasi memperbanyak muatan kerja praktek (Internship), sertifikasi dan keterampilan. Prodi vokasi (sarjana terapan) yang tersebar di Fakultas akan digabungkan ke dalam sekolah vokasi dengan tujuan standarisasi mutu dan efisiensi. Sekolah vokasi dimungkinkan menyelenggarakan kursus non degree dengan topik beberapa modul yang praktis yang diambil dari kurikulum program studi vokasi.

3. Pengembangan dan penerapan IPTEK yang bermitra dan digunakan industri, pemerintah, dan masyarakat.

Unpad akan fokus pada pengembangan dan penerapan IPTEK berdasarkan keunggulan bidang riset dan hasil inovasi yang sudah mampu bermitra dengan industri, pemerintah, dan masyarakat dan telah memunculkan manfaat bagi semua pihak yang terlibat, melalui skema dan hibah yang berorientasi pada publikasi, sitasi dan HKI, dan outcome yang terekognisi internasional. Keunggulan atas penguasaan bidang IPTEK tersebut harus dimanfaatkan untuk meningkatkan kualitas dan relevansi pendidikan, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat (tridharma) dan jejaring kemitraan secara berkesinambungan. Untuk mendorong inovasi, peran KST dan pusat unggulan di tingkatkan. Selain itu, untuk mendukung kemajuan Jawa Barat, Unpad akan mengoptimalkan fungsi Institut Jawa Barat.

The quality of study programs is assessed through various means including national and international accreditation, student achievements, and the development of scientific and professional fields. Unpad will develop postgraduate programs focusing on the integration of education and research, off-main-campus study programs (PSDKU), and vocational schools increasing the content of practical work (Internship), certification, and skills. Vocational programs (applied bachelor's degrees) spread across Faculties will be consolidated into the vocational school with the aim of standardizing quality and efficiency. Vocational schools are enabled to conduct non-degree courses with topics from practical modules taken from the vocational study program curriculum.

3. Development and application of science and technology that partners with and is utilized by industry, government, and society.

Unpad will focus on the development and application of science and technology based on research excellence and innovation outcomes that are capable of partnering with industry, government, and society and have generated benefits for all parties involved, through schemes and grants oriented towards publications, citations, intellectual property rights (IPRs), and internationally recognized outcomes. The excellence in mastering the field of science and technology should be leveraged to enhance the quality and relevance of education, research, and community service (tridharma) and networking partnerships continuously. To encourage innovation, the role of Science and Technology Centers (KST) and centers of excellence at the university level will be enhanced. Additionally, to support the progress of West Java, Unpad will optimize the function of the West Java Institute.

4. Peningkatan penerimaan selain UKT/SPP/DP untuk kemandirian dan pengembangan institusi.

Diversifikasi sumber pendanaan selain sumber mahasiswa harus dilakukan melalui peningkatan kerja sama Tridharma perguruan tinggi dan optimalisasi aset yang tersebar di kampus utama Bandung, Jatinangor, Garut, Pangandaran, dan Arjasari. Sumber pendanaan untuk investasi pengembangan infrastruktur dan peralatan dimungkinkan bersumber dari CSR perusahaan, pemerintah daerah, SBSN, dan bantuan luar negeri.

Pengembangan usaha diarahkan pada komersialisasi hasil inovasi dengan platform digital dan kemitraan. Akselerasi Kawasan Sain dan Teknologi (KST) didukung fungsi inkubator bisnis diarahkan untuk menumbuhkan bisnis IPTEK yang menghasilkan kesejahteraan pegawai dan sebagian untuk menambah pendapatan Unpad. Untuk melakukan akselerasi peningkatan perolehan dana yang bersumber dari kerja sama dan layanan masyarakat, badan usaha atau unit usaha diberikan kewenangan pengelolaan keuangan yang sistemnya terintegrasi dengan universitas.

Pendirian badan usaha atau unit usaha komersial yang dimiliki Unpad berfokus pada bidang non akademik bertujuan untuk menambah pendapatan Unpad, diselenggarakan dengan mengundang investor. Pengumpulan dana abadi (endowment fund) akan dilakukan dari penyisihan surplus dan dari donasi hasil kemitraan dengan alumni dan industri.

5. Penerapan tata kelola yang baik dan pengintegrasian sistem informasi guna mengefektifkan otonomi akademik dan non akademik.

4. Enhancement of revenue sources beyond Tuition Fees (UKT/SPP/DP) for institutional autonomy and development.

Diversification of funding sources beyond student-based sources should be conducted through the enhancement of Tri Dharma university cooperation and optimization of assets distributed across the main campuses in Bandung, Jatinangor, Garut, Pangandaran, and Arjasari. Funding sources for the investment in infrastructure development and equipment could potentially come from corporate CSR, local governments, Sharia Sovereign Bonds (SBSN), and foreign aid.

Business development is directed towards the commercialization of innovation results through digital platforms and partnerships. The acceleration of the Science and Technology Area (KST) supported by the business incubator function is aimed at fostering science and technology businesses that generate employee welfare and partially increase Unpad's revenue. To accelerate the increase in funds sourced from cooperation and community services, business entities or business units are granted financial management authority, integrated with the university system.

The establishment of business entities or commercial units owned by Unpad, focusing on non-academic fields, aims to increase Unpad's revenue, organized by inviting investors. The collection of an endowment fund will be conducted from the allocation of surplus and from donations resulting from partnerships with alumni and industry.

5. The implementation of good governance and the integration of information systems to streamline academic and non-academic autonomy effectively.

Pengelolaan universitas yang baik (good university governance) dengan menerapkan standar penyelenggaraan akademik dan non akademik terintegrasi berbasis teknologi dan sistem informasi akan meningkatkan kapasitas pengelolaan organisasi secara efektif, efisien, adil, transparan, dan akuntabel. Untuk itu dibutuhkan organisasi universitas yang fleksibel dan tepat ukuran yang didukung oleh semangat kecepatan kerja menghasilkan kualitas layanan terbaik untuk menjalankan fungsi organisasi dalam rangka mewujudkan visi dan misi dibutuhkan leadership yang kuat pada setiap jenjang jabatan, internalisasi budaya RESPECT, produktivitas PTN BH dan fungsi check and balance.

6. Fokus kegiatan internasionalisasi untuk masuk dalam 500 Universitas top dunia.

Inisiasi sistem perankingan dalam skema WUR dan perankingan yang diakui dunia dilakukan melalui Program Rekognisi Akademik Universitas Padjadjaran (PRADJA BRATA) dengan integrasi dan updating data terkait parameter QS star dan QS intelligent. Informasi yang dibutuhkan terkait ekspose universitas dan fakultas, realisasi kemitraan internasional, publikasi internasional, dan outcome pendidikan yang diakui internasional.

Internasionalisasi program studi akan dirintis untuk mencapai perankingan prodi (rank by subject) secara internasional. Pengembangan kurikulum berstandar internasional akan memudahkan untuk perolehan akreditasi prodi dari lembaga internasional bereputasi. Kemitraan dengan perguruan tinggi di dunia melalui joint curriculum, double degree, faculty and student exchange, joint research and publication, dan lainnya akan dikembangkan secara efektif.

Effective university management (good university governance) through the implementation of integrated academic and non-academic standards based on technology and information systems will enhance the capacity for organizational management effectively, efficiently, fairly, transparently, and accountably. For this purpose, a flexible and appropriately sized university organization is required, supported by a spirit of work speed producing the best quality services to carry out organizational functions in order to realize the vision and mission; strong leadership is needed at every level of position, internalization of the RESPECT culture, productivity of State Universities with Legal Entity Status (PTN BH), and the function of check and balance.

6. Focus on internationalization activities to enter the top 500 universities globally.

The initiation of ranking systems within the World University Rankings (WUR) scheme and globally recognized rankings is carried out through the Universitas Padjadjaran Academic Recognition Program (PRADJA BRATA) with the integration and updating of data related to QS star and QS intelligence parameters. Information required includes university and faculty exposure, realization of international partnerships, international publications, and internationally recognized educational outcomes.

The internationalization of study programs will be pioneered to achieve international ranking by subject. The development of internationally standardized curricula will facilitate the acquisition of program accreditation from reputable international institutions. Partnerships with universities around the world through joint curricula, double degrees, faculty and student exchange, joint research and publication, and others will be developed effectively.

Misi Unpad:

1. Mewujudkan academic excellence dan memperoleh rekognisi nasional dan internasional;
2. Meningkatkan relevansi dan inovasi pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat;
3. Mewujudkan kemandirian dengan kapitalisasi sumber daya internal dan kemitraan strategis;
4. Meningkatkan kontribusi Unpad dalam penyelesaian masalah yang berdampak pada masyarakat Jawa Barat dan Indonesia;
5. Membangun karakter kepemimpinan dengan budaya kolektif, profesional, dan berintegritas dalam pengelolaan keberlanjutan Universitas.

Tujuan dan Sasaran :

Mewujudkan academic excellence dan memperoleh rekognisi nasional dan internasional; Meningkatkan relevansi dan inovasi pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat; Mewujudkan kemandirian dengan kapitalisasi sumber daya internal dan kemitraan strategis; Meningkatkan kontribusi Unpad dalam penyelesaian masalah yang berdampak pada masyarakat Jawa Barat dan Indonesia; Membangun karakter kepemimpinan dengan budaya kolektif, profesional, dan berintegritas dalam pengelolaan keberlanjutan Universitas.

1. Tercapainya keberlanjutan produktivitas sumber daya manusia (SDM) dan kelembagaan merespons perubahan global;
2. Tercapainya lulusan berdaya saing internasional yang berkarakter dan menjunjung budaya lokal;
3. Tercapainya hasil riset dan inovasi unggul yang terekognisi internasional berlandaskan Pola Ilmiah Pokok;
4. Terwujudnya kemandirian institusi yang didukung oleh tata kelola yang baik dan kemitraan strategis di dalam dan luar negeri;

Mission of Unpad

1. Realizing academic excellence and obtaining national and international recognition;
2. Increasing the relevance and innovation of education, research, and community service;
3. Achieving autonomy through capitalization of internal resources and strategic partnerships;
4. Enhancing Unpad's contribution to solving problems that impact the society of West Java and Indonesia;
5. Building leadership character with a collective, professional, and integrity-driven culture in the sustainable management of the University.

Goals and Objectives.

Achieving academic excellence and obtaining national and international recognition; Enhancing the relevance and innovation in education, research, and community service; Realizing autonomy through the capitalization of internal resources and strategic partnerships; Enhancing Unpad's contribution to solving problems impacting the society of West Java and Indonesia; Building leadership character with a collective, professional, and integrity-driven culture in managing the sustainability of the University.

1. Achieving sustainability in human resource (HR) and institutional productivity in response to global changes;
2. Producing internationally competitive graduates with strong character and adherence to local culture;
3. Achieving outstanding internationally recognized research and innovation outcomes based on the Principal Scientific Pattern;
4. Realizing institutional autonomy supported by good governance and strategic partnerships domestically and internationally.

Tujuan tersebut diukur dengan indikator sebagai berikut:

1. Tercapainya keberlanjutan produktivitas sumber daya manusia (SDM) dan kelembagaan merespons perubahan global; Indikator: Persentase Sumber Daya Manusia dengan Status Aktif pada SIAT 98% .
2. Tercapainya lulusan berdaya saing internasional yang berkarakter dan menjunjung budaya lokal; Indikator: Persentase Mahasiswa Lulus Tepat Waktu berdasarkan data SIAT 80%.
3. Tercapainya hasil riset dan inovasi unggul yang terekognisi internasional berlandaskan Pola Ilmiah Pokok; Indikator: Persentase Auto Citation terhadap Total Citation tidak lebih dari ($\leq$) 1%.
4. Terwujudnya kemandirian institusi yang didukung oleh tata kelola yang baik dan kemitraan strategis di dalam dan luar negeri; Indikator: Prosentase Penggunaan Dana Non APBN terhadap Total Anggaran tidak kurang dari ($\geq$) 50%
5. Terwujudnya peningkatan kontribusi untuk pembangunan Jawa Barat dan Indonesia berbasis kualitas dan relevansi pengembangan iptek dan inovasi; Indikator: Persentase Mahasiswa Asal Jawa Barat terhadap total mahasiswa tidak kurang dari ($\geq$) 25%
6. Tercapainya pengakuan atas reputasi Unpad berskala Internasional. Indikator: Posisi (P) QS atau THE WUR Unpad per tahun (n) meningkat lebih baik ($P_n < P_{n-1}$).

The aforementioned objectives are measured by the following indicators:

1. Achievement of sustainability in human resource (HR) and institutional productivity in response to global changes; Indicator: Percentage of Human Resources with Active Status in SIAT 98%.
2. Achievement of internationally competitive graduates with strong character and adherence to local culture; Indicator: Percentage of On-Time Graduate Students based on SIAT data 80%.
3. Achievement of outstanding internationally recognized research and innovation outcomes based on the Principal Scientific Pattern; Indicator: Percentage of Auto Citation against Total Citation no more than ($\leq$) 1%.
4. Realization of institutional autonomy supported by good governance and strategic partnerships domestically and internationally; Indicator: Percentage of Non-APBN (state budget) Funds Usage against Total Budget not less than ($\geq$) 50%.
5. Realization of increased contribution to the development of West Java and Indonesia based on the quality and relevance of science, technology, and innovation development; Indicator: Percentage of Students from West Java against total students not less than ($\geq$) 25%.
6. Achievement of recognition for Unpad's international-scale reputation. Indicator: Unpad's QS or THE WUR position per year (n) improves ($P_n < P_{n-1}$).
- 7.

Visi dan tujuan tersebut direalisasikan melalui 6 (Enam) sasaran strategis yang terdiri atas:

1. Meningkatnya kualitas dan keunggulan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berdaya saing global;
2. Meningkatnya relevansi pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat;
3. Meningkatnya kemandirian melalui peningkatan nilai tambah hasil inovasi dan pemberdayaan aset menggunakan kemitraan pentahelix;
4. Meningkatnya kontribusi Unpad untuk daya saing Jawa Barat dan Indonesia yang memberikan dampak bagi kesejahteraan seluruh masyarakat;
5. Mewujudkan rekognisi global atas kinerja dan inovasi penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi;
6. Menerapkan tata kelola yang baik dan kemandirian kelembagaan.

Sasaran Strategis 1: Meningkatnya kualitas dan keunggulan Sumber Daya Manusia (SDM) berdaya saing global

Untuk bisa mencapai target Unpad memperoleh peringkat 500 universitas kelas dunia (World Class University) pada tahun 2024 diperlukan penguatan dalam aspek Sumber Daya Manusia yang memiliki standar kompetensi dan daya saing di tingkat global. Sasaran strategis ini ditujukan secara khusus untuk peningkatan kompetensi Dosen dan tenaga kependidikan.

Indikator kualitas Dosen yang menjadi parameter rekognisi akademik universitas adalah jabatan akademik, kualifikasi pendidikan doktor, pengembangan pengajaran dan kualitas publikasi. Oleh karena itu, pada tahun 2021 ini Unpad akan mengoptimalkan percepatan penambahan jumlah dosen dengan kualifikasi S3 dan Dosen dengan jabatan akademik Guru Besar.

The vision and goals are actualized through 6 (six) strategic objectives comprising:

1. Increased quality and excellence of Human Resources (HR) competitiveness globally;
2. Increased relevance in education, research, and community service; Enhanced self-reliance through increased value-added innovation outcomes and asset empowerment through pentahelix partnerships;
3. Increased Unpad's contribution to the competitiveness of West Java and Indonesia, impacting the welfare of the entire society;
4. Achieving global recognition for performance and innovation in implementing higher education's tridharma;
5. Implementing good governance and institutional self-reliance.

Strategic Objective 1: Improvement of the quality and excellence of globally competitive Human Resources (HR)

In order for Unpad to achieve its goal of ranking among the top 500 world-class universities by 2024, reinforcing Human Resources with globally standardized competencies and competitiveness is crucial. This strategic objective is specifically focused on enhancing the capabilities of lecturers and educational staff.

The quality of lecturers, which serves as a criterion for the university's academic recognition, is determined by academic ranks, doctoral qualifications, teaching advancements, and publication standards. Hence, in 2021, Unpad aims to optimize the acceleration of augmenting the count of lecturers holding Ph.D. qualifications and those holding the esteemed academic position of Full Professor.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa untuk mempercepat hal ini diperlukan adanya peningkatan dalam segi kuantitas dan kualitas karya ilmiah dosen melalui berbagai program hibah riset, pemetaan studi lanjut dan bantuan studi lanjut serta skema studi lanjut yang terintegrasi dengan publikasi seperti program ALG, Riset Doktor Dosen Unpad dan beberapa skema lainnya.

Untuk program pengembangan kompetensi dalam pembelajaran yang menuntut adanya digitalisasi dan menyesuaikan dengan situasi pandemi COVID-19, Direktorat SDM beserta Pusat Pengembangan Pembelajaran dan Teknologi Pembelajaran melakukan beberapa program peningkatan kapasitas untuk dosen, yaitu: (1) Digital Teaching Skills Workshop: E-Material Production, (2) Digital Teaching Skills Workshop: Google Classroom Series, dan (3) Digital Teaching Skills Workshop: LMS LiVE Unpad Series.

Pihak yang juga memiliki peran penting dalam pencapaian sasaran strategis Unpad yaitu para tenaga kependidikan yang harus memiliki kesiapan untuk mendukung Unpad menjadi WCU. Pengembangan kapasitas tendik diarahkan kepada dua hal utama yaitu ICT dan Bahasa Inggris. Jumlah Tenaga Kependidikan yang memiliki sertifikasi ICT saat ini tengah dikembangkan dalam bentuk sertifikasi ICT dengan 2 kategori: (1) Sertifikasi level institusi/Unpad dan (2) Sertifikasi level nasional dan Internasional. Untuk level institusi Direktorat SDM beserta Dir PSI akan melaksanakan, (1) Pelatihan Pengelola Website Fakultas, (2) Pelatihan Host Video Conference untuk Operator Fakultas dan Direktorat, dan (3) Pelatihan Mengelola Pembelajaran Daring: LMS LiVE Unpad. Adapun sertifikasi ICT pada level nasional diarahkan pada sertifikasi dari institusi terakreditasi seperti Microsoft, IBM, Cisco dll. Dalam hal pengembangan kemampuan bahasa Inggris, Direktorat SDM bekerjasama dengan Pusat Bahasa Fakultas Ilmu Budaya menyelenggarakan pelatihan bahasa Inggris bersertifikat dengan durasi program selama 3 bulan.

The analysis of data suggests that expediting this process requires an augmentation in both the volume and quality of academic output by lecturers through diverse research grant programs, advanced study mapping, support for higher-level studies, and comprehensive study frameworks integrated with publications like the ALG program, Unpad Lecturer Doctoral Research, and various other initiatives.

To address competency development in teaching, necessitating digital adaptation amid the COVID-19 pandemic scenario, the Directorate of Human Resources, in collaboration with the Center for Learning Development and Learning Technology, has initiated multiple capacity-building programs for lecturers. These encompass: (1) Digital Teaching Skills Workshop: E-Material Production, (2) Digital Teaching Skills Workshop: Google Classroom Series, and (3) Digital Teaching Skills Workshop: LMS LiVE Unpad Series.

Additionally, key contributors to Unpad's strategic aims are educational staff members, who must be equipped to bolster Unpad's progression towards achieving World Class University (WCU) status. Development of educational staff capacities is centered around two main facets: ICT proficiency and English language proficiency. Efforts are underway to increase the number of certified educational staff members in ICT, with two classifications: (1) Institutional/Unpad-level certification and (2) National and International-level certification. At the institutional level, the Directorate of Human Resources, in conjunction with the PSI Directorate, will conduct (1) Faculty Website Management Training, (2) Video Conference Host Training for Faculty and Directorate Operators, and (3) Online Learning Management Training: LMS LiVE Unpad. Moreover, national-level ICT certification is aimed at acquiring certification from accredited entities like Microsoft, IBM, Cisco, among others. As for the enhancement of English language proficiency, the Directorate of Human Resources collaborates with the Faculty of Cultural Sciences Language Center to administer a certified English language training program lasting three months.

Sasaran Strategis 2: Meningkatkan relevansi dan integrasi pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat.

Target beberapa indikator pada parameter relevansi dan integrasi pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat ini ditentukan berdasarkan capaian kinerja pada tahun 2019 dan prediksi target kinerja dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Indikator persentase lulusan cepat bekerja, persentase lulusan bersertifikat kompetensi, jumlah prestasi mahasiswa, persentase mahasiswa yang mengikuti student exchange selain didasarkan pada prediksi target kinerja dari kementerian, juga dengan mempertimbangkan kondisi Pandemi Covid-19 yang menghambat pelaksanaan berbagai aktivitas kegiatan kemahasiswaan, seperti perlombaan kemahasiswaan dan student exchange. Saat ini hampir seluruh kegiatan student exchange ditunda baik oleh universitas mitra, maupun oleh Pihak Kedutaan. Selain itu, terdapat pula penajaman indikator, seperti pada prestasi mahasiswa yang sebelumnya menekankan pada jumlah mahasiswa, saat ini menekankan pada jumlah prestasi yang diraih

Sasaran Strategis 3: Terwujudnya kemandirian melalui peningkatan nilai tambah hasil inovasi menggunakan kemitraan pentahelix

Target kinerja pada parameter kemandirian melalui peningkatan nilai tambah hasil inovasi menggunakan kemitraan pentahelix ini ditentukan berdasarkan capaian kinerja pada tahun 2019 dan prediksi target kinerja dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang dicantumkan pada kontrak kinerja Rektor. Prediksi ini menjadi dasar penentuan target pada kinerja publikasi di jurnal internasional bereputasi, riset dengan TKT minimal 7, dan jumlah kegiatan pengabdian pada masyarakat.

Strategic Objective 2: Advancement of the pertinence and amalgamation of education, research, and community engagement.

The targeted benchmarks for numerous indicators associated with the relevance and fusion of education, research, and community involvement are determined by the performance accomplishments in 2019 and the anticipated performance objectives outlined by the Ministry of Education and Culture. These metrics encompass the percentage of graduates promptly securing employment, the percentage of graduates certified as competent, the volume of student accomplishments, and the proportion of students engaging in student exchange programs. Nevertheless, these benchmarks are not solely reliant on the Ministry's anticipated performance but also account for the impact of the COVID-19 pandemic on diverse student activities. The pandemic has significantly impeded the execution of various student-related events, such as student competitions and exchange programs, due to the postponement of most exchange activities by partner universities and respective embassies. Furthermore, there has been a reevaluation of metrics; for example, the emphasis has shifted from the count of students receiving awards to the quantification of achievements acquired.

Strategic Objective 3: Achieving self-reliance through increased value addition from innovation outcomes using pentahelix partnerships

The performance targets concerning the parameter of self-reliance through increased value addition from innovation outcomes using pentahelix partnerships are determined based on the performance achievements in 2019 and the performance target predictions provided by the Ministry of Education and Culture, as stated in the Rector's performance contract. These predictions serve as the basis for setting targets in international journal publications, research with a Technology Readiness Level (TKT) of at least 7, and the quantity of community engagement activities.

Kinerja jumlah gagasan yang menjadi kebijakan publik dan kinerja nilai kontrak riset dari pusat unggulan merupakan target kinerja baru yang sebelumnya tidak ada. Dengan pertimbangan waktu yang tidak singkat untuk sebuah gagasan/inovasi dapat resmi digunakan dalam kebijakan publik, maka di tahun pertama parameter ini Unpad mentargetkan 5 gagasan/inovasi yang menjadi kebijakan publik di tahun 2020. Demikian pula pada kinerja kontrak riset pusat unggulan, karena tidak semua Pusat Unggulan di Unpad dibentuk untuk kebutuhan riset, di tahun 2020 Unpad mentargetkan 35M dari kontrak riset Pusat Unggulan untuk selanjutnya meningkat pada tahun-tahun berikutnya. Sedangkan pada kinerja tingkat maturitas KST, pada tahun 2019 KST Unpad berhasil mendapatkan tingkat maturitas pratama. Dengan mempertimbangkan persiapan yang dibutuhkan untuk mengikuti pola penilaian tingkat maturitas KST, maka Unpad mentargetkan tingkat maturitas madya di tahun 2022.

Sasaran Strategis 4: Meningkatkan kontribusi Unpad untuk daya saing Jawa Barat dan Indonesia yang memberikan dampak bagi kesejahteraan seluruh masyarakat.

Kinerja jumlah riset dan jumlah kegiatan pengabdian pada masyarakat yang menjawab isu pembangunan merupakan target kinerja baru pada Renstra Unpad yang sebelumnya tidak ada. Dengan menggunakan definisi bahwa riset dan pengabdian pada masyarakat yang menjawab isu pembangunan adalah kegiatan riset dan pengabdian pada masyarakat yang hasilnya dapat langsung diimplementasikan, maka pada tahun 2022 ini dengan mempertimbangkan sebagian besar aktivitas riset di Unpad masih pada aktivitas riset dasar, Unpad mentargetkan terdapat paling tidak 5 hasil riset Unpad yang dapat langsung diimplementasikan di masyarakat. Sementara pada kegiatan pengabdian pada masyarakat, saat ini Unpad mempunyai program pengabdian yang mendukung kegiatan KKN kewirausahaan dimana capaian dari kegiatan tersebut adalah komersialisasi dari produk desa,

The performance indicators measuring the quantity of ideas translated into public policies and the research contract values sourced from the center of excellence represent new benchmarks that were previously non-existent. Given the considerable time frame required for an idea or innovation to be formally incorporated into public policies, Unpad aims to achieve 5 such ideas or innovations translated into public policies within the inaugural year of 2020. Similarly, regarding the performance evaluation of research contracts originating from Unpad's various centers of excellence, where not all are primarily dedicated to research, the university aimed for a total value of 35 million from these contracts in 2020, with a subsequent increase projected in the following years. Additionally, concerning the maturity assessment of Science and Technology Areas (KST), Unpad's KST achieved an initial maturity level in 2019. Given the necessary preparations for adhering to the KST maturity assessment criteria, Unpad is targeting an intermediate level of maturity by 2022.

Strategic Objective 4: Increasing Unpad's contribution to the competitiveness of West Java and Indonesia, leading to the overall welfare of society.

Performance of the quantity of research and the number of community service activities addressing developmental issues is a new performance target in Unpad's strategic plan that did not exist previously. Using the definition that research and community service addressing development issues are activities whose outcomes can be directly implemented, in 2022, considering that a significant portion of Unpad's research activities still focus on basic research, Unpad targets at least 5 research outcomes that can be directly implemented in the community. Meanwhile, in community service activities, Unpad currently has a service program supporting entrepreneurial Community Service Program (KKN) activities, where the achievement of these activities includes the commercialization of village products.

maka Unpad menargetkan pada tahun 2022 ini paling tidak terdapat 50 kegiatan pengabdian pada masyarakat yang terlibat dalam pencapaian kinerja ini.

Sasaran Strategis 5 : Terwujudnya rekognisi global

Indikator kinerja pada reputasi akademik di tingkat global merupakan dampak dari resultan baiknya pengelolaan kelembagaan secara komprehensif. Ranking QS dan THEs WUR merupakan indikator yang paling luas digunakan secara global yang ditentukan secara kuantitatif melalui parameter standar yang terukur. Sehingga target tahun 2022 adalah 651-700 dan dibawah 1000 masing-masing untuk QS dan THEs WUR.

Jumlah Program Studi terakreditasi A pada tahun 2022 ditargetkan ada penambahan 10 Prodi dari baseline 2022 didasarkan pada jumlah Prodi yang sudah mengajukan borang akreditasi ke LAM PT. Sedangkan Jumlah Prodi Terakreditasi Internasional didasarkan pada 2020 ditargetkan 30 prodi berakreditasi internasional.

Jumlah Mahasiswa Asing dan Dosen Asing didasarkan pada penambahan kapasitas daya tampung Prodi yang memiliki kelas Internasional, seperti di FK, FKG, Farmasi, dan FIB.

Sasaran Strategis 6: Terwujudnya tata kelola yang baik dan mendukung kemandirian

Sebagai hasil transformasi menjadi PTN-BH, Unpad memiliki kewajiban untuk meredesain tata kelola dan proses bisnisnya agar bisa menjadi perguruan tinggi negeri yang menerapkan Good University Governance (GUG) yang bisa mendukung kemandirian secara finansial. Untuk penerapan GUG, Unpad telah memiliki peta jalan program Reformasi Birokrasi yang bertujuan untuk menciptakan birokrasi yang profesional dengan karakteristik, berintegrasi, berkinerja tinggi, bebas dan bersih KKN, mampu melayani publik, netral, sejahtera, berdedikasi, dan memegang teguh nilai-nilai dasar dan kode etik aparatur negara.

Therefore, Unpad targets to have at least 50 community service activities involved in achieving this performance in 2022.

Strategic Objective 5: Achieving Global Recognition

The performance indicators on academic reputation at the global level are the result of comprehensive institutional management. QS and THEs WUR rankings are the most widely used global indicators determined quantitatively through measurable standard parameters. Therefore, the targets for 2022 are 651-700 and below 1000 for QS and THEs WUR, respectively.

The number of Accredited A Study Programs in 2022 is targeted to increase by 10 programs from the 2022 baseline based on the number of programs that have applied for accreditation to LAM PT. Meanwhile, the number of Internationally Accredited Study Programs is targeted at 30 accredited international programs based on the 2020 figures.

The number of International Students and Foreign Lecturers is based on the increased capacity of study programs offering International classes, such as those in the Faculty of Medicine, Dentistry, Pharmacy, and Humanities.

Strategic Objective 6: Achieving good governance that supports autonomy

As a result of transforming into a State-Owned Legal Entity University (PTN-BH), Unpad has an obligation to redesign its governance and business processes to become a state university that applies Good University Governance (GUG), supporting financial independence. For the implementation of GUG, Unpad has a roadmap for a Bureaucratic Reform program aimed at creating a professional bureaucracy characterized by integration, high performance, freedom from corrupt practices (KKN), public service, neutrality, prosperity, dedication, and upholding fundamental values and the code of ethics for civil servants.

Praktek baik untuk mengimplementasikan reformasi birokrasi dalam tata kelola Unpad diterjemahkan dalam bentuk penyempurnaan proses bisnis Unpad dan menjadikan Unpad sebagai Zona Integritas menuju WBK (Wilayah Bebas dari Korupsi) dan WBBM (Wilayah Birokrasi Bersih Melayani).

Dalam hal kemandirian finansial, perlu adanya rencana strategis untuk mendorong income dari berbagai sumber daya yang dimiliki Unpad dan juga pemanfaatan aset yang sesuai dengan peraturan yang berlaku. Peningkatan jumlah kerjasama dengan berbagai pihak akan dikuatkan dengan adanya penyempurnaan peraturan tentang kerjasama, selain itu adanya Satuan Usaha yang ditetapkan dalam Peraturan Rektor No. 1 tahun 2020 diharapkan akan menjadi motor pendorong penambahan income untuk Unpad. Di sisi lain, Unpad saat ini sedang merancang mekanisme pengelolaan Endowment Fund yang nantinya bisa dikelola secara profesional dan menjadi salah satu kekuatan Unpad untuk bisa mandiri secara finansial.

Pada periode 2020-2024, enam sasaran strategis tersebut akan dicapai melalui semangat dan budaya kerja "Unpad MOTEKAR dalam Mewujudkan Sapta Karsa (7S)". MOTEKAR (Mandiri, Otonom, Transformatif, Elegan, Kreatif, Adaptif, dan Relevan) merupakan rangkuman program strategis periode Renstra 2020-2024.

Kontrak Kinerja Unpad dengan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi

Kontrak Kinerja pada dasarnya adalah pernyataan komitmen yang merepresentasikan tekad dan janji untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur dalam kurun waktu satu tahun dengan mempertimbangkan sumber daya yang dikelolanya. Tujuan kontrak kinerja antara lain adalah:

The best practices for implementing bureaucratic reform within Unpad's governance are translated into refining Unpad's business processes, aiming to establish Unpad as an Integrity Zone towards a Corruption-Free Region (WBK) and a Clean and Service-Oriented Bureaucracy Region (WBBM)

Concerning financial independence, there is a need for a strategic plan to boost income from various resources within Unpad and the utilization of assets compliant with prevailing regulations. Augmenting collaboration with diverse stakeholders will be fortified through refining regulations regarding partnerships. Additionally, the establishment of Business Units stipulated in Rector Regulation No. 1 of 2020 is expected to act as a driving force for augmenting Unpad's income. Simultaneously, Unpad is currently designing mechanisms for managing the Endowment Fund, intended to be professionally administered and serve as one of Unpad's strengths for achieving financial independence.

During the 2020-2024 period, these six strategic objectives will be accomplished through the spirit and work culture of "Unpad MOTEKAR in Achieving Sapta Karsa (7S)." MOTEKAR (Mandiri [Independent], Otonom [Autonomous], Transformatif [Transformative], Elegan [Elegant], Kreatif [Creative], Adaptif [Adaptive], and Relevan [Relevant]) embodies the summary of the strategic programs outlined in the 2020-2024 Strategic Plan.

Performance Agreement between Unpad and the Director General of Higher Education

The Performance Contract functions as a commitment statement, signifying dedication and a commitment to achieving explicit and quantifiable performance within a one-year timeframe, considering the managed resources. The objectives of the performance contract encompass:

- 1.meningkatkan akuntabilitas, transparansi dan kinerja aparatur sebagai wujud nyata komitmen antara penerima amanah dengan pemberi amanah;
- 2.sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi;
- 3.menciptakan tolok ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja aparatur; dan
- 4.sebagai dasar pemberian reward atau penghargaan dan sanksi.

Rencana Kinerja Jangka Menengah (2022-2024)

Sesuai dengan Renstra Unpad 2020-2024 indikator kinerja sasaran strategis (IKSS) dapat dilihat pada table berikut

- 1.Improving the accountability, transparency, and performance of officials as a tangible manifestation of the commitment between the entrusted and the entrusted giver;
- 2.as a basis for assessing the success/failure in achieving the goals and objectives of the organization;
- 3.creating performance benchmarks as a basis for evaluating official performance; and
- 4.as the basis for granting rewards or recognition and sanctions.

Medium-Term Performance Plan (2022-2024)

According to Unpad's Strategic Plan 2020-2024, the performance indicators for strategic targets (IKSS) can be observed in the following table.

Sasaran Strategis (SS)/Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)			Baseline 2020	Target					Ket
				2021	2022	2022 2	2023	2024	
SS 1: Meningkatnya kualitas dan keunggulan Sumber Daya Manusia (SDM) berdaya saing global									
INDIKATOR	1	Persentase Dosen S3*	45	47	50	55	60	65	Kumulatif
	2	Persentase Dosen Guru Besar*	7	8	9	10	11	12	Kumulatif
Sasaran Strategis (SS)/Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)			Baseline 2020	Target					Ket
				2021	2022	2022 2		2024	
	3	Jumlah Dosen yang publikasi pada jurnal internasional bereputasi*	791	900	1000	1100	1300	1500	Nominal
	4	Jumlah Dosen yang memiliki sitasi internasional*	581	700	800	900	1000	1100	Nominal
	5	Jumlah Dosen yang terlibat dalam pembelajaran daring*	93	150	220	380	500	650	Nominal
	6	Persentase Tenaga Kependidikan yang memiliki kemampuan berbahasa asing*	N/A	10	20	30	40	50	Kumulatif
	7	Jumlah Tenaga Kependidikan yang memiliki sertifikat ICT*	61	150	200	250	300	350	Nominal
	8	Jumlah Dosen yang mengikuti inbound/outbound exchange	N/A	20	40	60	80	100	Nominal
	9	Jumlah talent yang mengikuti pelatihan kepemimpinan	N/A	100	140	180	220	260	Kumulatif

SS 2: Meningkatnya relevansi dan integrasi pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat.									
INDIKATOR	1	Persentase lulusan yang cepat bekerja atau menciptakan pekerjaan*	65	70	73	75	78	80	Nominal
	2	Persentase Kepuasan Pengguna Lulusan*	N/A	70	74	76	78	80	Nominal
	3	Jumlah Program Studi yang menyelenggarakan <i>hybrid/blended learning</i>	N/A	5	10	20	40	50	Nominal
	4	Persentase Lulusan S1/Vokasi yang bersertifikat	7	12	15	20	25	30	Nominal
		kompetensi/profesi							
	5	Jumlah prestasi mahasiswa memperoleh medali emas di tingkat nasional/ internasional*	5	7	10	25	20	25	Nominal
	6	Persentase Mahasiswa Pascasarjana*	20	20	22	24	26	30	Nominal
	7	Jumlah mahasiswa yang mengikuti <i>Student Exchange</i>	161	25	150	250	350	450	Nominal
	8	Jumlah mahasiswa yang mengikuti pelatihan <i>soft skills</i> *	N/A	1000	2000	3000	4000	5000	Nominal
	9	Jumlah Sekolah/Fakultas Vokasi	N/A	0	1	1	1	1	Nominal
SS 3: Terwujudnya kemandirian melalui peningkatan nilai tambah hasil inovasi menggunakan kemitraan <i>pentahelix</i>									
INDIKATOR	1	Jumlah Publikasi pada Jurnal Internasional*	747	1100	1300	1500	1800	2000	Nominal
	2	Jumlah Gagasan yang menjadi produk kebijakan publik	N/A	5	10	20	30	40	Kumulatif
	3	Jumlah Inovasi Hasil Riset dengan TKT minimal 7	38	45	60	75	90	105	Nominal
	4	Jumlah Nilai Kontrak Riset Pusat Unggulan Ipteks (M)	N/A	35	70	105	140	185	Nominal
	5	Tingkat Maturitas KST	Pratama	Pratama	Pratama	Madya	Madya	Utama	Kumulatif
	6	Jumlah Kegiatan Pengabdian pada Masyarakat*	453	600	700	800	900	1000	Kumulatif
SS 4: Meningkatnya kontribusi Unpad untuk daya saing Jawa Barat dan Indonesia yang memberikan dampak bagi kesejahteraan seluruh masyarakat.									
INDIKATOR	1	Jumlah riset yang menjawab isu pembangunan	N/A	5	10	15	20	25	Nominal

Sasaran Strategis (SS)/Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)			Baseline 2020	Target					Ket
				2021	2022	2022 2	2023	2024	
	2	Jumlah pengabdian pada masyarakat yang menjawab isu pembangunan	N/A	50	60	70	80	90	Nominal
SS 5 : Mewujudkan rekognisi global atas kinerja dan inovasi penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi									
INDIKATOR	1	Ranking QS WUR	751-800	651-700	601-650	551-600	501-550	451-500	Nominal
	2	Ranking THEs WUR	N/A	<1000	<950	<900	<850	<800	Nominal
	3	Jumlah Prodi Terakreditasi Unggul (A)*	119	130	140	150	160	170	Kumulatif
	4	Jumlah Prodi Terakreditasi Internasional *	3	15	20	30	40	50	Kumulatif
	5	Jumlah Mahasiswa Asing*	308	500	700	900	1100	1300	Kumulatif
	6	Jumlah Dosen Asing*	6	55	100	150	200	250	Kumulatif
	7	Jumlah Jurnal Terindeks Global	0	1	1	2	2	3	Kumulatif
	8	Jumlah Sitasi (tiga tahun terakhir)*	9000	11000	13500	16500	20000	24000	Kumulatif
SS 6 : Mewujudkan tata kelola yang baik yang mendukung kemandirian dan kemajuan berkelanjutan									
INDIKATOR	1	Persentase Fasilitas Pendidikan yang ter-standard	N/A	40	50	60	70	80	Kumulatif
	2	Persentase Dana Riset terhadap Total Pendapatan	25	25	25	25	25	25	Nominal
	3	Persentase Dana Masyarakat terhadap total pendapatan	55	58	61	64	67	70	Nominal
	4	Pendapatan hasil usaha PTNBH	10M	20M	40M	60M	80M	100M	Nominal
	5	Jumlah dana kerjasama Penelitian dan PPM*	100M	170M	200M	230M	260M	300M	Nominal
	6	Endowment Fund	N/A	10M	20M	30M	40M	50M	Nominal
	7	Persentase Kinerja Reformasi Birokrasi	N/A	80	80	80	80	80	Nominal
	8	Akreditasi Institusi	A	A	A	A	A	A	Kumulatif
	9	Opini Penilaian Laporan Keuangan oleh Auditor Publik	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	Kumulatif

Adapun Sinkronisasi terhadap Indikator kinerja utama perguruan tinggi yang menjadi target jangka menengah unpad terurai dalam target berikut.

The synchronization towards key performance indicators of the university that serve as Unpad's medium-term targets are delineated in the following targets

No	Uraian	Kategori	Target Perjanjian Kinerja		
			2022	2023	2024
1	Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	S			
1	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	IKU	80	85	87
2	Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	IKU	25	30	34
2	Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	S			
3	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir	IKU	30	40	50
4	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	IKU	50	60	65
5	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	IKU	1	2	4
3	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	S			
6	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	IKU	50	70	90
7	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	IKU	50	55	60
8	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	IKU	10	15	22
4	Meningkatnya tata kelola Satuan Kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	SK			
9	Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB	IKK	A	A	A
10	Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	IKK	90	97	98

Dalam rangka mewujudkan misi Unpad dalam Renstra 2020-2024, telah ditetapkan 6 (enam) tujuan yaitu:

1. Tercapainya keberlanjutan produktivitas sumber daya manusia (SDM) dan kelembagaan merespons perubahan global;
2. Tercapainya lulusan berdaya saing internasional yang berkarakter dan menjunjung budaya lokal;
3. Tercapainya hasil riset dan inovasi unggul yang terekognisi internasional berlandaskan Pola Ilmiah Pokok;
4. Terwujudnya kemandirian institusi yang didukung oleh tata kelola yang baik dan kemitraan strategis di dalam dan luar negeri;
5. Terwujudnya peningkatan kontribusi untuk pembangunan Jawa Barat dan Indonesia berbasis kualitas dan relevansi pengembangan iptek dan inovasi;
6. Tercapainya pengakuan atas reputasi Unpad berskala Internasional.

Tujuan tersebut diukur dengan indikator sebagai berikut:

1. Tercapainya keberlanjutan produktivitas sumber daya manusia (SDM) dan kelembagaan merespons perubahan global; Indikator: Persentase Sumber Daya Manusia dengan Status Aktif pada SIAT 98% .
2. Tercapainya lulusan berdaya saing internasional yang berkarakter dan menjunjung budaya lokal; Indikator: Persentase Mahasiswa Lulus Tepat Waktu berdasarkan data SIAT 80%.
3. Tercapainya hasil riset dan inovasi unggul yang terekognisi internasional berlandaskan Pola Ilmiah Pokok; Indikator: Persentase Auto Citation terhadap Total Citation tidak lebih dari ($\leq$) 1%.
4. Terwujudnya kemandirian institusi yang didukung oleh tata kelola yang baik dan kemitraan strategis di dalam dan luar negeri; Indikator: Prosentase Penggunaan Dana Non APBN terhadap Total Anggaran tidak kurang dari ($\geq$) 50%

In order to achieve Unpad's mission outlined in the 2020-2024 Strategic Plan (Renstra), six goals have been established:

1. Attainment of sustained productivity in human resources (HR) and institutional responsiveness to global changes.
2. Achievement of internationally competitive graduates who uphold local culture and possess character.
3. Realization of excellent research and innovation results acknowledged at an international level based on fundamental scientific patterns.
4. Establishment of institutional independence supported by effective governance and strategic partnerships domestically and abroad.
5. Actualization of increased contributions to the development of West Java and Indonesia grounded in the quality and relevance of science and technology development and innovation.
6. Attainment of international recognition for Unpad's reputation.

The goals are measured by the following indicators:

1. Achievement of sustained productivity in human resources (HR) and institutional responsiveness to global changes; Indicator: Percentage of Active Human Resources in SIAT at 98%.
2. Attainment of internationally competitive graduates who uphold local culture and possess character; Indicator: Percentage of Students Graduating On Time based on SIAT data at 80%.
3. Realization of excellent research and innovation results acknowledged at an international level based on Fundamental Scientific Patterns; Indicator: Percentage of Auto Citation against Total Citation not exceeding ($\leq$) 1%.
4. Establishment of institutional independence supported by effective governance and strategic partnerships domestically and abroad; Indicator: Percentage of Non-APBN Fund Utilization against Total Budget not less than ($\geq$) 50%.

5. Terwujudnya peningkatan kontribusi untuk pembangunan Jawa Barat dan Indonesia berbasis kualitas dan relevansi pengembangan iptek dan inovasi; Indikator: Persentase Mahasiswa Asal Jawa Barat terhadap total mahasiswa tidak kurang dari ($\geq$) 25%
6. Tercapainya pengakuan atas reputasi Unpad berskala Internasional. Indikator: Posisi (P) QS atau THE WUR Unpad per tahun (n) meningkat lebih baik ($P_n < P_{n-1}$).

Visi dan tujuan tersebut direalisasikan melalui 6 (Enam) sasaran strategis yang terdiri atas:

1. Meningkatnya kualitas dan keunggulan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berdaya saing global;
2. Meningkatnya relevansi pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat;
3. Meningkatnya kemandirian melalui peningkatan nilai tambah hasil inovasi dan pemberdayaan aset menggunakan kemitraan pentahelix;
4. Meningkatnya kontribusi Unpad untuk daya saing Jawa Barat dan Indonesia yang memberikan dampak bagi kesejahteraan seluruh masyarakat;
5. Mewujudkan rekognisi global atas kinerja dan inovasi penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi;
6. Menerapkan tata kelola yang baik dan kemandirian kelembagaan

Pada periode 2020-2024, enam sasaran strategis tersebut akan diimplementasikan melalui semangat dan budaya kerja "Unpad MOTEKAR dalam Mewujudkan Sapta Karsa (7S)" dengan kerangka kelembagaan Unpad Hybrid University. MOTEKAR (Mandiri, Otonom, Transformatif, Elegan, Kreatif, Adaptif, dan Relevan).

Sebagai Upaya untuk mewujudkan kinerja yang sudah ditetapkan dalam Rencana Strategis Unpad Tahun 2020-2024, Universitas Padjadjaran merumuskan kinerja yang akan dicapai di tahun 2022, dan dituangkan ke dalam Perjanjian Kinerja Rektor dengan Dirjen Dikti Ristek Kinerja sebagai berikut:

1. Achievement of increased contribution to the development of West Java and Indonesia based on the quality and relevance of science and technology development and innovation; Indicator: Percentage of Students from West Java out of the total students not less than ($\geq$) 25%.
2. Achievement of international recognition for Unpad's reputation. Indicator: Position (P) QS or THE WUR Unpad per year (n) improved better ($P_n < P_{n-1}$).

The vision and objectives are realized through 6 (six) strategic targets, which consist of:

1. Improvement in the quality and excellence of Human Resources (HR) that are globally competitive.
2. Enhancement of relevance in education, research, and community service.
3. Enhancement of self-reliance through increased value-added innovation outcomes and asset empowerment using pentahelix partnerships.
4. Increased contribution of Unpad to the competitiveness of West Java and Indonesia, impacting the welfare of the entire society.
5. Achievement of global recognition for the performance and innovation in implementing the three pillars of higher education.
6. Implementation of good governance and institutional self-reliance.

During the 2020-2024 period, these six strategic targets will be implemented through the spirit and work culture of "Unpad MOTEKAR in Realizing Sapta Karsa (7S)" within the framework of Unpad's Hybrid University institutional model. MOTEKAR stands for Mandiri (Independent), Otonom (Autonomous), Transformatif (Transformative), Elegan (Elegant), Kreatif (Creative), Adaptif (Adaptive), and Relevan (Relevant).

In an effort to achieve the predetermined performance outlined in the Universitas Padjadjaran Strategic Plan 2020-2024, the university has formulated the following performance goals to be achieved in 2022, which are outlined in the Performance Agreement between the Rector and the Director-General of Ristek Dikti:

BAG III CAPAIAN KINERJA UNPAD



*EMPLOYABILITY
RATE*

PENAMBAHAN
GURU BESAR
DAN DOSEN
BERJENJANG S3

PUBLIKASI
INTERNASIONAL
& RANKING QS
WORLD

SESI
PEMBELAJARAN
HYBRID



6.1. CAPAIAN INDIKATOR KINERJA UNPAD

Pengembangan sektor pendidikan tinggi di Indonesia telah mendapat arahan strategis melalui kebijakan yang tertuang dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan untuk periode 2020-2024. Dokumen ini menguraikan tiga tujuan utama pengembangan: pertama, meningkatkan kualitas dan relevansi pendidikan tinggi; kedua, meningkatkan kualitas akademik dan profesionalisme dosen serta staf pendidikan; ketiga, mengoptimalkan tata kelola pada Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.

Lebih lanjut, Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 754/P/2020 menetapkan indikator kinerja utama yang mencakup: pertama, evaluasi kualitas lulusan berdasarkan kesesuaian antara bidang studi dan pekerjaan yang ditempati serta pengalaman akademik di luar lingkungan kampus; kedua, penilaian kualitas pengajar melalui aktivitas akademik dan profesional di luar institusi, kontribusi praktisi sebagai pengajar, serta pengakuan internasional terhadap hasil karya dosen; ketiga, evaluasi kualitas kurikulum yang mencakup keterlibatan dengan mitra internasional, aplikasi metode pembelajaran kolaboratif dan partisipatif, serta kesesuaian dengan standar internasional.

Universitas Padjadjaran (Unpad) telah mengadopsi kerangka kerja ini dalam formulasi indikator kinerja yang terintegrasi dalam rencana strategis universitas, memperhitungkan faktor-faktor dinamis dalam lingkungan pendidikan. Evaluasi terakhir dari Universitas Padjadjaran mengidentifikasi tujuh indikator kinerja utama yang mencakup: tingkat penempatan kerja lulusan, akreditasi internasional bagi program studi, jumlah profesor, persentase dosen dengan kualifikasi doktoral, volume publikasi internasional, peringkat QS, serta jumlah sesi pembelajaran yang mengadopsi model hibrida.

Performance Indicator Achievements of UNPAD

The development of higher education in Indonesia is strategically guided by the regulations outlined in the Ministerial Decree of Education and Culture of the Republic of Indonesia Number 22 of the year 2020 regarding the Strategic Plan of the Ministry of Education and Culture for the 2020-2024 period. This document delineates three primary objectives for advancement: first, the enhancement of the quality and relevance of higher education; second, the improvement of academic and professional standards of faculty and educational staff; third, the advancement of governance within the Directorate General of Higher Education.

Further elaborated by the Ministerial Decree Number 754/P/2020, the principal performance indicators established include: firstly, the assessment of graduate quality based on the alignment between their field of study and employment, as well as extracurricular academic experiences; secondly, the evaluation of faculty quality through external academic and professional activities, the integration of practitioners as instructors, and international recognition of faculty scholarly works; thirdly, the appraisal of curriculum quality incorporating international collaboration, the implementation of collaborative and participative teaching methodologies, and compliance with international standards.

The University of Padjadjaran (Unpad) has incorporated these frameworks into its strategic plan by formulating integrated performance indicators, taking into account the dynamic factors within the educational environment. The latest evaluation by the University of Padjadjaran identified seven priority performance indicators, including graduate employment rates, international accreditation of study programs, the number of professors, the percentage of faculty with doctoral qualifications, the volume of international publications, QS rankings, and the number of sessions employing a hybrid learning model.

Pada tahun 2023 capaian IKU PT sebesar 149.1 % dan IKU Renstra sebesar 140.9%, yang secara detail dapat dilihat pada tabel capaian indikator berikut:

INDIKATOR KINERJA UTAMA KEMENTRIAN TAHUN 2023

Sasaran	Indikator	Target	Capaian
Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	80	87
	Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	25	40,8
Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain; di QS100 berdasarkan bidang ilmu QS100 by subject; bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5	30	51.02
	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja	50	92
	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	1	1.05
Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	50	77.78
	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	50	63.52
	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	10	26.3
Meningkatkan tata Kelola satuan kerja di Lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	Rata-rata predikat SAKIP satker minimal BB	A	A
	Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	90	98

INDIKATOR KINERJA RENSTRA 2020 - 2024

CAPAIAN 2023

Sasaran	Indikator	Target	Capaian
Meningkatkan kualitas dan keunggulan sumber daya manusia berdaya saing global	Persentase Dosen S3	60	55.17
	Persentase Guru Besar	11	11.1
	Persentase Tenaga Kependidikan yang memiliki kemampuan berbahasa asing	50	44.25
	Jumlah Tenaga Kependidikan yang memiliki sertifikasi ICT	350	386
	Jumlah Dosen yang mengikuti inbound/outbound exchange	100	714
	Jumlah talent yang mengikuti pelatihan kepemimpinan	260	220
Meningkatkan relevansi dan integrasi pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat	Jumlah Dosen yang terlibat dalam pembelajaran daring	650	2104
	Persentase lulusan yang cepat bekerja atau menciptakan pekerjaan	80	87
	Jumlah mahasiswa yang mengikuti pelatihan soft skill	5000	6503
	Jumlah prestasi mahasiswa memperoleh medali emas di tingkat nasional/internasional*	25	69
	Persentase Kepuasan Pengguna Lulusan	78	80
	Persentase Lulusan S1/Vokasi yang bersertifikat kompetensi/profesi	25	12
	Jumlah Sekolah/Fakultas Vokasi	1	1
	Jumlah Program Studi yang menyelenggarakan PJJ/ blended learning	40	133
	Jumlah mahasiswa student exchange (inbound)	500	1004
	Jumlah Publikasi pada Jurnal Internasional Bereputasi	1800	2049
	Jumlah sitasi internasional dosen (Tiga Tahun Terakhir)	20000	42482
	Jumlah Kegiatan Pengabdian pada Masyarakat	900	1351
	Jumlah Dosen yang publikasi pada jurnal internasional bereputasi	1300	1113
	Jumlah Dosen yang memiliki sitasi internasional	1000	1074
	Persentase Mahasiswa Pascasarjana	26	23

INDIKATOR KINERJA RENSTRA 2020 - 2024

CAPAIAN TAHUN 2023

Sasaran	Indikator	Target	Capaian
Terwujudnya kemandirian melalui peningkatan nilai tambah hasil inovasi menggunakan kemitraan pentahelix	Jumlah dana kerjasama Penelitian dan PPM (Milyar)	260	245
	Jumlah Gagasan yang menjadi produk kebijakan publik	30	32
	Jumlah Inovasi Hasil Riset dengan TKT minimal 7	90	158
	Jumlah Nilai Kontrak Riset Pusat Unggulan Ipteks	140	29.59
	Tingkat Maturitas KST	madya	pratama
Meningkatkan kontribusi UNPAD untuk daya saing Jawa Barat dan Indonesia yang memberikan dampak bagi kesejahteraan seluruh masyarakat	Jumlah pengabdian pada masyarakat yang menjawab isu pembangunan	80	113
	Jumlah riset yang menjawab isu pembangunan	20	44
Terwujudnya rekognisi global	Ranking QS WUR by Subject	501-550	661-670
	Ranking THEs WUR by Subject	<850	1201
	Jumlah Prodi Terakreditasi Internasional	40	43
	Jumlah Mahasiswa Asing	1100	979
	Jumlah Dosen Asing	200	812
Terwujudnya tata kelola yang baik dan mendukung kemandirian	Jumlah Prodi Terakreditasi Unggul (A)	160	130
	Akreditasi Institusi	A	Unggul
	Persentase Dana Riset terhadap Total Pendapatan	25	25
	Persentase Dana Masyarakat terhadap total pendapatan	67	74.5
	Pendapatan hasil usaha PTNBH (Milyar)	80	31.8

INDIKATOR KINERJA RENSTRA 2020 - 2024

CAPAIAN TAHUN 2023

Sasaran	Indikator	Target	Capaian
Terwujudnya tata kelola yang baik dan mendukung kemandirian	Endowment Fund (Milyar)	40	53.0
	Persentase Kinerja Reformasi Birokrasi	80	81
	Opini Penilaian laporan keuangan oleh KAP	WTP	WTP
	Persentase Fasilitas Pendidikan yang ter-standard	70	67

KINERJA KEUANGAN 2023

Laporan keuangan konsolidasi telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK – IAI). Dasar penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi dipersiapkan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), mengikuti bentuk penyajian yang diacu oleh Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan 35 “Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba” yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia.

Selama empat tahun terakhir, Dalam rentang waktu dari tahun 2020 hingga September 2023, data keuangan Universitas Padjadjaran menunjukkan perubahan yang cukup signifikan. Aset bersih (Neto) Unpad, yang mencerminkan nilai total aset setelah dikurangi liabilitas, mengalami peningkatan yang konsisten dari tahun ke tahun. Pada tahun 2020, aset bersih Universitas tercatat sebesar 1,226 triliun dan terus meningkat menjadi 1,400 triliun pada akhir September 2023, menunjukkan pertumbuhan yang substansial selama periode tersebut.

Sejalan dengan hal tersebut, pendapatan Universitas Padjadjaran juga menunjukkan tren kenaikan yang cukup signifikan selama periode empat tahun tersebut. Pendapatan yang tercatat pada tahun 2020 sekitar 1,187 triliun naik menjadi 1,492 triliun pada tahun 2022 sebelum menurun menjadi sekitar 1,049 triliun pada September 2023. Meskipun terdapat penurunan pada tahun 2023, pertumbuhan pendapatan secara keseluruhan masih mencerminkan kenaikan yang cukup besar dalam jangka waktu yang singkat.

Selanjutnya, Dana Abadi Universitas Padjadjaran juga menunjukkan tren pertumbuhan yang signifikan. Nilai dana abadi pada tahun 2020 sekitar 1,109 miliar meningkat secara substansial hingga mencapai 54,223 miliar pada September 2023.

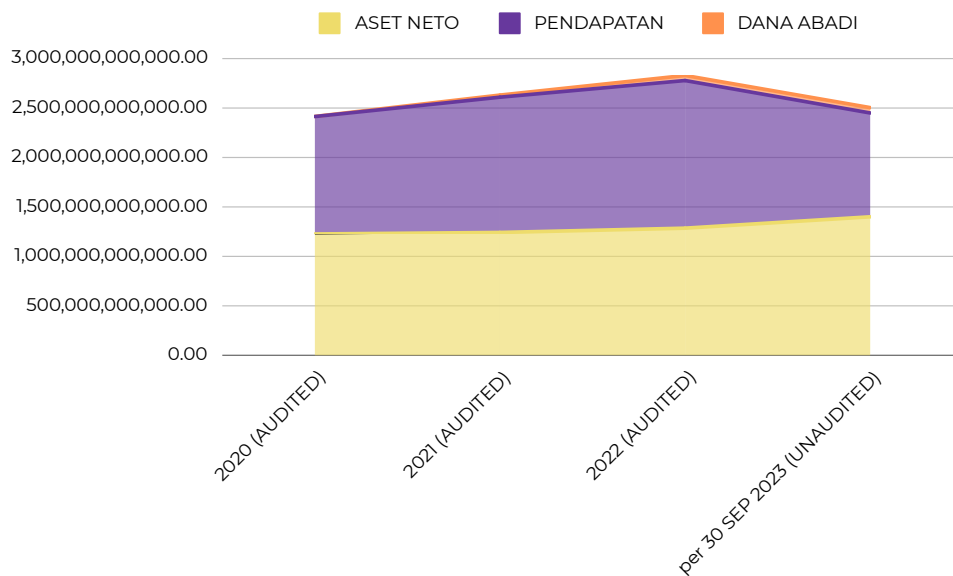
Financial Performance 2023

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with the Financial Accounting Standards in Indonesia, comprising the Financial Accounting Standards (PSAK) and the Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board - Indonesian Institute of Accountants (DSAK - IAI). The preparation basis of the Consolidated Financial Statements is aligned with the Financial Accounting Standards in Indonesia (SAK), following the presentation format referenced by the Interpretation of Financial Accounting Standards 35 "Presentation of Financial Statements of Non-profit-oriented Entities" issued by the Indonesian Institute of Accountants.

Over the past four years, from 2020 to September 2023, the financial data of Universitas Padjadjaran has shown quite significant changes. The Net Assets (Neto) of Unpad, reflecting the total value of assets after subtracting liabilities, has exhibited consistent growth from year to year. In 2020, the university's net assets were recorded at 1.226 trillion and continued to increase to 1.400 trillion by the end of September 2023, demonstrating substantial growth during that period.

In line with this, Universitas Padjadjaran's revenue also indicated a fairly significant upward trend over the four-year period. Recorded revenue in 2020 was around 1.187 trillion, increasing to 1.492 trillion in 2022 before declining to about 1.049 trillion in September 2023. Despite the decline in 2023, the overall revenue growth still reflects a considerable increase over a short period.

Furthermore, the Endowment Fund of Universitas Padjadjaran also demonstrated a significant growth trend. The endowment fund value was around 1.109 billion in 2020 and substantially increased to 54.223 billion by September 2023.



Kenaikan yang signifikan tersebut mencerminkan kebijakan Unpad untuk mengalokasikan sebagian dari surplusnya ke dana abadi. Hal ini mencerminkan upaya universitas untuk meningkatkan keberlanjutan keuangan dan memperkuat stabilitas finansial jangka panjangnya. Dana abadi merupakan instrumen keuangan yang digunakan untuk mendukung keberlangsungan operasional dan pengembangan jangka panjang dari aspek akademik, penelitian, dan fasilitas Universitas Padjadjaran. Keputusan ini bertujuan untuk memperkuat stabilitas dan kemandirian finansial universitas, memungkinkan pelaksanaan program-program penting, dan memastikan pertumbuhan berkelanjutan dalam jangka panjang.

The significant increase reflects Unpad's policy to allocate a portion of its surplus to an endowment fund. This reflects the university's efforts to enhance long-term financial sustainability and strengthen its financial stability. The endowment fund serves as a financial instrument utilized to support the university's continued operations and long-term development across academic, research, and facility aspects of Universitas Padjadjaran. This decision aims to fortify the financial stability and independence of the university, enabling the implementation of crucial programs, and ensuring sustainable long-term growth.

LAPORAN POSISI KEUANGAN

URAIAN	2022	2023	2023	2024
	AUDITED	RKAT	AUDITED	RKAT
ASET				
ASET LANCAR				
Kas dan setara Kas	237,541,688,110	188,403,801,351	139,606,575,920	179,094,000,000
Kas yang dibatasi penggunaannya	-	-		
Uang Muka	7,280,593,162	2,500,000,000	3,381,263,548	1,200,000,000
Piutang	20,393,497,154	30,000,000,000	15,769,316,466	19,500,000,000
Persediaan	16,656,072,565	17,000,000,000	18,230,432,705	14,881,800,000
JUMLAH ASET LANCAR	281,871,850,990	237,903,801,351	176,987,588,639	214,675,800,000
ASET TIDAK LANCAR				
Investasi Jangka Panjang	5,664,836,822	4,689,500,000	9,104,110,979	16,013,100,000
Aset Tetap				
Tanah	12,474,972,662	10,791,000,000	13,001,612,662	13,060,800,000
Gedung dan Bangunan	1,266,835,343,205	1,393,172,800,000	1,446,789,268,521	1,429,592,500,000
Peralatan dan mesin	955,908,085,369	996,948,900,000	970,065,694,384	1,204,940,700,000
Jalan dan Irigasi	27,415,467,180	26,365,100,000	29,501,331,405	49,675,200,000
Aset tetap lainnya	34,282,697,039	40,505,000,000	34,401,415,942	42,808,300,000
Konstruksi dalam Pembangunan	17,692,000,681	7,757,000,000	5,210,836,218	69,003,200,000
Akumulasi Penyusutan	(1,187,651,593,629)	(1,371,007,900,000)	(1,196,240,923,105)	(1,334,148,105,976)
Total aset tetap	1,126,956,972,506	1,104,531,900,000	1,302,729,236,027	1,474,932,594,024
Aset tak berwujud	29,303,247,521	30,330,800,000	31,629,463,619	40,971,900,000
Akumulasi Aset tak berwujud	(14,445,577,525)	(10,188,500,000)	(16,353,183,553)	(17,320,600,000)
Dana Abadi	51,309,516,730	27,340,800,000	55,223,682,076	74,823,000,000
Asset lainnya	3,229,041,985	16,614,100,000	35,570,502,340	2,272,500,000
Jumlah Aset Lainnya	69,396,228,711	64,097,200,000	106,070,464,482	100,746,800,000
JUMLAH ASET TIFAK LANCAR	1,202,018,038,039	1,173,318,600,000	1,417,903,811,488	1,591,692,494,024
TOTAL ASSETS	1,483,889,889,029	1,411,222,401,351	1,594,891,400,127	1,806,368,294,024
LIABILITAS DAN EKUITAS				
Utang usaha	15,620,734,516	15,000,000,000	42,963,887,095	46,292,200,000
Biaya yang masih harus dibayar	44,529,452,461	20,000,000,000	71,061,582,706	42,122,500,000
Utang Pajak	3,033,605,563	2,500,000,000	4,209,689,186	2,100,000,000
Pendapatan Diterima Di Muka	49,592,744,890	45,145,800,000	60,020,644,092	49,481,500,000
Bagian Utang Jangka Panjang tempo jatuh dalam satu tahun				
Kewajiban jangka pendek lainnya	82,871,925,919	25,000,000,000	65,285,739,263	78,000,000,000
Total liabilitas Jangka Pendek	195,648,463,349	107,645,800,000	243,541,542,342	217,996,200,000
Liabilitas Jangka Panjang				
Utang Jangka Panjang				
Kewajiban Imbalan Pascakerja	5,183,213,754	19,464,073,160	7,535,552,277	7,088,200,000
Jumlah liabilities Jangka Panjang	5,183,213,754	19,464,073,160	7,535,552,277	7,088,200,000
JUMLAH LIABILITAS	200,831,677,103	127,109,873,160	251,077,094,619	225,084,400,000
ASET NETO				
Aset Neto Tanpa Pembatasan	827,410,310,525	864,497,258,416	762,403,284,799	947,864,541,953
Ekuitas awal	835,074,337,215	837,451,673,416	827,410,310,525	841,881,401,953
Penyesuaian Tahun Lalu				
Surplus & Defisit Tahun Berjalan	(7,664,026,690)	27,045,585,000	(64,165,972,146)	105,983,140,000
Selisih Revaluasi Aset Tetap				
Penghasilan Komprehensif Lain			(841,053,580)	
Aset Neto Dengan Pembatasan	455,647,901,401	419,615,269,775	581,411,020,709	633,419,352,071
Ekuitas Awal	404,762,445,505	419,615,269,775	455,647,901,401	530,980,952,071
Penyesuaian Tahun Lalu				
Surplus & Defisit Tahun Berjalan	50,885,455,896		125,763,119,308	102,438,400,000
JUMLAH ASET NETO	1,283,058,211,926	1,284,112,528,191	1,343,814,305,508	1,581,283,894,024
JUMLAH LIABILITAS DAN ASET NETO	1,483,889,889,029	1,411,222,401,351	1,594,891,400,127	1,806,368,294,024

LAPORAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF

URAIAN	2022	2023	2023	2024
	AUDITED	RKAT	AUDITED	RKAT
TANPA PEMBATAAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA				
PENDAPATAN TANPA PEMBATAAN				
Pendapatan dari APBN	320.062.971.412	324.501.709.000	314.775.506.299	330.024.240.000
Pendapatan dari BPPTNBH	127.523.414.087	122.498.291.000	108.165.633.185	125.000.000.000
Pendapatan APBN Kementerian lainnya			-	-
Pendapatan usaha dari jasa Layanan	874.300.773.497	801.750.000.000	926.638.964.987	946.277.300.000
Jasa Pendidikan dan Pengajaran	624.137.547.721	541.750.000.000	665.956.017.879	671.777.300.000
Jasa Kerjasama Tridharma	212.088.994.276	160.000.000.000	230.494.165.941	213.750.000.000
Jasa Laboratorium	1.171.289.254		4.201.236.479	5.250.000.000
Jasa Layanan Pendukung Pendidikan	36.902.942.246	100.000.000.000	25.987.544.688	55.500.000.000
Pendapatan Lainnya	78.131.626.164	62.500.000.000	70.383.720.377	116.241.000.000
Pengelolaan Satuan Usaha	56.106.457.412		49.309.562.351	85.690.300.000
Pendapatan Operasional Perusahaan Anak	-		468.237.735	
Bunga Deposito dan Jasa Giro	5.671.240.873		7.668.690.176	5.921.700.000
Sewa	4.751.386.288		2.571.865.941	6.081.000.000
Dana Abadi	2.752.979.034		4.127.354.224	12.548.000.000
Lain-Lain	8.849.562.557		6.238.009.950	6.000.000.000
JUMLAH PENDAPATAN TANPA PEMBATAAN	1.400.018.785.159	1.311.250.000.000	1.419.963.824.848	1.517.542.540.000
BIAYA TANPA PEMBATAAN				
Biaya Layanan	948.615.632.390	1.013.310.321.000	1.027.692.970.116	1.017.756.900.000
Biaya Pegawai	512.497.854.638	495.012.100.000	541.638.804.383	553.253.000.000
Biaya Depresiasi dan amortisasi	58.439.418.089	84.893.300.000	46.383.191.624	51.691.700.000
Biaya Bahan	26.021.784.809	23.056.810.000	33.284.269.750	31.605.200.000
Biaya Daya dan Jasa	55.926.386.118	22.855.700.000	73.561.200.860	65.237.700.000
Biaya Pemeliharaan	11.627.203.527	8.666.700.000	11.393.024.689	12.129.700.000
Biaya Perjalanan dan Akomodasi	3.472.955.544	6.572.300.000	9.503.382.058	8.116.200.000
Biaya Riset	44.814.566.041	157.600.000.000	53.318.739.381	47.250.300.000
Biaya Kerjasama	205.674.503.529	158.000.000.000	222.023.806.629	212.337.500.000
Biaya Lain-Lain	30.140.960.095	56.653.411.000	36.586.550.742	36.135.600.000
Biaya Umum dan Administrasi	459.285.371.544	458.894.094.000	456.436.826.878	496.240.900.000
Biaya Pegawai	266.515.163.044	282.450.500.000	261.677.489.937	294.873.900.000
Biaya Depresiasi dan amortisasi	36.350.993.011	42.495.700.000	23.241.269.542	20.929.400.000
Biaya Bahan	28.964.317.579	19.688.900.000	25.043.289.056	20.492.800.000
Biaya Pemeliharaan	18.569.618.185	17.333.300.000	34.567.768.414	35.558.200.000
Biaya Langganan Daya dan Jasa	73.520.659.968	46.563.300.000	72.650.021.319	79.303.400.000
Biaya Perjalanan dan Akomodasi	9.892.825.918	15.870.000.000	7.352.577.973	8.522.300.000
Biaya Lain-Lain	25.471.793.838	34.492.394.000	31.904.410.637	36.560.900.000
JUMLAH BIAYA TANPA PEMBATAAN	1.407.901.003.934	1.472.204.415.000	1.484.129.796.994	1.513.997.800.000
SURPLUS/(DEFISIT) ASET NETO TANPA PEMBATAAN	(7.882.218.775)	(160.954.415.000)	(64.165.972.146)	3.544.740.000
PENDAPATAN DENGAN PEMBATAAN				
Pendapatan Hibah	87.617.422.479	188.000.000.000	166.901.353.709	202.475.760.000
JUMLAH PENDAPATAN DENGAN PEMBATAAN	87.617.422.479	188.000.000.000	166.901.353.709	202.475.760.000
BIAYA DENGAN PEMBATAAN				
Biaya Layanan	35.427.763.724	-	41.138.234.401	95.494.560.000
Beban Riset	25.959.064.142		38.037.311.974	51.472.289.889
Beban Bahan dan Perlengkapan	20.000.000		1.920.000	-
Beban Pegawai	1.714.784.224		988.088.278	10.802.082.067
Beban Perjalanan dan Akomodasi	6.000.000		2.110.914.149	-
Beban Daya dan Jasa	5.966.099.141			28.201.388.044
Biaya Depresiasi dan amortisasi				4.490.800.000
Beban Lain-lain	1.761.816.217			528.000.000
Biaya Umum dan Administrasi	1.304.202.859	-	-	4.542.800.000
Beban Pegawai	440.549.861		-	
Beban Pemeliharaan	97.076.049		-	
Beban Daya dan Jasa	121.131.529		-	
Beban Perjalanan dan Akomodasi	107.229.356		-	
Beban Bahan dan Perlengkapan	236.816.064		-	
Biaya Depresiasi dan amortisasi			-	4.542.800.000
Beban Lain-lain	301.400.000		-	
JUMLAH BIAYA DENGAN PEMBATAAN	36.731.966.583	-	41.138.234.401	100.037.360.000
SURPLUS/(DEFISIT) ASET NETO DENGAN PEMBATAAN	50.885.455.896	188.000.000.000	125.763.119.308	102.438.400.000
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF	43.003.237.121	27.045.585.000	61.597.147.162	105.983.140.000
SURPLUS (DEFISIT) DI LUAR PENDAPATAN APBN	(277.059.734.291)	(297.456.124.000)	(253.178.359.137)	(224.041.100.000)

LAPORAN ARUS KAS

Uraian	2022	2023	2023	2023	2024
	AUDITED	RKAT	UNAUDITED	AUDITED	RKAT
ARUS KAS DARI KEGIATAN OPERASI					
APBN	0	0	0	0	0
BPPTNBH	127.523.414.087	210.498.291.000	108.165.633.185	108.165.633.185	125.000.000.000
APBN Kementerian lainnya		0	0	0	
Penerimaan Jasa Layanan	873.997.217.689	751.000.000.000	934.981.830.109	935.983.793.843	944.028.000.000
Penerimaan Hibah/ Sumbangan	87.617.422.479	100.000.000.000	122.641.236.400	122.641.236.400	202.476.000.000
Penerimaan Lainnya	92.388.680.374	162.500.000.000	70.635.766.495	91.116.782.353	132.987.000.000
Pembayaran Beban Layanan	(690.401.733.866)	(701.729.703.000)	(774.107.936.996)	(719.094.642.921)	(724.984.000.000)
Pembayaran Beban Administrasi dan Umum	(421.957.962.896)	(433.712.664.617)	(341.372.555.867)	(430.202.842.485)	(390.054.563.764)
Pembayaran / (Penerimaan) Lainnya		0	(10.159.535.600)	0	
KAS BERSIH DARI AKTIVITAS OPERASI	69.167.037.867	88.555.923.383	110.784.437.726	108.609.960.375	289.452.436.236
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI					
Kenaikan (Penurunan) Investasi Jangka Panjang					
Perolehan Aset Tetap	(87.013.495.846)	(198.497.300.000)	(212.477.848.617)	(209.091.789.894)	(219.010.000.000)
Perolehan Aset Tidak Berwujud	(3.743.889.010)		(146.211.767)	(1.367.448.017)	(2.000.000.000)
KAS BERSIH DARI AKTIVITAS INVESTASI	(90.757.384.856)	(198.497.300.000)	(212.624.060.384)	(210.459.237.911)	(221.010.000.000)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN					
Pembayaran Pinjaman	0	0			
Penerimaan Dana Abadi	29.955.844.340	1.500.000.000	3.914.165.346	3.914.165.346	10.000.000.000
KAS BERSIH DARI AKTIVITAS PENDANAAN	29.955.844.340	1.500.000.000	3.914.165.346	3.914.165.346	10.000.000.000
KENAIKAN (PENURUNAN) KAS DAN SETARA KAS	8.365.497.351	(108.441.376.617)	(97.925.457.312)	(97.935.112.190)	78.442.436.236
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	229.176.190.759	296.845.177.968	237.541.688.110	237.541.688.110	100.651.563.764
KAS DAN SETARA KAS AWAL AKHIR PERIODE	237.541.688.110	188.403.801.351	139.616.230.798	139.606.575.920	179.094.000.000

An aerial photograph of a large, modern, circular stadium with a distinctive, multi-tiered roof structure. The stadium is surrounded by a road and some greenery. A large, semi-transparent yellow rectangle is overlaid on the right side of the image, containing the text 'BAB IV' and 'PENUTUP' in bold, black, sans-serif font. The text is positioned in the upper left corner of the yellow rectangle. The overall image has a high-contrast, slightly desaturated appearance.

BAB IV

PENUTUP



PENUTUP

Dalam rentang waktu 2020 hingga 2024, Unpad bertekad untuk memperkuat posisinya sebagai perguruan tinggi yang dikenal secara global, memberikan dampak yang penting bagi masyarakat pada tahun 2024. Dalam periode ini, Unpad menunjukkan komitmennya dalam meningkatkan reputasi dan keunggulannya dengan mengidentifikasi empat program prioritas yang tertera dalam Renstra 2020-2024. Program-program tersebut meliputi:

1. Program Penguatan Kualitas Akademik: Mengutamakan peningkatan standar dalam proses pendidikan dan penelitian, bertujuan memberikan pengalaman belajar yang superior bagi mahasiswa serta mendorong riset yang berdampak signifikan.
2. Program Peningkatan Rekognisi Nasional dan Internasional: Berupaya untuk memperluas pemahaman dan pengetahuan mengenai Unpad, baik di tingkat nasional maupun internasional, guna meningkatkan reputasi universitas dalam berbagai bidang keilmuan.
3. Program Persiapan Menuju Hybrid University: Beradaptasi dengan perubahan teknologi serta mengembangkan model pembelajaran yang melibatkan pemanfaatan teknologi guna memberikan pengalaman belajar yang inklusif dan inovatif.
4. Program Peningkatan Kemandirian PTN BH: Mengedepankan pengembangan sumber daya, tata kelola yang efisien, dan upaya dalam mencapai kemandirian keuangan, bertujuan untuk mendukung kelangsungan operasional universitas secara independen.

Dalam lima tahun terakhir, usaha-usaha yang dilakukan dalam program menunjukkan hasil yang memuaskan. Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Renstra dan Kementerian secara bertahap meningkat, meskipun pada tahun 2021 mengalami penurunan karena dampak COVID-19.

CONCLUSION

In the time span from 2020 to 2024, Unpad is determined to strengthen its position as a globally recognized university that will have a significant impact on society by 2024. During this period, Unpad has shown its commitment to enhancing its reputation and excellence by outlining four priority programs in the 2020-2024 Strategic Plan (Renstra). These programs include:

1. Academic Quality Enhancement Program: Prioritizing elevated standards in educational processes and research, aiming to provide superior learning experiences for students and foster impactful research.
2. National and International Recognition Enhancement Program: Endeavoring to expand understanding and knowledge about Unpad both nationally and internationally, aiming to enhance the university's reputation across various academic fields.
3. Preparation Program for a Hybrid University: Adapting to technological advancements and developing learning models that involve technology utilization to provide inclusive and innovative learning experiences.
4. Enhancement Program for the Independence of State Universities: Focusing on resource development, efficient governance, and efforts to achieve financial independence to support the university's sustainable operations independently.

Over the past five years, the efforts made in these programs have shown satisfying results. The achievements of the Key Performance Indicators (KPIs) outlined in the Strategic Plan and Ministry progressively increased, although there was a decline in 2021 due to the impact of COVID-19.

Pada tahun 2020, terjadi pertumbuhan sebesar 78.87%, yang kemudian naik secara moderat menjadi 90.91% di tahun 2021. Namun, terdapat penurunan yang cukup besar di tahun 2022, dimana pertumbuhannya turun menjadi 71.62%. Penurunan ini menggambarkan tekanan ekonomi yang signifikan, terutama karena dampak pandemi COVID-19 yang mempengaruhi aktivitas ekonomi secara global.

Tahun 2021 mencatat peningkatan yang moderat, mungkin karena adanya upaya pemulihan ekonomi yang dilakukan secara bertahap. Namun, di tahun 2022, terjadi penurunan yang signifikan yang kemungkinan terkait dengan kebijakan pembatasan dan dampak lebih lanjut dari situasi pandemi yang masih berlangsung.

Lonjakan yang cukup tajam di tahun 2023 mencapai 149%, menunjukkan ada pemulihan yang cepat atau pertumbuhan yang luar biasa setelah masa-masa sulit di tahun-tahun sebelumnya. Hal ini mungkin merupakan tanda pemulihan ekonomi yang signifikan atau perubahan positif dalam kondisi ekonomi setelah masa-masa sulit akibat pandemi.

In 2020, there was a growth of 78.87%, which then moderately increased to 90.91% in 2021. However, there was a significant decline in 2022, with growth dropping to 71.62%. This decline reflects significant economic pressure, primarily due to the impact of the global economic activities disrupted by the COVID-19 pandemic.

In 2021, a moderate increase was recorded, possibly due to gradual economic recovery efforts. However, in 2022, a significant decline occurred, possibly related to restriction policies and further impacts from the ongoing pandemic situation.

The sharp increase in 2023, reaching 149%, indicates rapid recovery or extraordinary growth following challenging periods in previous years. This might signify a significant economic rebound or a positive change in economic conditions after the difficult times caused by the pandemic.

PERESMIAN THEATER PENGETAHUAN 2023



PERESMIAN RUMAH SAKIT PENDIDIKAN DAN SATUAN USAHA PENDIDIKAN



ORIENTASI MAHASISWA BARU 2023



PELAKSANAAN PIMNAS



PELAKSANAAN AHEC



PERESMIAN KANTOR PERWAKILAN JAKARTA



PERESMIAN LIVIN ROOM



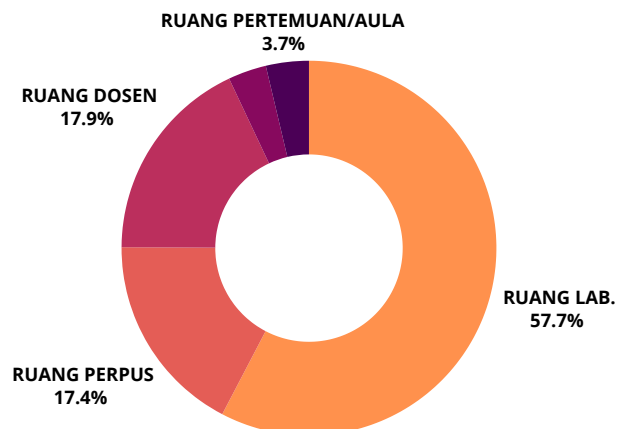
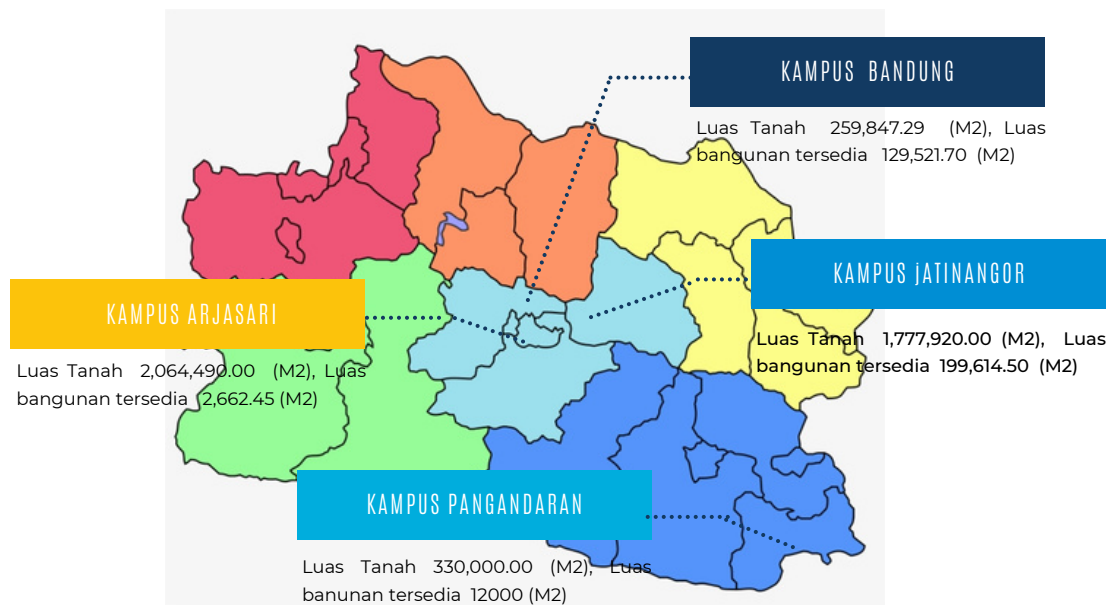
PERAYAAN KAMPUS MERDEKA



UNPAD ECO EDU PARK



LOKASI KAMPUS, ASET FISIK, DAN BANGUNAN



Luasan gedung berdasarkan jenis dan fungsi ruang secara keseluruhan dalam meter persegi berjumlah 635,060.76 diantaranya terbagi oleh RUANG KULIAH 30,492.40; RUANG LAB. 27,267.40; RUANG PERPUS 8,222.47; RUANG PERKANT/ ADM 404,096.37; RUANG DOSEN 8,470.96; RUANG RAPAT/ SIDANG 1,579.12; RUANG PERTEMUAN/AULA 1,762.38; LAIN-LAIN 153,498.16

KAMPUS BANDUNG

Area Kampus Bandung



KAMPUS BANDUNG

Area Kampus Bandung



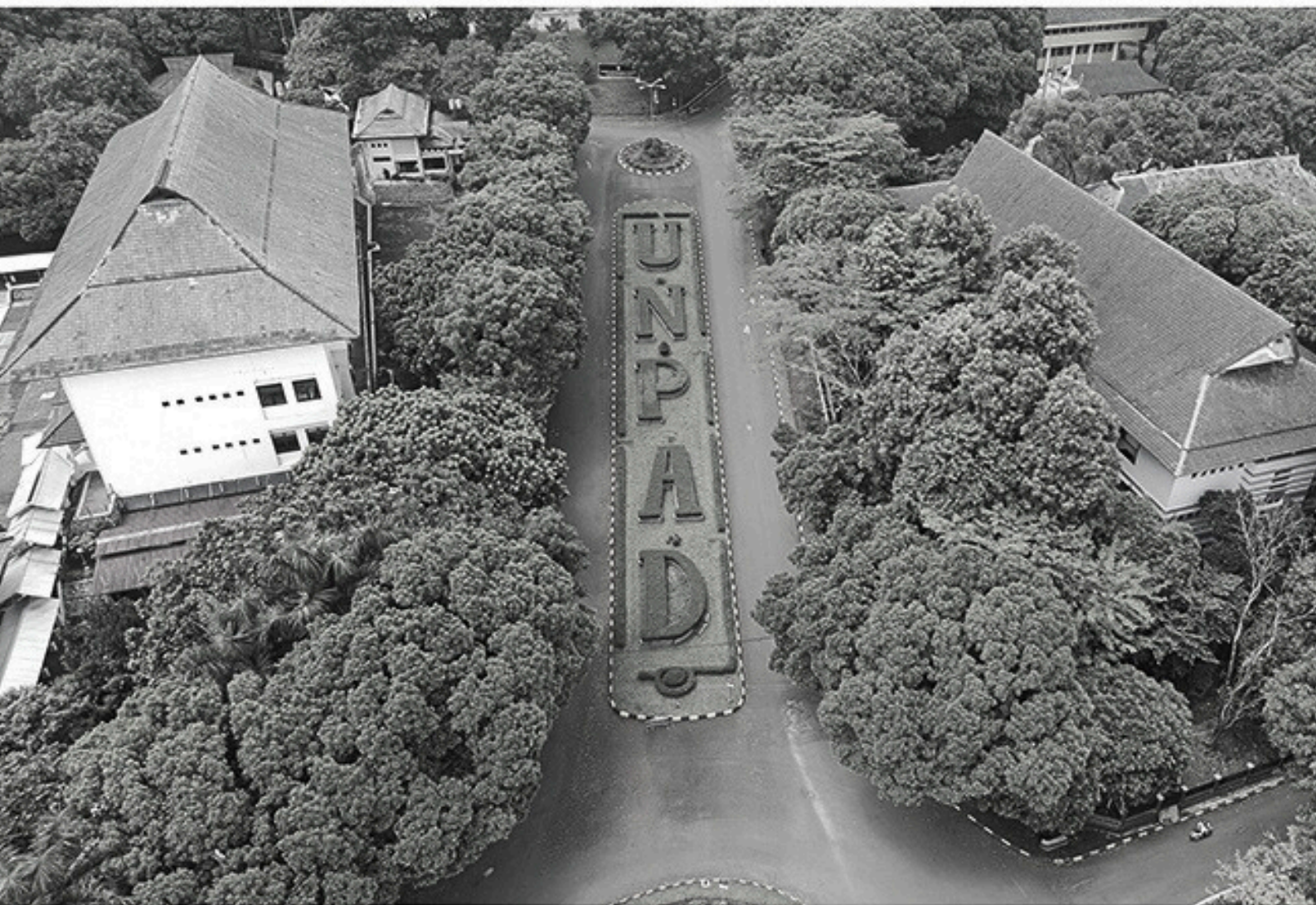
KAMPUS JATINANGOR

Gedung Rektorat Unpad Jatinangor



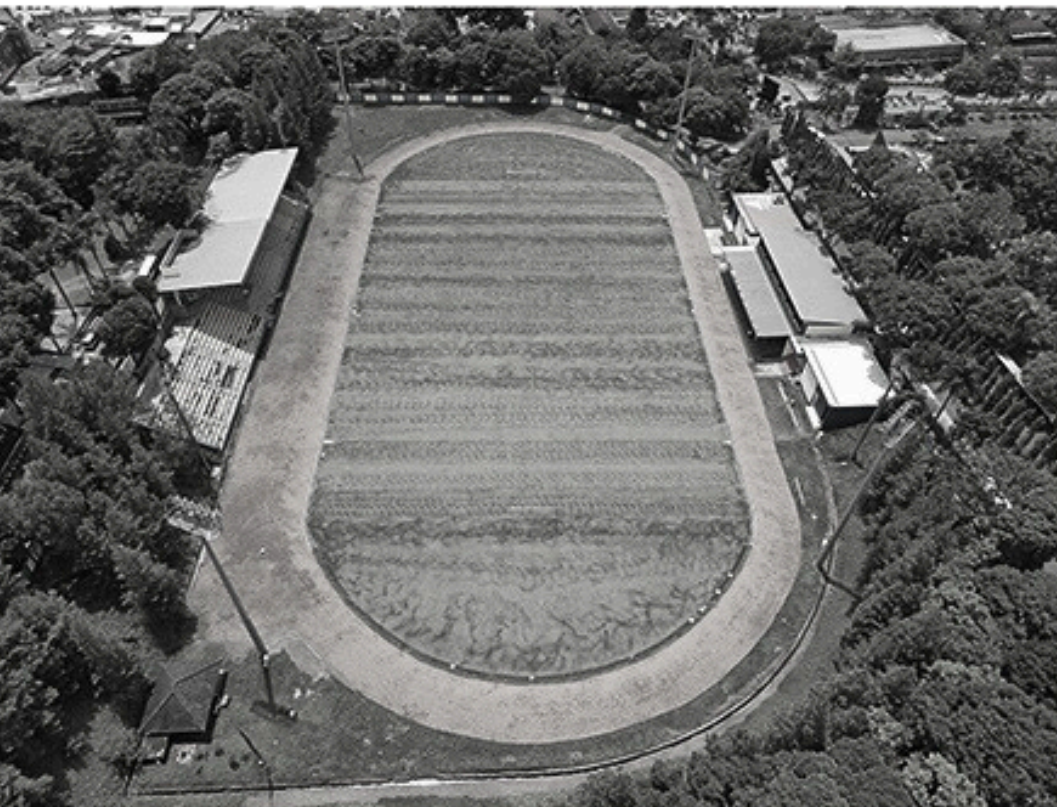
KAMPUS JATINANGOR

Area Kampus Unpad Jatinangor



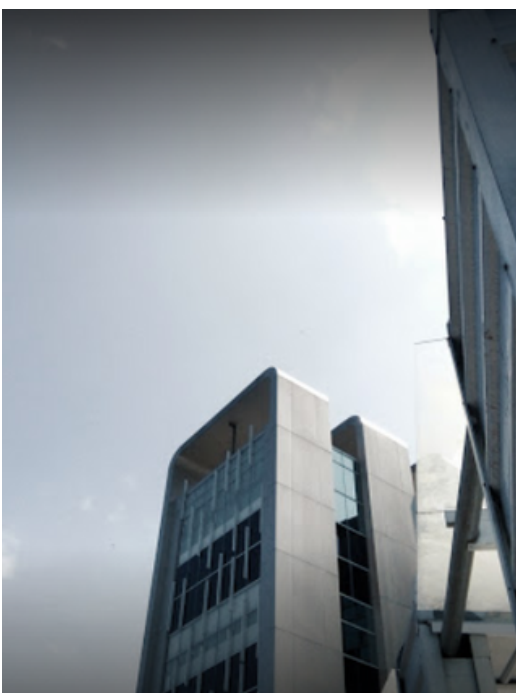
KAMPUS JATINANGOR

Area Kampus Unpad Jatinangor



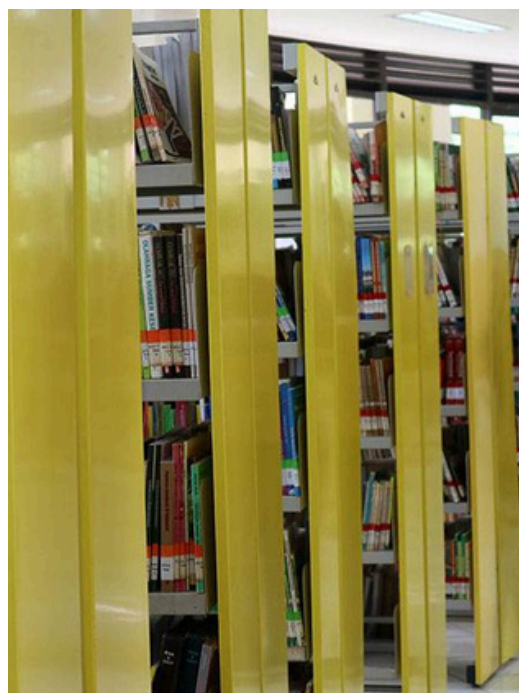
KAMPUS JATINANGOR

Laboratorium Sentral



KAMPUS JATINANGOR

Perpustakaan



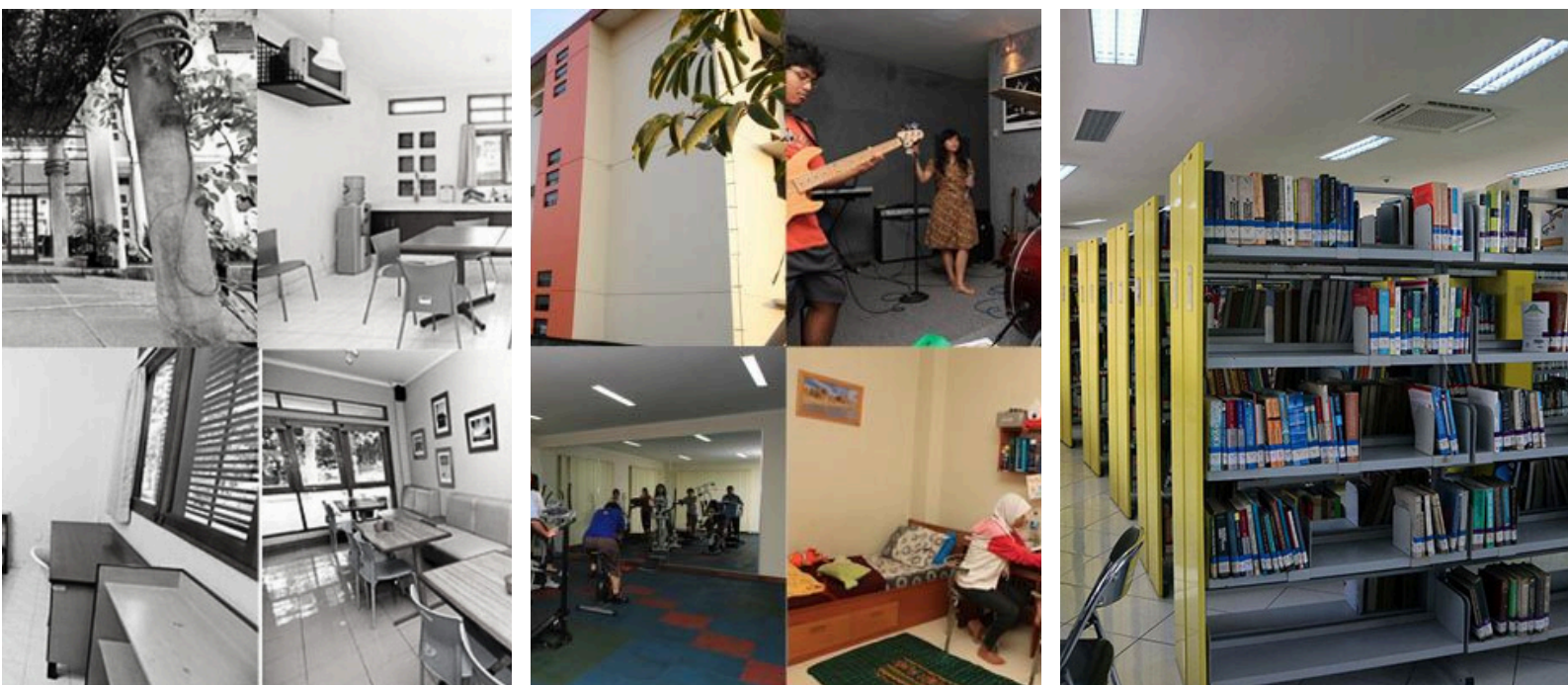
KAMPUS JATINANGOR

Gedung Perkuliahan



KAMPUS JATINANGOR

Asrama



KAMPUS JATINANGOR

Klinik dan Rumah Sakit Pendidikan



KAMPUS BANDUNG

Klinik dan Rumah Sakit Pendidikan

pad.ac.id



KAMPUS JATINANGOR

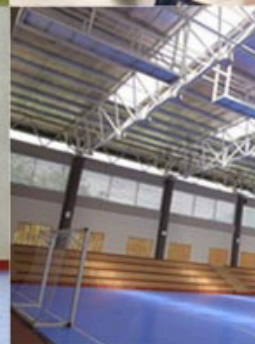
Bale Santika - Sarana Olahraga

BALIE SANTIKA
ARAS TANGINSTEINER



KAMPUS JATINANGOR

Stadion Jati - Sarana Olahraga



KAMPUS PANGANDARAN



KAMPUS PANGANDARAN



KAMPUS ARJASARI-RENCANA TATA RUANG WILAYAH

Masterplan Area Kampus Arjasari



12

13



KAMPUS ARJASARI-RENCANA TATA RUANG WILAYAH

Area Kampus Arjasari



KAMPUS GARUT

Area Kampus Garut



KAMPUS GARUT

Area Kampus Garut



Pimpinan

Majelis Wali Amanat



Ketua

Dr. Ir. Arief Yahya, M.Sc.



Wakil Ketua

Prof. Dr. Arry Bainus, drs., M.A.



Sekretaris Eksekutif MWA

Prof. Dr. Hendriati Agustiani, M.Si.

Rektorat



Rektor

Prof. Dr. Rina Indiasuti, S.E., M.SIE.



Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan

**Prof. Arief Sjamsulaksan Kartasasmita, dr.,
SpM(K), M.Kes., PhD.**



Wakil Rektor Bidang Sumber Daya dan Keuangan

Prof. Dr. Ida Nurlinda, M.H.



Wakil Rektor Bidang Riset dan Inovasi

Prof. Dr. Ir. Hendarmawan, M.Sc.,



Wakil Rektor Bidang Organisasi dan Perencanaan

**Prof. Drs. Yanyan Mochamad Yani,
MAIR., Ph.D.**

Senat Akademik



Ketua Senat Akademik

Prof. Dr. Ir. Ganjar Kurnia, DEA.



Sekretaris Senat Akademik

Dr. Yoni Fuadah Syukriani, dr., M.Si.,
Sp.F., DFM.

Dewan Profesor



Ketua Dewan Profesor

Prof. Arief Anshory Yusuf, M.Sc., PhD,



Sekretaris Dewan Profesor

Prof. Dr. Arlette Suzy Puspa Pertiwi,
drg., Sp.KGA, M.Si.,